

**PESAN DAKWAH DALAM LIRIK LAGU RAMADAN
KARYA MAHER ZAIN VERSI BAHASA INDONESIA
ANALISIS WACANA KRITIS TEUN A. VAN DIJK**

Tesis

*Diajukan kepada Pascasarjana UIN Palopo
untuk Melengkapi Syarat Guna Memeroleh Gelar Magister
pada Bidang Ilmu Komunikasi dan Penyiaran Islam (M.Sos.)*



UIN PALOPO

Oleh

NURUL SAPITRI

22 0505 0011

**PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI PALOPO
UIN PALOPO
2025**

**PESAN DAKWAH DALAM LIRIK LAGU RAMADAN
KARYA MAHER ZAIN VERSI BAHASA INDONESIA
ANALISIS WACANA KRITIS TEUN A. VAN DIJK**

Tesis

*Diajukan kepada Pascasarjana UIN Palopo
untuk Melengkapi Syarat Guna Memeroleh Gelar Magister
pada Bidang Ilmu Komunikasi dan Penyiaran Islam (M.Sos.)*



UIN PALOPO

Oleh

NURUL SAPITRI

22 0505 0011

Pembimbing:

- 1. Prof. Dr. Abdul Pirol, M. Ag.**
- 2. Prof. Dr. H. Sukirman, S.S., M. Pd.**

**PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI PALOPO
UIN PALOPO
2025**

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN TESIS

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : NURUL SAPITRI
NIM : 22 0505 0011
Program Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam

menyatakan dengan sebenarnya bahwa:

1. Tesis ini benar-benar merupakan hasil karya sendiri, bukan plagiasi ataupun duplikat dari tulisan/karya orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri.
2. Seluruh bagian dari tesis ini adalah karya saya sendiri selain kutipan yang ditunjukkan sumbernya dan segala kekeliruan yang ada di dalamnya adalah tanggung jawab saya.

Bilamana di kemudian hari pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi administratif atas perbuatan tersebut dan gelar akademik yang saya peroleh karenanya dibatalkan.

Demikian pernyataan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palopo, 7 Juli 2025

Yang membuat pernyataan

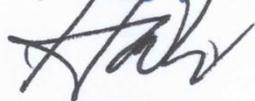


NURUL SAPITRI
NIM 22 0505 0011

HALAMAN PENGESAHAN

Tesis berjudul *Pesan Dakwah Dalam Lirik Lagu Ramadan Karya Maher Zain Versi Bahasa Indonesia Analisis wacana Kritis Teun A. Van Dijk* yang ditulis oleh Nurul Sapitri Nomor Induk Mahasiswa (NIM) 22 0505 0011 mahasiswa Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Pascasarjana untuk program magister Universitas Islam Negeri Palopo Kamis tanggal 3 Juli 2025 bertepatan dengan 7 Muharram 1447 H telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim Penguji, dan diterima sebagai syarat meraih gelar Magister Sosial (M.Sos).

TIM PENGUJI

- | | | |
|----------------------------------------|-------------------|---------------------------------------------------------------------------------------|
| 1. Prof. Dr. Muhaemin, M.A | Ketua Sidang |  |
| 2. Saifur Rahman, S.Fil, M.,Ag. | Sekretaris Sidang |  |
| 3. Dr. Baso Hasyim, M. Sos.I. | Penguji I |  |
| 4. Dr. H. Haris Kulle, Lc. M.Ag. | Penguji II |  |
| 5. Prof. Dr. Abdul Pirol, M. Ag. | Pembimbing I |  |
| 6. Prof. Dr. H. Sukirman, S.S., M. Pd. | Pembimbing II |  |

Mengetahui:

a.n.Rektor UIN Palopo
Direktur Pascasarjana




Prof. Dr. Muhaemin, M.A.
NIP. 197902032005011006

Ketua Program Studi
Komunikasi Penyiaran Islam




Dr. Baso Hasyim, M. Sos.I.
NIP. 197012171998031009

PRAKATA

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ، وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ، سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ
وَعَلَى آلِهِ وَأَصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ، أَمَّا بَعْدُ

Puji syukur peneliti panjatkan kepada Allah swt. yang telah menganugerahkan rahmat, dan hidayah, serta kekuatan lahir dan batin, sehigga peneliti dapat menyelesaikan penulisan tesis ini dengan judul “Pesan Dakwah dalam Lirik Lagu Ramadhan Karya Maher Zain Versi Bahasa Indonesia *Analisis Wacana Kritis (Teun A. Van Dijk)*.”

Selawat dan salam tercurah kepada Nabi Muhammad saw., keluarganya, sahabat-sahabatnya, dan semua pengikutnya. Tesis ini disusun sebagai salah satu syarat untuk meraih gelar magister dalam bidang Komunikasi dan Penyiaran Islam di Universitas Islam Negeri (UIN) Palopo. Tesis ini masih memerlukan banyak perbaikan. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang konstruktif untuk meningkatkan kualitas tesis ini. Dalam kesempatan ini, penulis juga ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan selama proses penyelesaian tesis ini.

Terkhusus kedua orang tua saya tercinta Ayah Asmar dan Ibu Erna Listia Dewi, yang telah mengasuh dan mendidik penulis dengan penuh kasih sayang sejak kecil hingga sekarang dan segala yang telah diberikan kepada anak-anaknya yang selama ini membantu mendoakan.

Peneliti menyadari bahwa penyusunan tesis ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan dan dorongan dari berbagai pihak. Untuk itu penghargaan setinggi-tingginya dan terima kasih banyak disampaikan dengan hormat kepada:

1. Dr. Abbas Langaji, M.Ag., sebagai Rektor UIN Palopo, bersama dengan Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Kelembagaan, Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan, dan Keuangan, serta Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama, yang telah berkontribusi dalam mengelola dan mengembangkan institusi UIN Palopo sebagai tempat penulis memperoleh ilmu pengetahuan.
2. Prof. Dr. Muhaemin, M.A., yang menjabat sebagai Direktur Pascasarjana UIN Palopo, beserta jajarannya, telah memberikan banyak motivasi.
3. Prof. Dr. Abdul Pirol, M.Ag. sebagai Pembimbing I dan Prof. Dr. H. Sukirman, S.S., M.Pd. sebagai Pembimbing II, yang dengan sepenuh hati memberikan masukan, petunjuk, arahan, dan saran dalam proses penyelesaian tesis ini.
4. Kepada Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Pascasarjana UIN Palopo, yang dengan tulus telah berbagi ilmu, semoga Allah swt., membalasnya dengan banyak kebaikan.
5. Kepala dan staf Perpustakaan UIN Palopo yang telah memberikan pelayanan yang baik selama peneliti menjalani studi.
6. Rekan-rekan Pascasarjana, khususnya dari kelas Komunikasi Penyiaran Islam UIN Palopo Angkatan I yang selama ini membantu dan selalu memberikan saran dalam penyusunan tesis ini.
7. Kepada keluarga Orang tua saya, Dra. Jumaliana dan Nurhayati, A.Md. Kep

8. Kepada saudara-saudara saya Muhammad Abul, Muh. Ikhsan, Alike Ramadhani, Deswita Maharani, Muh. Hafis dan Unna Mikayla.
9. Kepada sahabat-sahabat dan sepupu saya selalu mendukung, Memberikan motivasi dan berbagai bantuan satu sama lain, Nur Amalia Ismail, S.E , Fitri Milawati, S. Pd, dan Wafiq Azizah, S.Sos

Semoga setiap bantuan doa, dukungan, motivasi, dorongan, kerjasama dan amal bakti yang telah diberikan kepada peneliti mendapat balasan yang layak di sisi Allah swt. Akhirnya, peneliti berharap semoga tesis ini bermanfaat bagi setiap yang memerlukan dan semoga Allah swt. menuntun ke arah yang benar dan lurus. Amin.

Palopo, 3 Maret 2025

Peneliti

Nurul Sapitri
22 0505 0011

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN

A. Transliterasi Arab-Latin

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin dapat dilihat pada tabel berikut:

1. Konsonan

| Huruf Arab | Nama | Huruf Latin | Nama |
|------------|------|--------------------|-----------------------------|
| ا | Alif | Tidak dilambangkan | tidak dilambangkan |
| ب | Ba | b | be |
| ت | Ta | t | te |
| ث | ša | š | es (dengan titik di atas) |
| ج | Jim | j | je |
| ح | ḥa | ḥ | ha (dengan titik di bawah) |
| خ | Kha | kh | ka dan ha |
| د | Dal | d | de |
| ذ | zal | z | zet (dengan titik di atas) |
| ر | Ra | r | er |
| ز | Zai | z | zet |
| س | Sin | s | es |
| ش | Syin | sy | es dan ye |
| ص | ṣad | ṣ | es (dengan titik di bawah) |
| ض | ḍad | ḍ | de (dengan titik di bawah) |
| ط | ṭa | ṭ | te (dengan titik di bawah) |
| ظ | ẓa | ẓ | zet (dengan titik di bawah) |
| ع | ‘ain | ‘ | apostrof terbalik |

| | | | |
|---|--------|---|----------|
| غ | Gain | g | ge |
| ف | Fa | f | ef |
| ق | Qaf | q | qi |
| ك | Kaf | k | ka |
| ل | Lam | l | el |
| م | Mim | m | em |
| ن | Nun | n | en |
| و | Wau | w | we |
| ه | Ha | h | ha |
| ء | hamzah | ‘ | apostrof |
| ي | Ya | y | ye |

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Namun, jika hamzah berada di tengah atau di akhir kata, maka ditulis dengan tanda (‘).

2. Vokal

Vokal dalam bahasa Arab, mirip dengan vokal dalam bahasa Indonesia, terbagi menjadi dua kategori: vokal tunggal atau monoftong, serta vokal rangkap atau diftong.

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat transliterasinya sebagai berikut:

| Tanda | Nama | Huruf Latin | Nama |
|-------|----------------|-------------|------|
| اَ | <i>fathah</i> | A | a |
| اِ | <i>kasrah</i> | I | i |
| اُ | <i>damamah</i> | u | u |

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

| Tanda | Nama | Huruf Latin | Nama |
|-------|-----------------------|-------------|---------|
| ئِ | <i>fathah dan yā'</i> | Ai | a dan i |
| وُ | <i>fathah dan wau</i> | Au | a dan u |

Contoh:

كَيْفَ : *kaifa*

هَوْلٌ : *hauḷa*

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang dalam bahasa Arab, ditandai dengan lambang harakat dan huruf. Vokal panjang ini dapat dinyatakan dengan, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

| Harakat dan Huruf | Nama | Huruf dan Tanda | Nama |
|-------------------|---------------------------------|-----------------|---------------------|
| آ | <i>fathah dan alif atau yā'</i> | Ā | a dan garis di atas |
| إِ | <i>kasrah dan yā'</i> | Ī | i dan garis di atas |
| أُ | <i>ḍammah dan wau</i> | Ū | u dan garis di atas |

مَاتَ : *māta*

رَمَى : *ramā*

قِيلَ : *qīla*

يَمُوتُ : *yamūtu*

4. Tā'marbūtah

Transliterasi untuk *tā'marbūtah* ada dua, yaitu: *tā'marbūtah* yang hidup atau mendapat harakat *fathah, kasrah, dan ḍammah*, transliterasinya adalah [t].

Sedangkan *tā'marbūṭah* yang mati atau mendapat harakat sukun transliterasinya adalah [h].

Kalau kata yang berakhir dengan *tā'marbūṭah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *tā'marbūṭah* itu transliterasinya dengan ha (ha).

Contoh:

| | |
|---------------------------|-------------------------------|
| رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ | : <i>rauḍahal-atfāl</i> |
| الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ | : <i>al-madīnahal-fāḍilah</i> |
| الْحِكْمَةُ | : <i>al-ḥikmah</i> |

5. *Syaddah (Tasydīd)*

Syaddah atau *tasydīd* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydīd* (ّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*.

Contoh:

| | |
|------------|-------------------|
| رَبَّنَا | : <i>rabbānā</i> |
| نَجَّيْنَا | : <i>najjainā</i> |
| الْحَقُّ | : <i>al-ḥaqq</i> |
| نُعِمُّ | : <i>nu'ima</i> |
| عَدُوُّ | : <i>'aduwwun</i> |

Jika huruf ى ber-*tasydid* di akhir sebuah kata dan didahulukan oleh huruf *kasrah* (سِسِي), maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah* menjadi i.

Contoh:

| | |
|---------|---------------------------------|
| عَلِيُّ | : 'Alī (bukan 'Aliyy atau 'Aly) |
|---------|---------------------------------|

عَرَبِيٌّ : ‘Arabī (bukan ‘Arabiyy atau ‘Araby)

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf ال (*alif lam ma’rifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, al-, baik ketika diikuti oleh huruf *syamsiyah* maupun huruf *qamariyah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contoh:

الشَّمْسُ : *al-syamsu* (bukan *asy-syamsu*)

الزَّلْزَلَةُ : *al-zalزالah* (*al-zalزالah*)

الْفَلْسَفَةُ : *al-falsafah*

الْبِلَادُ : *al-bilādu*

7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (‘) hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif.

Contoh:

تَأْمُرُونَ : *ta’murūna*

النَّوْعُ : *al-nau’*

شَيْءٌ : *syai’un*

أَمْرٌ : *umirtu*

8. Penulisan Kata Arab yang Lazim digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah, atau kalimat Arab yang transliterasinya merupakan kata-kata yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Sebaliknya, kata, istilah, atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari perbendaharaan bahasa Indonesia atau sering digunakan dalam tulisan bahasa Indonesia serta dalam konteks akademik tertentu tidak lagi ditulis sesuai dengan cara transliterasi yang telah ditentukan.

Namun, jika kata-kata tersebut digunakan dalam konteks rangkaian teks Arab, maka harus ditransliterasi secara utuh.. Misalnya, kata al-Qur'an (dari *al-Qur'ān*), alhamdulillah, dan munaqasyah. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka harus ditransliterasi secara utuh.

Contoh:

Syarhal-Arba'īnal-Nawāwī

RisālahfiRi'āyahal-Maṣlahah

9. *Lafzal-Jalālah* (الله)

Kata “Allah” yang didahului pertikel seperti huruf *jarr* dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *muḍāfilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah.

Contoh:

بِاللهِ dīnullāh billāh دِينَ اللهُ

Adapun *tā' marbūṭah*di akhir kata yang disandarkan kepada *lafzal-jalālah*, ditransliterasi dengan huruf [t].

Contoh:

هُمْ فِي رَحْمَةِاللهِ hum fi raḥmatillāh

10. Huruf Kapital

Walaupun sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital, dalam transliterasinya, huruf-huruf tersebut mengikuti ketentuan penggunaan huruf kapital sesuai pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (seperti nama orang, tempat, dan bulan) serta huruf pertama pada awal kalimat.

Jika nama diri diawali dengan kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf kapital adalah huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Namun, jika kata sandang tersebut berada di awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut juga harus ditulis dengan huruf kapital. Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal judul referensi yang diawali oleh kata sandang al-, baik saat ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (seperti CK, DP, CDK, dan DR). Dalam kasus ini, huruf A dari kata sandang Al- harus ditulis dengan huruf kapital.

Contoh:

Wa mā Muḥammadun illā rasūl

Inna awwala baitin wudi 'alinnāsi lallaẓī bi Bakkata mubārakan

Syahru Ramaḍān al-laẓī unzila fihi al-Qur'ān

Naṣīr al-Dīn al-Ṭūsī

Naṣr Ḥāmid Abū Zayd

Al-Ṭūfī

Al-Maṣlaḥah fī al-Tasyrī al-Islāmī

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata Ibnu (anak dari) dan Abū (bapak dari) sebagai bagian dari nama, maka kedua nama tersebut harus dicantumkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi. Ini berarti bahwa ketika menuliskan nama di daftar referensi, formatnya adalah sebagai berikut. Contoh:

| |
|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Abū al-Walīd Muḥammad ibn Rusyd, ditulis menjadi: Rusyd, Abū al-Walīd Muḥammad (bukan: Rusyd, Abū al-Walīd Muḥammad Ibnu) |
| Naṣr Ḥāmid Abū Zaīd, ditulis menjadi: Abū Zaī, Naṣr Ḥāmid (bukan: Zaīd Naṣr Ḥāmid Abū) |

B. Daftar Singkatan

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

swt. : *subḥānahū wa ta'ālā*

saw. : *ṣallallāhu 'alaihi wa sallam*

QS.../...:4 : QS al-Baqarah/2:4 atau QS Āli 'Imrān/3:4

HR : Hadis Riwayat

DAFTAR ISI

| | |
|-----------------------------------------------------|-----------|
| HALAMAN SAMBUNG..... | i |
| HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI..... | ii |
| HALAMAN PENGESAHAN..... | iii |
| HALAMAN PRAKATA..... | iv |
| PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN..... | viii |
| DAFTAR ISI..... | xv |
| DAFTAR KUTIPAN AYAT..... | xvi |
| DAFTAR HADIS..... | xvii |
| DAFTAR TABEL..... | xviii |
| DAFTAR GAMBAR..... | xix |
| ABSTRAK..... | xx |
| <i>Abstract</i> | xxi |
| المخلص..... | xxii |
| | |
| BAB I PENDAHULUAN..... | 1 |
| A. Latar Belakang..... | 1 |
| B. Rumusan Masalah..... | 10 |
| C. Tujuan Penelitian..... | 10 |
| D. Manfaat Penelitian..... | 11 |
| | |
| BAB II KAJIAN TEORI..... | 13 |
| A. Penelitian Terdahulu yang Relevan..... | 13 |
| B. Kajian Pustaka..... | 20 |
| 1. Pesan Dakwah..... | 20 |
| 2. Lagu..... | 35 |
| 3. Analisis Wacana Kritis Teun A. Van Dijk..... | 48 |
| C. Kerangka Teori..... | 59 |
| | |
| BAB III METODE PENELITIAN..... | 62 |
| A. Jenis dan Pendekatan Penelitian..... | 62 |
| B. Waktu Penelitian..... | 63 |
| C. Subjek dan Objek Penelitian..... | 64 |
| D. Desain Penelitian..... | 65 |
| E. Data dan Sumber Data..... | 66 |
| F. Instrumen Penelitian..... | 67 |
| G. Teknik Pengumpulan Data..... | 68 |
| H. Pemeriksaan Keabsahan Data..... | 69 |
| I. Teknik Analisis Data..... | 71 |
| | |
| BAB IV PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA..... | 74 |
| A. Biografi Maher Zain..... | 74 |
| 1. Riwayat Hidup..... | 74 |

| | |
|---------------------------------------------------------------------|------------|
| 2. Karya dan Penghargaan Maher Zain..... | 77 |
| 3. Analisis Wacana dalam Pesan Dakwah Lirik Lagu Maher Zain..... | 79 |
| B. Analisis Data..... | 81 |
| BAB V PENUTUP..... | 107 |
| A. Kesimpulan..... | 107 |
| B. Saran..... | 108 |
| DAFTAR PUSTAKA..... | 110 |
| LAMPIRAN..... | 117 |

DAFTAR KUTIPAN AYAT

| | |
|-------------------------------------------|----|
| Kutipan ayat 1 Qs. an-Nahl/16:125..... | 6 |
| Kutipan ayat 2 Qs. ali-Imran/3:104..... | 21 |
| Kutipan ayat 3 Qs. al-Jumu'ah/62:2..... | 26 |
| Kutipan ayat 4 Qs. Luqman//31:6..... | 41 |
| Kutipan ayat 5 Qs. al-Baqarah/2:183 | 81 |
| Kutipan ayat 6 Qs. an-Nahl/32..... | 82 |
| Kutipat ayat 7 Qs. al-Baqarah/2:185 | 85 |

DAFTAR HADIS

| | |
|----------------------------------------------------------|----|
| Hadis 1 hadis tentang menyampaikan pesan baik..... | 8 |
| Hadis 2 hadis tentang dianjurkan membaca Al-Qur'an | 77 |
| Hadis 3 hadis tentang kewajiban berpuasa..... | 78 |

DAFTAR TABEL

| | |
|---------------------------------------------------------|----|
| Tabel 2.1 Kerangka Wacana Teun A. Van Dijk | 60 |
| Tabel 2.2 Elemen Wacana Teun A. Van Dijk | 53 |
| Tabel 2.3 Kognisi Sosial Teun A. Van Dijk..... | 59 |
| Tabel 2.4 Hasil Analisi Lirik Lagu Ramadan..... | 93 |
| Tabel 2.5 Analisis Kognisi Sosial Teun A. Van Dijk..... | 95 |

DAFTAR GAMBAR

| | |
|-------------------------------------------|----|
| Gambar 2.1 Analisis Teun A. Van Dijk..... | 50 |
| Gambar 2.2 Kerangka Pikir..... | 59 |

ABSTRAK

Nurul Sapitri, 2025. *“Pesan Dakwah dalam Lirik Lagu Ramadan Karya Maher Zain Versi Bahasa Indonesia Analisis Wacana Kritis Teun A. Van Dijk”*. Tesis Pascasarjana Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam, Universitas Islam Negeri Palopo. Dibimbing oleh Abdul Pirol dan Sukirman.

Masalah pokok penelitian adalah pesan dakwah yang terdapat dalam lirik lagu Ramadan karya Maher Zain versi Bahasa Indonesia. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis lirik lagu "Ramadan" versi Bahasa Indonesia karya Maher Zain dengan menggunakan pendekatan analisis wacana model Teun A. Van Dijk. Fokus penelitian mencakup tiga struktur utama dalam analisis wacana, yaitu: struktur makro, superstruktur, dan struktur mikro, guna mengungkap pesan-pesan dakwah yang terkandung dalam lagu tersebut. Jenis penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan menggunakan model AWK. Data primer diperoleh dari lirik lagu yang diakses melalui media digital, sedangkan data sekunder diperoleh dari berbagai referensi seperti buku, jurnal, skripsi, dan situs web yang relevan. Teknik pengumpulan data meliputi analisis dimensi teks, kognisi sosial, dan konteks sosial sesuai model Van Dijk, serta dokumentasi berupa rekaman video dan teks lagu. Dengan metode ini, peneliti dapat mengeksplorasi makna-makna tersembunyi di balik teks lagu serta bagaimana konteks sosial memengaruhi penyampaian pesan dakwah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada struktur makro, lagu ini mengandung pesan-pesan dakwah seperti pentingnya puasa, keutamaan Ramadan, dan seruan untuk memperbaiki diri. Dalam superstruktur, lagu ini tersusun secara sistematis dengan pembukaan yang menggugah semangat, isi yang menyentuh aspek keimanan dan sosial, serta penutup yang mengajak untuk refleksi spiritual. Sedangkan pada struktur mikro, penggunaan diksi religius, gaya bahasa repetisi, dan metafora memperkuat pesan dakwah yang disampaikan serta membangun emosi spiritual pendengar. Selain itu, konteks sosial dari lagu ini berkaitan erat dengan budaya muslim global yang merayakan Ramadan sebagai bulan penuh berkah dan introspeksi.

Kata Kunci: Lirik Lagu, Wacana Kritis, Struktur Makro, Pesan Dakwah.

| Verified by UPT Pengembangan Bahasa IAIN Palopo | |
|-------------------------------------------------------|-----------|
| Date | Signature |
| 08/07/2025 | Jy |

ABSTRACT

Nurul Sapitri, 2025. “*Da’wah Messages in the Lyrics of Maher Zain’s “Ramadan” (Indonesian Version): A Critical Discourse Analysis Based on Teun A. Van Dijk’s Model*”. Thesis of Postgraduate Islamic Communication and Broadcasting Study Program, Universitas Islam Negeri (UIN) Palopo. Supervised by Abdul Pirol and Sukirman.

The main issue addressed in this study is the *da’wah* (Islamic preaching) messages embedded in the lyrics of the Indonesian version of Maher Zain’s song “*Ramadan*.” This research aims to analyze the song lyrics using Teun A. Van Dijk’s critical discourse analysis (CDA) framework. The study focuses on the three key structures of discourse analysis macrostructure, superstructure, and microstructure to uncover the religious messages conveyed through the song. This qualitative research adopts the CDA model developed by Van Dijk. Primary data were collected from the song lyrics accessed through digital platforms, while secondary data were obtained from various references such as books, journals, theses, and relevant websites. Data collection techniques include textual analysis, social cognition, and social context examination, in accordance with Van Dijk’s model, supported by documentation such as video recordings and lyric transcripts. Through this approach, the researcher explores the underlying meanings within the song lyrics and examines how social context influences the delivery of *da’wah* messages. The findings reveal that, on the macrostructure level, the song promotes Islamic messages such as the importance of fasting, the virtues of *Ramadan*, and the call for self-improvement. In terms of superstructure, the song is systematically structured with an inspiring introduction, content focusing on faith and social values, and a spiritually reflective closing. On the microstructure level, the use of religious diction, repetition, and metaphor strengthens the *da’wah* messages and evokes a deep emotional and spiritual response in listeners. Additionally, the social context of the song is closely tied to the global Muslim culture that celebrates *Ramadan* as a month of blessing and introspection.

Keywords: Song Lyrics, Critical Discourse, Macrostructure, *Da’wah* Messages

| Verified by UPT Pengembangan Bahasa IAIN Palopo | |
|-------------------------------------------------------|-----------|
| Date | Signature |
| 08/07/2025 | Jhy |

الملخص

نورول سابترى، ٢٠٢٥. "رسائل الدعوة في كلمات أنشودة رمضان لماهر زين - النسخة الإندونيسية: دراسة تحليل الخطاب النقدي وفق نموذج تين أ. فان دايك". رسالة ماجستير في برنامج دراسة الإعلام والاتصال الإسلامي، الدراسات العليا، الجامعة الإسلامية الحكومية فالوفو. بإشراف: أ.د. عبد البيرو، وأ.د. سوكرمان.

تتناول هذه الدراسة الرسائل الدعوية الواردة في كلمات أنشودة "رمضان" لماهر زين - النسخة الإندونيسية، وتهدف إلى تحليل الخطاب الموجود في تلك الكلمات باستخدام نموذج تين أ. فان دايك لتحليل الخطاب النقدي. وقد ركزت الدراسة على ثلاثة مكونات رئيسية في تحليل الخطاب، وهي: البنية الكلية، والبنية الفوقية، والبنية الدقيقة، وذلك للكشف عن الرسائل الدعوية المتضمنة في الأنشودة. اعتمدت الدراسة المنهج النوعي (الكيفي) باستخدام نموذج تحليل الخطاب النقدي. وتم جمع البيانات الأولية من كلمات الأنشودة كما نُشرت في الوسائط الرقمية، بينما تم الحصول على البيانات الثانوية من كتب، ومجلات علمية، ورسائل جامعية، ومواقع إلكترونية ذات صلة. وشملت أدوات جمع البيانات تحليل أبعاد النص، والإدراك الاجتماعي، والسياق الاجتماعي، إلى جانب التوثيق مثل تسجيلات الفيديو ونصوص الكلمات. ومن خلال هذا المنهج، تمكنت الباحثة من استكشاف المعاني الضمنية في النص الغنائي، وكيفية تأثير الرسائل الدعوية بالسياق الاجتماعي الذي يُقدم فيه الخطاب. أظهرت النتائج أن على مستوى البنية الكلية، تتضمن الأنشودة رسائل دعوية مثل أهمية الصيام، وفضل شهر رمضان، والدعوة إلى إصلاح النفس. أما من حيث البنية الفوقية، فقد تم بناء الأنشودة بطريقة منهجية تبدأ بمقدمة تُلهب الحماسة، تليها مضامين تُلامس الإيمان والجوانب الاجتماعية، وتُختتم بدعوة للتأمل الروحي. وفي البنية الدقيقة، برزت استخدامات الألفاظ الدينية، وتكرار الأساليب، والاستعارات البلاغية، مما عزز إيصال الرسائل الدعوية وأثار المشاعر الروحية لدى المستمع. كما أن السياق الاجتماعي للأنشودة يرتبط بثقافة المسلمين العالمية في الاحتفاء برمضان كشهر مبارك مليء بالتأمل والمراجعة الذاتية.

الكلمات المفتاحية: كلمات الأنشودة، الخطاب النقدي، البنية الكلية، الرسائل الدعوية

| Verified by UPT Pengembangan Bahasa IAIN Palopo | |
|-------------------------------------------------------|-----------|
| Date | Signature |
| 08/07/2015 | JLX |

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan zaman semakin maju dan canggih, di tengah kemajuan ini, teknologi juga berkembang dan praktik komunikasi pun mengalami perubahan, menyediakan berbagai sarana untuk menyebarkan informasi dengan lebih mudah.¹ Dalam kehidupan masyarakat, setiap aktivitas menjadi lebih mudah diselesaikan, jika seseorang memanfaatkan waktu dan sarana yang tersedia dengan efektif.² Seiring berjalannya waktu, kemajuan teknologi tidak hanya mempermudah aktivitas sehari-hari, tetapi juga mendukung individu dalam menciptakan karya atau mengekspresikan kreativitas mereka.³

Salah satu karya yang diciptakan oleh individu adalah lagu. Lagu, bagaimanapun mengandung makna atau pesan yang ingin disampaikan oleh penciptanya. Seseorang menciptakan lagu tidak hanya sebagai media hiburan, tetapi juga dapat menjadi sebagai sarana untuk menyampaikan dakwah. Pesan dakwah yang disampaikan memiliki makna yang terkandung dalam lagu tersebut. Dengan demikian, metode berdakwah saat ini tidak hanya terbatas pada ceramah langsung di masjid, tetapi juga memanfaatkan berbagai alat canggih. Kini, dakwah

¹ Ria Amelinda, Jumriani Jumriani, and Andriani Andriani. "Fenomena Sarkasme Komunikasi: Analisis Gaya Komunikasi Selebgram di Media Sosial." *Palita: Journal of Social Religion Research* 8.2 (2023): 251-262.

² Muhammad Hajarul Aswad, and Wahyuni Husain. "Representation of Graph Theory in Students' Communication Network at Female Students' Dormitory of State Islamic Institute of Palopo." *CAUCHY: Jurnal Matematika Murni dan Aplikasi* 4.2 (2016): 95-99.

³ Arifah Yenni Gustia, Intan Khaira Nabila, and Azizah Fitrah. "Personal Competense Mahasiswa Komunikasi Penyiaran Islam Terhadap Konten Dakwah di Youtube." *Al Munir* 13.1 (2022): 1-11.

bisa disampaikan melalui media sosial seperti YouTube, Facebook, dan Instagram, melalui seni suara, sehingga pesan dakwah dapat disampaikan dalam irama lagu yang indah dan lirik yang bermakna.⁴

Indonesia merupakan salah satu negara yang mayoritas penduduk muslimnya bermazhab Syafi'iyah. Di mana, seseorang seringkali menggunakan musik sebagai media dakwah. Hal tersebut dapat dilihat dari adanya majelis-majelis solawat menggunakan nyanyian yang diiringi dengan musik sebagai media dakwah. Selain majelis solawat, ada pula lagu-lagu Islami yang diciptakan untuk menyampaikan pesan-pesan positif yang terkandung dalam liriknya. Banyak orang yang tidak mempersoalkan hal ini selama lirik lagu tersebut tidak mengandung sesuatu yang bertentangan dengan syariat.⁵

Musik adalah bagian yang tidak terpisahkan dari kehidupan manusia, terutama dalam konteks penyebaran agama Islam. Hal ini menunjukkan bahwa musik, selain sebagai sarana hiburan, juga memiliki aspek spiritual yang penting. Sedangkan lirik sering kali mengandung nilai-nilai Islam yang sejalan dengan ajaran agama, menyampaikan pesan dakwah dan berfungsi sebagai pengingat bagi umat manusia.⁶

⁴ Dyah Perwita. "Telaah digital entrepreneurship: suatu implikasi dalam mengatasi permasalahan ekonomi." *PROMOSI: Jurnal Program Studi Pendidikan Ekonomi (e-Journal)* 9.2 (2021).

⁵ Ulfatus Syarifah, "Lagu Islami sebagai Media Dakwah dalam Pandangan Syafi'iyah," *Jurnal Pemikiran Fikih dan Usul Fikih* 4, no. 1 (Februari 2022), h. 125.

⁶ Nayla, Risqiatul Hasanah Rezky, and Nur Hidayatul Azkia. "MAKNA DAKWAH DALAM SYAIR LAGU 'RAHMATUN LIL'ALAMEEN': PENDEKATAN ANALISI WACANA KRITIS." *Risani: Jurnal Riset dan Pengabdian Islam* 1.1 (2025).

Dakwah memiliki peran yang sangat penting dalam Islam, sehingga keduanya saling terkait.⁷ Dakwah adalah proses penyampaian yang bertujuan mengajak umat Islam untuk melakukan kebaikan.⁸ Kegiatan ini sebenarnya bertujuan untuk menyampaikan nilai-nilai yang dapat membawa kebahagiaan dan kesejahteraan bagi umat manusia. Pelaksanaan dakwah di masyarakat disesuaikan dengan konteks dan bidang yang relevan. Namun, saat ini, terdapat perbedaan pandangan di kalangan masyarakat terkait pelaksanaan dakwah, baik secara umum maupun langsung. Dalam menjalankan dakwah, tidak semestinya dakwah dipahami hanya sebagai ceramah agama yang disampaikan oleh ulama atau pendakwah di depan umum. Namun, sebenarnya tidak harus selalu pemuka agama yang melakukan dakwah. Setiap individu seharusnya memiliki kesadaran untuk berpartisipasi dalam menyebarkan syiar Islam sesuai dengan kemampuan yang dimilikinya. Dakwah adalah kewajiban bagi setiap Muslim untuk menegakkan kebenaran, mengajak kepada kebaikan, dan mencegah kemungkaran.⁹

Dakwah memiliki ruang lingkup yang sangat luas; tidak hanya terbatas pada berbicara di depan umum, tetapi juga bertujuan lebih besar, seperti mencapai kesejahteraan umat, meningkatkan kualitas sumber daya manusia, serta mempromosikan praktik kebaikan dan keadilan.¹⁰ Dengan demikian, dakwah tidak

⁷ Mahmuddin, Subekti Masri, and Wahyuni Husain. "Metode Dakwah Mauidzah Al-Hasanah Untuk Meningkatkan Konsep Diri Siswa MTsN Model Palopo." *Irsyad: Jurnal Bimbingan, Penyuluhan, Konseling, Dan Psikoterapi Islam* 8.3 (2020): 285-300.

⁸ Abdul Pirol. "Pemikiran dakwah Nurcholish Madjid." *Jurnal Dakwah Tabligh* 13.2 (2012): 151-160.

⁹ Choirun Niswah, et al. "Islamisasi Tari Zapin: Transformasi Estetika dan Spritualitas dalam Seni Tari Melayu." *Indo-MathEdu Intellectuals Journal* 6.1 (2025): 895-910.

¹⁰ Achmad Sulfikar. "Rekonseptualisasi Gerakan Dakwah Jamah Tabligh Kota Palopo." *Palita: Journal of Social Religion Research* 1.2 (2016): 159-172.

hanya melibatkan penyampaian ceramah di mimbar, tetapi juga penerapan nilai-nilai sosial dalam kehidupan sehari-hari, agar dakwah dapat terwujud melalui perilaku dan tindakan. Dakwah merupakan bagian dari pemikiran, gagasan, dan ide seorang Muslim yang dapat disebarkan melalui berbagai media yang ada.¹¹

Ada berbagai sarana untuk menyampaikan dakwah yang dapat digunakan oleh setiap individu, tergantung pada kemampuan dan pilihan masing-masing. Beberapa orang menyampaikan dakwah melalui puisi, media sosial seperti Instagram, Facebook, YouTube, WhatsApp, mimbar, film, atau bahkan musik. Saat ini, dakwah disampaikan melalui kesenian musik yang diiringi dengan lagu-lagu Islami, baik di televisi maupun di media sosial. Sebagian masyarakat memiliki ketertarikan terhadap musik Islam yang liriknya mengandung pesan dakwah.¹²

Daya tarik masyarakat terhadap musik sulit untuk disangkal, terutama pada lagu-lagu yang dapat menyentuh perasaan dan mengandung makna yang membangkitkan kesadaran. Jika lagu yang diciptakan memiliki kualitas yang baik, pesan yang terkandung dalam liriknya akan lebih mudah diterima oleh pendengar. Oleh karena itu, lagu dapat menjadi salah satu sarana atau media efektif untuk menyampaikan pesan, termasuk pesan dakwah. Namun, penting untuk diingat

¹¹ Sarmauli, Yamowa'A. Bate'e, and Pransinartha Pransinartha. "Enkulturasi Nilai-nilai Kristiani dalam Tradisi Batak melalui Lagu "Nunga Loja Daginghon" sebagai Bentuk Pendidikan Spiritual dalam Keluarga." *Jurnal Ilmiah Religiosity Entity Humanity (JIREH)* 4.1 (2022): 1-17.

¹² Sarmauli, Yamowa'A. Bate'e, and Pransinartha Pransinartha. "Enkulturasi Nilai-nilai Kristiani dalam Tradisi Batak melalui Lagu "Nunga Loja Daginghon" sebagai Bentuk Pendidikan Spiritual dalam Keluarga." *Jurnal Ilmiah Religiosity Entity Humanity (JIREH)* 4.1 (2022): 1-17.

bahwa penggunaan musik dalam dakwah seharusnya bersifat sebagai pelengkap, bukan sebaliknya, di mana dakwah justru menjadi pelengkap bagi musik.¹³

Adanya iringan musik dalam sebuah lagu, yang paling penting adalah pesan yang terkandung dalam liriknya. Pesan tersebut menjelaskan maksud sebenarnya dari lagu, terutama dalam konteks lagu-lagu Islami. Lagu Islami dapat dianggap sebagai bentuk seni dalam Islam yang mengandung nasihat, kebaikan, dan nilai positif lainnya. Dengan adanya lagu Islami, pesan dakwah yang terdapat dalam liriknya akan lebih mudah disampaikan. Jika seseorang terus-menerus mendengarkan dan merenungkan makna dari lagu tersebut, hal ini dapat mengubah pandangannya.

Lagu Islami mengandung pesan dakwah dalam liriknya, dan isi pesan tersebut sejalan dengan inti ajaran Islam. Dakwah Islam mencakup berbagai aspek kehidupan dan memiliki beragam bentuk, metode, media, pesan, pelaku, dan mitra. Oleh karena itu, umat Islam tidak dapat terpisah dari kegiatan dakwah. Segala sesuatu yang berkaitan dengan Islam merupakan bagian dari dakwah. Pada dasarnya, pesan dakwah adalah ajaran Islam, yang mencakup inti ajaran agama seperti akidah, syari'ah, dan akhlak.¹⁴

Akidah adalah tiang utama dalam agama, yang mencakup sistem keyakinan atau iman. Dalam Islam, akidah meliputi semua aspek keimanan, seperti iman kepada Allah, malaikat, kitab-kitab, rasul-rasul, hari akhir, serta Qadha dan Qadar.

¹³ Nayla, Risqiatul Hasanah Rezky, and Nur Hidayatul Azkia. "MAKNA DAKWAH DALAM SYAIR LAGU 'RAHMATUN LIL'ALAMEEN': PENDEKATAN ANALISI WACANA KRITIS." *Risani: Jurnal Riset dan Pengabdian Islam* 1.1 (2025).

¹⁴ Choirun Niswah, et al. "Islamisasi Tari Zapin: Transformasi Estetika dan Spritualitas dalam Seni Tari Melayu." *Indo-MathEdu Intellectuals Journal* 6.1 (2025): 895-910.

Sementara itu, akhlak merujuk pada sikap atau perilaku manusia yang berkaitan dengan kesempurnaan akidah, syari'ah, dan ibadah, serta mencakup hubungan antar makhluk. Akhlak memiliki posisi yang sangat tinggi dalam Islam, karena tujuan pendidikan Islam adalah membentuk akhlak mulia pada setiap umat untuk mencapai kebahagiaan di dunia dan akhirat. Oleh karena itu, akhlak, terutama akhlak yang baik, sangatlah penting.¹⁵

Adapun syari'ah dapat dipahami sebagai jalan hidup yang harus dilalui oleh semua muslim, dimulai dari ketetapan Allah swt. dan ketentuan Rasul, mencakup semua aspek kehidupan seseorang, baik berbentuk perintah maupun larangan serta meliputi sistem peribadatan makhluk dengan khaliq-Nya.

Syariah terbagi menjadi dua bagian, yaitu ibadah dan muamalah. Syariah dalam konteks ibadah berkaitan dengan cara-cara manusia beribadah kepada Tuhannya, sementara muamalah mencakup ketentuan-ketentuan Allah swt., yang berhubungan dengan kehidupan manusia, seperti warisan, jual beli, sedekah, dan amal lainnya. Ketiga aspek tersebut saling terkait erat dan tidak dapat dipisahkan satu sama lain. Karena dalam Islam, dakwah tidak terpisahkan dari ajaran tersebut. Sebab, dakwah memiliki tujuan untuk membimbing manusia agar meninggalkan situasi yang tidak sesuai dengan ajaran Allah swt., dan menuju situasi yang lebih baik lagi sesuai dengan petunjuk dan ajaran-Nya.¹⁶

¹⁵ Nayla, Risqiatul Hasanah Rezky, and Nur Hidayatul Azkia. "MAKNA DAKWAH DALAM SYAIR LAGU 'RAHMATUN LIL'ALAMEEN': PENDEKATAN ANALISI WACANA KRITIS." *Risani: Jurnal Riset dan Pengabdian Islam* 1.1 (2025).

¹⁶ Choirun Niswah, et al. "Islamisasi Tari Zapin: Transformasi Estetika dan Spritualitas dalam Seni Tari Melayu." *Indo-MathEdu Intellectuals Journal* 6.1 (2025): 895-910.

Sebagaimana yang terdapat dalam QS. An-Nahl/16:125, Allah swt., berfirman:

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحِكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَادِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ
بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ ۗ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ ١٢٥

Terjemahnya:

“Serulah (manusia) kepada jalan Tuhanmu dengan hikmah dan pengajaran yang baik, dan berdebatlah dengan mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu, Dialah yang lebih mengetahui siapa yang sesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui siapa yang mendapat petunjuk”.

¹⁷

Maksud dari ayat tersebut ialah Allah swt. meminta kepada Nabi Muhammad saw., untuk menyeru dan mengajak manusia ke jalan yang sesuai dengan tuntunan Tuhan, yakni Islam dengan hikmah, yaitu tegas, benar, dan bijak, serta dengan pengajaran yang baik. Dan berdebatlah dengan orang lain yang menolak, menentang, atau meragukan seruanmu dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhan yang maha memberi petunjuk dan bimbingan, dan Tuhanlah yang lebih mengetahui siapa yang sesat dan menyimpang dari jalan-Nya, serta Tuhanlah yang lebih mengetahui siapa yang mendapat petunjuk dan berada di jalan yang benar. ¹⁸

Berdasarkan penjelasan tersebut dapat diketahui bahwa dakwah sangat penting dalam Islam. Karena dengan adanya dakwah, seseorang bisa berubah

¹⁷Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Unit Percetakan Al-Qur'an: Bogor, 2018), h. 382.

¹⁸Choirun Niswah, et al. "Islamisasi Tari Zapin: Transformasi Estetika dan Spritualitas dalam Seni Tari Melayu." *Indo-MathEdu Intellectuals Journal* 6.1 (2025): 895-910.

walaupun melalui proses yang lama. Namun, hal itu bukan menjadi suatu permasalahan, sebab yang terpenting ialah bagaimana seseorang bisa berubah menjadi lebih baik dan menjalankan segala perintah Allah swt. serta menjauhi segala laranganNya. Selain itu, penyampaian dakwah juga tidak dibatasi oleh berbagai sarana. Apapun sarana yang digunakan untuk menyampaikan dakwah itu boleh saja, selagi tidak melanggar syariat Islam. Seperti halnya dengan musik yang seringkali seseorang menjadikan sebagai media sarana untuk menyampaikan pesan dakwah. Musik dapat dipahami sebagai seni menyusun nada hingga berbentuk irama yang indah dengan diiringi syair-syair, lalu menjadi sebuah lagu dengan mengandung berbagai pesan. Salah satu sifat dari musik itu untuk berekspresi ialah adanya pesan yang dituangkan melalui lagu tersebut dan ingin disampaikan oleh pendengar.

Hadirnya lagu sebagai salah satu cara untuk membantu mengubah psikologi seseorang yang ada di masyarakat, terlebih lagi pada eksistensinya yang tidak dapat dipisahkan dari kehidupan sehari-hari.¹⁹ Oleh karena itu, lagu dapat menjadi sarana yang efektif dalam menyampaikan pesan dakwah Islam. Seni musik memang mempunyai penggemar dari berbagai kalangan usia mulai dari anak-anak hingga dewasa. Hal ini menunjukkan bahwa musik merupakan salah satu media yang tingkat keeksistensiannya sangat tinggi. Di samping itu, musik juga bersahabat dengan manusia, mudah diingat, dihafal, sehingga manusia lebih mudah meresapi makna yang terkandung dalam lirik lagu dengan paduan irama tersebut. Dengan

¹⁹Darmo Budi Suseno, *Lantunan Shalawat, Nasyid untuk Kesehatan, dan Melejitkan IQ-EQ, SQ*, (Yogyakarta: Media Insani, 2005), h. 7.

adanya peresapan dari makna lagu, nantinya akan membawa perubahan pada diri manusia. Makna yang terkandung pada lagu yang dimaksud dalam hal ini ialah makna yang mengandung pesan baik. Lagu yang mengandung pesan baik tentu harus disampaikan kepada seseorang, agar seseorang bisa berubah walau hanya melalui perantara lagu.²⁰

Sebagaimana dalam sebuah hadis tentang menyampaikan ilmu atau pesan yang baik. Rasulullah saw., bersabda:

عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَمْرٍو أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ بَلِّغُوا عَنِّي وَلَوْ آيَةً. (رواه البخاري).
Artinya:

“Dari 'Abdullah bin 'Amru bahwa Nabi saw. bersabda: “Sampaikan dariku sekalipun satu ayat”. (HR. Al-Bukhari).²¹

Maksud dari hadis tersebut ialah seseorang diperintahkan untuk berdakwah atau menyampaikan suatu kebaikan kepada orang lain meskipun apa yang ingin disampaikan hanya sedikit. Dalam artian, apapun yang seseorang ketahui harus selalu dibagi kepada orang lain, agar ilmu yang diketahuinya tidak hanya dinikmati sendiri, tetapi orang lain pun juga mengetahuinya.²²

Lirik penting dalam sebuah lagu, sebab lirik memiliki peran dalam menyampaikan sebuah pesan. Di mana, dengan adanya lirik, syair-syair melodi pada lagu dapat digunakan untuk menggambarkan fakta sosial. Syair merupakan teks yang terdapat sebuah rangkaian nada dan nada mengandung makna dari

²⁰ Chairullia Absari, and Rosyidi Rosyidi. "DAKWAH ISLAM MELALUI SENI HADRAH KLASIK MADURA." *Bayan lin-Naas: Jurnal Dakwah Islam* 8.1 (2024): 59-67.

²¹ Abu Abdullah Muhammad bin Ismail bin Ibrahim ibn Mughirah bin Bardizbah Al-Bukhari Al-Ja'fi, dalam kitab Ahmad bin Ali bin Hajar al-Asqalani, *Fathul Baari*, Kitab. Ahaditsul Anbiya', Juz 7, No. 3461, (Beirut – Libanon: Dar al-Fikr, 1993 M), h. 172.

²² Ak, Asmaul Husna S. *Tafsir Hadis Tematik dan Implikasinya dalam Ekonomi Islam*. (Medan: umsu press, 2024)

melodi.²³ Selain syair lagu dapat menggambarkan fakta sosial, bait melodi juga dapat menggambarkan sebuah perasaan oleh pencipta lagu terhadap sesuatu yang dilihat, didengar dan dialaminya.²⁴ Untuk memberikan kesan yang baik, tentu pencipta lagu harus menghadirkan lagu yang baik dan mengandung makna yang baik pula.

Namun, lagu yang dimaksud dalam hal ini bukanlah lagu pada umumnya seperti, lagu pop, *electronic dance* musik, rock, jazz, dan sebagainya. Tetapi, lagu yang dimaksud ialah lagu Islami. Sebagian masyarakat banyak yang menggemari lagu-lagu Islami, sebab lagu Islami mengandung pesan dakwah dan liriknya dapat menenangkan hati. Walaupun pencipta lagu Islami terkadang bukan orang yang berasal dari negara Indonesia, tetapi masyarakat cenderung lebih menyukai lagu dan liriknya, karena lagu dan liriknya dapat menyejukkan dan menenangkan hati. Salah satu contohnya, seperti lagu Islami yang diciptakan oleh Maher Zain. Hal tersebut menjadi realitas yang terjadi sekarang ini, di mana peneliti melihat bahwa terdapat fenomena isu komunikasi modern yang perhatian masyarakat luar biasa terhadap lagu-lagu Islami.

Lagu yang bernuansa Islami menurut sebagian masyarakat mengandung makna tersendiri dalam menyampaikan pesan-pesan dakwah kepada pendengarnya. Dengan meresapi pesan yang ada pada lagu tersebut, membuat pendengarnya akan lebih paham dengan setiap bait yang ada pada lagunya.)”.

B. Rumusan Masalah

²³Rusnianto A. C., *Melodi Dalam Realitas Sosial*, (Bandung: Media, 2018), hal. 18.

²⁴Mokoo, *Panduan Irama Musik Di Selimuti Islami*, (Yogyakarta: Pusat Pelajar, 2017), h. 51.

Berdasarkan latar belakang di atas, yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah struktur makro dalam lirik lagu Ramadan karya Maher Zain versi Bahasa Indonesia ?
2. Bagaimanakah super struktur pada lirik lagu Ramadan karya Maher Zain versi Bahasa Indonesia ?
3. Bagaimanakah struktur mikro pada lirik lagu Ramadan karya Maher Zain versi Bahasa Indonesia ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah di atas, adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis struktur makro Ramadan karya Maher Zain Versi Bahasa Indonesia.
2. Untuk menganalisis super struktur lirik lagu Ramadan karya Maher Zain versi Bahasa Indonesia.
3. Untuk menganalisis struktur mikro lirik lagu Ramadan karya Maher Zain versi Bahasa Indonesia.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian yang akan dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Agar peneliti berikutnya dapat mengetahui bagaimana kajian lirik dalam lirik lagu Ramadan karya Maher Zain versi Bahasa Indonesia

2. Agar peneliti dapat ,mengetahui bagaimana lirik lagu Ramadan Karya Maher Zain versi Bahasa Indonesia
3. Secara teori, hasil dari penelitian ini diharapkan memperkuat teori-teori yang sudah ada, dan penelitian dapat menambah wawasan atau ilmu pengetahuan bagi peneliti dan bagi pembaca.
4. Secara praktis, hasil penelitian ini bermanfaat dan menambah wawasan atau bahan dalam menganalisis sebuah karya yang telah berlaku pada saat ini.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Penelitian Terdahulu yang Relevan

Berdasarkan hasil penelitian yang terdahulu sebagai peneliti yang bijak, untuk menghindari kemiripan antara tesis lain, peneliti menyajikan beberapa kajian i oleh peneliti lain secara relevan dengan topik yang sedang diteliti. Berikut ini adalah beberapa penelitian terdahulu yang relevan :

Pertama, skripsi karya Intan Rizki Amelia, Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, Universitas Islam Negeri Raden Lampung, 2019 dengan judul “Analisis Pesan Dakwah dalam Buku *120 Ways To Be Ikhlas* Karya Ayumdaigo”.²⁵ Tujuan dari penelitian ini ialah untuk mengetahui pesan dakwah apa saja yang terkandung dalam buku *120 Ways To Be Ikhlas* . Persamaan antara penelitian ini dengan penelitian yang telah diangkat oleh peneliti ialah sama-sama menganalisis pesan dakwah yang ada pada lirik lagu .

Adapun perbedaan antara penelitian ini dengan penelitian yang diangkat oleh peneliti terletak pada lokasi, waktu, dan fokus penelitian. Penelitian sebelumnya berfokus pada Analisis pesan dakwah dalam buku *120 Ways To Be Ikhlas* karya Ayumdaigo. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa isi buku *120 Ways To Be Ikhlas* terdapat banyak pesan-pesan dakwah, diantaranya yaitu pesan akidah meliputi berharap kepada Allah dan percaya akan ketetapan Allah

²⁵Intan Rizki Amelia, “*Analisis Pesan Dakwah dalam Buku 120 Ways To Be Ikhlas Karya Ayumdaigo*,” (Skripsi, Bandar Lampung, Universitas Islam Negeri Raden Lampung, 2019), <http://repository.radenintan.ac.id/9337/1/>

adalah yang terbaik untuk seseorang. Pesan akhlak meliputi ikhlas, bersyukur, tawakal, dan bersabar untuk menerima kenyataan. Pesan syariah yang meliputi salat dan berdoa. Sedangkan penelitian yang diangkat oleh peneliti berfokus pada pesan dakwah dalam lirik lagu Ramadan karya Maher Zain versi bahasa indonesia (Analisis Wacana Kritis Menurut Teun A. Vandijk).

Kedua, skripsi karya Irwan Supriadi, Fakultas Komunikasi dan Dakwah, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung, 2018 dengan judul “Analisis Isi Pesan Dakwah dalam Lirik Lagu Sore Band”.²⁶ Tujuan dari penelitiannya yaitu untuk menganalisis pesan dakwah yang terdapat dalam lirik lagu sore band. Persamaan antara penelitian ini dengan penelitian yang telah diangkat oleh peneliti ialah sama-sama menganalisis pesan dakwah yang terdapat dalam sebuah lirik lagu.

Adapun perbedaan antara penelitian ini dengan penelitian yang diangkat oleh peneliti terletak pada lokasi, waktu, dan fokus penelitian. Penelitian sebelumnya berfokus pada analisis isi pesan dakwah dalam lirik lagu Sore Band. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa isi pesan dakwah yang terkandung dalam lirik lagu Sore Band terdapat 2 jenis makna, yakni makna denotasi dan konotasi. Selain itu, terdapat dua dari tiga kategori pesan, yaitu akidah dan akhlak. Sedangkan penelitian yang diangkat oleh peneliti berfokus pada pesan dakwah dalam lirik lagu Ramadan karya Maher Zain versi bahasa indonesia (Analisis Wacana Kritis Menurut Teun A. Vandijk).

²⁶Irwan Supriadi, “*Analisis Isi Pesan Dakwah dalam Lirik Lagu Sore Band*,” (Skripsi, Bandung, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung, 2018), <https://digilib.uinsgd.ac.id/14163>

Ketiga, tesis karya Leni Saputri, Fakultas Komunikasi dan Dakwah, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung, 2018 dengan judul “Pesan Dakwah dalam Kawih Qasidah Sunda (Analisis Isi dalam Kawih Qasidah Sunda Karya Atang Warsita)”.²⁷ Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui jenis pesan dakwah dan kategori pesan dakwah dalam Kawih Qasidah Sunda karya Atang Warsita dan mengetahui kategorisasi pesan dalam kawih qasidah Sunda karya Atang Warsita. Persamaan antara penelitian ini dengan penelitian yang telah diangkat oleh peneliti ialah sama-sama menganalisis pesan dakwah yang terdapat dalam sebuah lirik lagu.

Adapun perbedaan antara penelitian ini dengan penelitian yang diangkat oleh peneliti terletak pada lokasi, waktu, dan fokus penelitian. Penelitian sebelumnya berfokus pada pesan dakwah dalam Kawih Qasidah Sunda (inalisis isi dalam Kawih Qasidah Sunda karya Atang Warsita). Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa pesan dakwah yang terdapat dalam kawih qasidah Sunda karya Atang Warsita sebanyak sepuluh lagu yang dianalisis menjadi 20 bait. Jenis pesan dakwah yang terdapat dalam kawih, yakni pesan informatif, pesan persuasif, dan pesan instruktif. Adapun kategorisasi pesan dakwah dalam kawih, yaitu pesan akidah, pesan syariah, dan pesan akhlak. Sedangkan penelitian yang diangkat oleh peneliti berfokus pada Pesan dakwah dalam lirik lagu Ramadan Karya Maher Zain versi bahasa indonesia (Analisis Wacana Kritis Menurut Teun A. Vandijk).

²⁷Leni Saputri, “*Pesan Dakwah dalam Kawih Qasidah Sunda (Analisis Isi dalam Kawih Qasidah Sunda Karya Atang Warsita)*,” (Tesis, Bandung, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung, 2018), <https://etheses.uinsgd.ac.id/9976/1/1>

Keempat, tesis karya Moch. Faizal Agung Fakultas Komunikasi dan Dakwah, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung, 2018 dengan judul “Analisis Isi Pesan Dakwah dalam Lirik Ketika Tangan dan Kaki Berkata Karya Crisye.”²⁸ Tujuan dari penelitian ini ialah untuk mengetahui pesan dakwah apa saja yang terkandung dalam lirik lagu ketika tangan dan kaki berkata karya Crisye. Persamaan antara penelitian ini dengan penelitian yang telah diangkat oleh peneliti ialah sama-sama menganalisis pesan dakwah yang terdapat dalam sebuah lirik lagu.

Adapun perbedaan antara penelitian ini dengan penelitian yang diangkat oleh peneliti terletak pada lokasi, waktu, dan fokus penelitian. Penelitian sebelumnya berfokus pada analisis isi pesan dakwah dalam lirik lagu ketika tangan dan kaki berkata karya Crisye. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa lirik lagu ketika tangan dan kaki berkata karya Crisye sangat jelas mengandung pesan dakwah, termasuk pesan akidah, pesan akhlak, dan pesan syariah di dalamnya. Sebab, lirik lagu yang dinyanyikannya sama sekali tidak bertentangan dengan al-Qur’an dan Hadis. Adapun pesan dakwah yang paling dominan adalah pesan akidah. Bahkan hal tersebut dibuktikan dengan penulisan lirik lagunya yang terinspirasi dari salah satu ayat di dalam al-Qur’an. Sedangkan penelitian yang diangkat oleh peneliti berfokus pada Pesan Dakwah dalam Lirik Lagu Ramadan Karya Maher Zain Versi Bahasa Indonesia (Analisis Wacana Kritis Menurut Teun A. Vandijk).

²⁸Agung, Mohamad Faizal, “*Analisis Isi Pesan Dakwah dalam Lirik Lagu Ketika Tangan dan Kaki Berkata karya Crisye,*” (Tesis, Bandung, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung, 2018), <https://digilib.uinsgd.ac.id/14205/>

Kelima, skripsi karya Najwa Nabila, Fakultas Komunikasi Penyiaran Islam, Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin, 2018 dengan judul “Analisis Isi Pesan Dakwah dalam 10 Lirik Lagu Religi Karya Rhoma Irama”.²⁹ Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apa saja 10 Lagu Rhoma Irama yang mengandung pesan dakwah dan peran serta pengaruh lagu religi karya Rhoma Irama dalam perkembangan musik dangdut religi di Indonesia. Persamaan antara penelitian ini dengan penelitian yang telah diangkat oleh peneliti ialah sama-sama menganalisis pesan dakwah yang terdapat dalam sebuah lirik lagu.

Adapun perbedaan antara penelitian ini dengan penelitian yang diangkat oleh peneliti terletak pada lokasi, waktu, dan fokus penelitian. Penelitian sebelumnya berfokus pada analisis isi pesan dakwah dalam 10 lirik lagu religi karya Rhoma Irama. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dalam lagu tersebut materi dakwah meliputi akidah, akhlak, syariah, dan muamalah. Dengan bentuk dakwahnya berupa nasehat, perintah, rarangan, dan sindiran. Lagu religi yang diciptakan Rhoma Irama sangat berpengaruh terhadap perkembangan musik religi di Indonesia, berdakwah melalui lirik lagu terbukti efektif dengan adanya bukti bahwa beberapa masyarakat berhenti melakukan perbuatan yang tidak terpuji, dan adapula yang menjadi mualaf setelah mendengarkan dan mengkaji isi dari lagu tersebut. Sedangkan penelitian yang diangkat oleh peneliti berfokus pada Pesan Dakwah dalam Lirik Lagu Ramadan Karya Maher Zain Versi Bahasa Indonesia (Analisis Wacana Kritis Menurut Teun A. Vandijk).

²⁹Najwa Nabila, “*Analisis Isi Pesan Dakwah dalam 10 Lirik Lagu Religi Karya Rhoma Irama*,” (Skripsi, Banjarmasin, Universitas Islam Negeri Antasari, 2018), <https://idr.uin-antasari.ac.id/9641/>

Keenam, skripsi karya Muhammad Nurul Fallah, Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah, Universitas Islam Negeri Pekalongan, 2020 dengan judul “Pesan Dakwah dalam Lirik Album Religi Grup Band Wali”. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui dan memahami pesan dakwah akidah dalam lirik album religi group band Wali.³⁰ Persamaan antara penelitian ini dengan penelitian yang telah diangkat oleh peneliti ialah sama-sama menganalisis pesan dakwah yang terdapat dalam sebuah lirik lagu.

Adapun perbedaan antara penelitian ini dengan penelitian yang diangkat oleh peneliti terletak pada lokasi, waktu, dan fokus penelitian. Penelitian sebelumnya berfokus pada pesan dakwah akidah dalam lirik album religi band Wali. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa album Wali yang berjudul Ingat Shalawat dan cari berkah yang didalamnya terdapat lagu-lagu religi, seperti lagu Aku Cinta Allah, Ya Allah, Tuhan, Tobat Maksiat, Mari Sholawat, Abatatsa, Cari Berkah, Status Hamba, dan Si Udin bertanya. Lagu-lagu religi tersebut sarat akan pesan dakwah akidah, tentang keimanan kepada Allah swt. inti dari tauhid, keimanan kepada qodho dan qodar, keimanan kepada Rasulullah, keimanan kepada hari akhir, dan haqqul yakin. Pesan dakwah syariah, tentang ibadah mahdhoh yaitu ibadah yang ditentukan oleh Allah swt. ibadah takzim yakni bentuk penghormatan seseorang kepada Nabi Muhammad saw. dan ibadah ghairu mahdhoh, yakni ibadah yang berkaitan dengan *hablumminallah* dan *hablumminannas* serta terdapat pesan dakwah akhlak tentang akhlak kepada manusia dan akhlak kepada orang tua.

³⁰Muhammad Nurul Fallah, “*Pesan Dakwah dalam Lirik Album Religi Grup Band Wali*,” (Skripsi, Pekalongan, Institut Agama Islam Negeri Pekalongan, 2020),

Sedangkan penelitian yang diangkat oleh peneliti berfokus pada Pesan Dakwah dalam Lirik Lagu Ramadan Karya Maher Zain Versi Bahasa Indonesia (Analisis Wacana Kritis Menurut Teun A. Vandijk).

Ketujuh, skripsi karya Adi Setiadi, Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2017 dengan judul “Pesan Dakwah dalam Lirik Lagu-Lagu Religi Grup Band Gigi Album Mohon Ampun”. Tujuan dari penelitian ini ialah untuk mengetahui isi pesan dakwah yang ada dalam lirik lagu album religi grup band gigi. Kegunaannya untuk memberikan informasi kajian praktis tentang penggunaan media musik sebagai media berdakwah.³¹ Persamaan antara penelitian ini dengan penelitian yang telah diangkat oleh peneliti ialah sama-sama menganalisis pesan dakwah yang terdapat dalam sebuah lirik lagu.

Adapun perbedaan antara penelitian ini dengan penelitian yang diangkat oleh peneliti terletak pada lokasi, waktu, dan fokus penelitian. Penelitian sebelumnya berfokus pada pesan dakwah dalam lirik lagu religi rgup band gigi album mohon ampun. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwaterdapat tiga judul lagu-lagu yang dibawakan grup band Gigi yang mengandung pesan dakwah akidah pada lagu damai bersamamu dan pada lagu akhirnya kusadari serta pesan dakwah syari’ah dan akhlak pada lagu mohon ampun. Sedangkan penelitian yang diangkat oleh peneliti berfokus pada Pesan Dakwah dalam Lirik Lagu Ramadan Karya

³¹Adi Setiadi, “*Pesan Dakwah dalam Lirik-Lirik Lagu Religi Grup Band Gigi*,” (Skripsi, Lampung, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2017), <http://repository.radenintan.ac.id/3269/1/>

Maher Zain Versi Bahasa Indonesia Analisis Wacana Kritis Menurut Teun A. Vandijk.

B. Kajian Pustaka

1. Pesan Dakwah

a. Pengertian Pesan Dakwah

Pesan dakwah terdiri dari dua kata, yakni pesan dan dakwah. Pesan (*Message*) ialah kata-kata yang keluar dari ucapan seseorang. Pesan juga dapat dipahami sebagai hal yang bersifat verbal maupun non verbal yang mewakili perasaan, pikiran, keinginan, ataupun maksud dari lawan bicara.³² Pesan memiliki wujud yang tidak terlihat, namun dapat dirasakan atau diterima oleh panca indra.

Pesan yang ada tentu harus memiliki inti pesan sebagai pengarah atau petunjuk untuk mencoba mengubah sikap dan tingkah laku dari orang-orang yang mendengarkan pesan itu. Jadi, inti dari pesan ialah segala sesuatu yang disampaikan oleh seseorang kepada orang lain yang mempunyai inti pesan, di mana isi dari pesan tersebut nantinya dapat mengubah sikap dan tingkah laku seseorang. Selain pesan, adapula pemahaman tentang dakwah.

Dakwah dari segi etimologi (bahasa) berasal dari Bahasa Arab, yakni الدعوة (*ad-da'wah*) yang berarti mengajak, menyeru, atau memanggil. Kata ini berasal dari akar kata دعا – يدعو – دعوة yang artinya “memanggil” atau “mengundang.” Dalam konteks Islam, dakwah merujuk pada kegiatan

³²Edi Harapan dan Syarwani Ahmad, *Komunikasi Antarpribadi: Perilaku Insani dalam Organisasi Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2014), h.. 6.

mengajak atau menyeru manusia kepada kebaikan, khususnya kepada ajaran Islam dan jalan Allah swt.³³ Orang yang menyampaikan dakwah dikenal dengan istilah *da'i*. Sedangkan orang yang mendengarkan dakwah dikenal dengan sebutan *mad'u*. Pada intinya, dakwah dapat dipahami sebagai suatu kegiatan mengajak, menyeru, memanggil, dan mempengaruhi seseorang untuk berada pada jalan kebaikan yang di diridai oleh Allah swt. dan menjauhi segala kemungkaran atau sesuatu yang dilarang oleh Allah swt.

Istilah *amar ma'ruf nahi mungkar* dalam konteks dakwah seringkali didengar. Seseorang dianjurkan dan diwajibkan untuk selalu berada pada jalan kebaikan dan menghindari keburukan.³⁴ Sebagaimana yang telah dijelaskan dalam QS. ali-Imran /3:104, Allah swt. berfirman:

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَأُولَئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ

Terjemahnya:

“Dan hendaklah ada diantara kamu segolongan kaum yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh kepada yang ma'ruf dan mencegah dari yang mungkar, merekalah orang-orang yang beruntung”.³⁵

Tafsir dari ayat tersebut ialah Allah swt. memerintahkan kepada seseorang untuk mendatangkan suatu kebaikan dan selalu berada pada jalan yang baik dan benar serta mencegah dari keburukan atau kejahatan. Orang

³³Wahidin Saputra, *Pengantar Ilmu Dakwah*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2012), h. 1-2.

³⁴ Abdul Pirol. *Komunikasi dan Dakwah Islam* (Yogyakarta: Deepublish, 2018).

³⁵Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Unit Percetakan Al-Qur'an: Bogor, 2018), h. 81.

yang melakukan hal tersebut ialah orang-orang yang beruntung karena menjalankan perintah Allah swt dan menjauhi segala larangannya.³⁶

Berdasarkan penjelasan tersebut, dapat diketahui bahwa dakwah sangat penting dalam kehidupan masyarakat, sebab dengan adanya dakwah seseorang akan bisa merubah menjadi manusia yang lebih baik. Dengan demikian, dakwah mengandung ide tentang progresivitas atau kemampuan bergerak maju secara terus-menerus menuju kepada yang baik dan lebih baik dalam mewujudkan tujuan dakwah yang ada.

Terdapat dua bentuk dakwah yang tidak dapat dipisahkan, namun dapat dibedakan, yakni yang berkaitan dengan isi dan bentuk, substansi dan forma, pesan dan cara penyampaiannya, esensi dan metodenya. Hanya saja perlu diketahui bahwa isi, substansi, pesan, dan esensi senantiasa mempunyai dimensi universal, yang tidak terikat oleh ruang dan waktu. Dalam hal ini substansi dakwah ialah suatu pesan keagamaan. Adapun sisi kedua tidak kalah pentingnya dalam dakwah, yaitu sisi bentuk, forma, cara penyampaian, dan metode. Dalam al-Qur'an dikenal dengan istilah *syir'ah* dan *minhaj* yang dapat dibedakan menurut tuntutan ruang dan waktu.³⁷ Dalam al-Qur'an juga sudah dijelaskan dan diatur segala sesuatu yang berhubungan dengan dakwah, baik dari aspek substansi maupun metodologi.³⁸ Dengan demikian, al-Qur'an harus menjadi suatu rujukan utama dalam segala kegiatan dakwah.

³⁶ Allamah Kamal Faqih Imani. *Tafsir Nurul Quran*. (Jakarta: Al-Huda, 2006). 132

³⁷ Muhammad Hamdani Hidayat, "Pesan Dakwah dalam Lagu Deen Assalam karya Sabyan Gambus," (Skripsi, Kediri, IAIN Kediri, 2019), <https://etheses.iainkediri.ac.id/4718/>

³⁸ Asep Muhyiddin, Agus Ahmad Safei, *Metode Pengembangan Dakwah*, (Bandung: Pustaka Setia, 2002), h. 26.

Berdasarkan penjelasan tersebut maka dapat diketahui bahwa pesan dakwah ialah isi dakwah yang didapatkan oleh seseorang. Selain itu, pesan dakwah dapat dipahami juga sebagai isi dakwah yang disampaikan *da'i* kepada *mad'u* yang bersumber dari agama Islam.³⁹ Dari beberapa penjelasan terkait pesan dakwah di atas, maka dapat disimpulkan bahwa pesan dakwah ialah sebuah nasihat yang disampaikan oleh seseorang kepada orang lain yang di dalamnya mencakup tentang materi dakwah maupun tujuan dari dakwah itu sendiri. Di mana, dakwah yang disampaikan tidak hanya tertuju pada satu cara yakni menyampaikan secara langsung antara *da'i* dan *mad'u*. Tetapi, penyampaian pesan dakwah bisa melalui media lainnya, seperti media cetak, media sosial, media audio sosial, bahkan bisa melalui lagu dengan lirik lagunya yang mengandung pesan dakwah.

Pesan dakwah disusun berdasarkan keadaan *mad'u* yang dituju dan diperoleh melalui persepsi, wawancara, ataupun melalui pencarian dengan sumber-sumber yang tersusun.⁴⁰ Dengan demikian, pesan dakwah dikenal sebagai pesan utama dan pesan pendukung yang didapatkan dari al-Qur'an dan hadis, dipadukan dengan penelitian ulama, hasil penelitian ahli dibidangnya, berita, dan cerita lainnya.⁴¹ Hal tersebut dapat diketahui sebagai penolong bagi umat Islam untuk setiap langkah kehidupannya.

³⁹Wahyu Ilahi, *Komunikasi Dakwah*, (Bandung: P Remaja Rosdakarya, 2010), h. 97.

⁴⁰Iftitah Jafar dan Mudzhira Nur Amrullah, "Bentuk-Bentuk Pesan Dakwah dalam Kajian Al-Qur'an," *Jurnal Komunikasi Islam* 8, no. 1 (Juni 2018): 43, <https://jurnalfdk.uinsa.ac.id/index.php/jki/>

⁴¹Nurasiah Ismail, dkk. "Pesan Dakwah tentang Nikah di Media Sosial Instagram," *Tabligh: Jurnal Komunikasi dan Penyiaran Islam* 3, no. 1 (2018): 25, <https://digilib.uin-suka.ac.id/id/eprint/46217/1/>

Setelah menggambarkan secara keseluruhan terkait gambaran mengenai pesan dakwah, maka selanjutnya ada terdapat tiga bagian yang dihubungkan dengan pesan dakwah. Pertama, pesan dakwah memaknai kata-kata atau perspektif dakwah yang diucapkan secara verbal dalam kata-kata. Dalam kondisi tersebut, pesan dakwah terdiri dari dua perspektif, yakni spesifik substansi antara pesan dan simbol. Substansi pesan mencakup pikiran, sedangkan simbol berarti memasukkan kata-kata atau bahasa yang digunakan.

Pesan dakwah berhubungan dengan makna yang ditanggapi atau diterima oleh seseorang. Makna merupakan proses aktif yang diciptakan dari hasil kerjasama antar pengirim pesan dengan penerima pesan, pembicara dengan pendengar, atau penulis dengan pembaca. Penafsiran makna terhadap makna apa yang ingin disampaikan dan bagaimana menyampaikan makna kepada orang lain akan membantu diri seseorang dalam memaksimalkan pengelolaan berbentuk verbal maupun non-verbal. Makna tidak hanya bergantung pada pesan semata, tetapi juga pada interaksi antara pesan dengan pemikiran serta perasaan penerima pesan. Sedangkan, pemikiran dan perasaan penerima pesan dibangun di atas lingkungan sosial budaya yang kemungkinan terjadi berbeda-beda.

Penerima pesan dakwah dilakukan oleh *mad'u*. Seluruh pesan dakwah memiliki peluang besar untuk dipahami dan diuraikan dengan bebas oleh *mad'u*. Meskipun terdapat kesepakatan bersama antara pengirim pesan dan penerima pesan yang memungkinkan terjadinya proses dakwah. Berdasarkan penjelasan di atas, dapat diketahui bahwa proses penerimaan pesan dakwah

tidak bisa tercapai secara keseluruhan.⁴² Di sisi lain, terdapat banyak faktor yang dapat menyebabkan pesan dakwah tidak bisa diterima semuanya oleh mad'u, hal tersebut disebabkan karena faktor psikologis penerima pesan, kemampuan pengirim pesan, keadaan, dan waktu penyampaiannya.

Pesan dakwah tidak lain, yakni al-Islam yang bersumber dari al-Qur'an dan al-Hadis sebagai sumber utama yang meliputi aqidah, syariah, dan akhlak. Jadi, pesan dakwah yang dimaksud dalam penelitian ini adalah pesan dakwah yang terdapat dalam lirik lagu ramadhan karya Maher Zain versi Bahasa Indonesia. Sebagian orang ada belum mengetahui apa pesan dakwah yang terkandung dalam lirik lagu ramadhan karya Maher Zain dan terkadang hanya menyanyikannya begitu saja serta menjadikan lagu tersebut sebagai lagu favorit. Untuk mengetahui hal tersebut, maka peneliti melakukan penelitian dengan cara menganalisis lirik lagu ramadhan karya Maher Zain dan memahami pesan dakwah yang terkandung di dalam lirik lagu tersebut.

b. Jenis Pesan Dakwah

Secara umum, pesan dakwah terbagi atas dua jenis, yakni pertama, pesan yang digali melalui pengamatan dan riset. Kedua, pesan yang diberikan Allah swt. untuk Nabi dan Rasul. Kedua pesan itu diberikan kepada umat manusia secara menyeluruh, agar dapat menghindari kesesatan. Sebagaimana yang telah dijelaskan dalam QS. al-Jumu'ah/62:2, Allah swt. berfirman:

هُوَ الَّذِي بَعَثَ فِي الْأُمِّيِّينَ رَسُولًا مِّنْهُمْ يَتْلُوا عَلَيْهِمْ آيَاتِهِ وَيُزَكِّيهِمْ وَيُعَلِّمُهُمُ
الْكِتَابَ وَالْحِكْمَةَ وَإِنْ كَانُوا مِن قَبْلُ لَفِي ضَلَالٍ مُّبِينٍ

⁴²Abdul Basit, *Filsafat Dakwah*, (Depok: PT. Remaja Rosdakarya, 2017), h. 140-141.

Terjemahnya:

“Dialah yang mengutus seorang Rasul kepada kaum yang buta huruf dari kalangan mereka sendiri, yang membacakan kepada mereka ayat-ayat-Nya, menyucikan (jiwa) mereka dan mengajarkan kepada mereka Kitab dan Hikmah (Sunnah), meskipun sebelumnya mereka benar-benar dalam kesesatan yang nyata”.⁴³

Maksud dari ayat tersebut ialah Allah swt. mengutus Nabi Muhammad sebagai utusan kepada kaum yang buta huruf, yang secara khusus ditujukan kepada Bangsa Arab yang kebanyakan tidak bisa baca tulis. Dari kalangan Bangsa Arab sendirilah juga yang membacakan kepada Bangsa Arab lainnya ayat-ayat nya, yakni ayat-ayat al-Qur’an yang isinya menyucikan jiwa seseorang yang beriman kepada Allah dan mengajarkan kepada Negara Arab lainnya agar membuka diri, menerima dan membenarkan Rasulan-Nya, Kitab al-Qur’an, dan Hikmah (Sunnah Nabi). Meskipun sebelum kelahiran Rasulullah pada masa jahiliah sebagian dari negara tersebut di antara para sahabat Rasulullah benar-benar dalam kesesatan yang nyata. Keyakinan dirinya menyimpang dari prinsip tauhid dan perilakunya bertentangan dengan nilai kemanusiaan.⁴⁴

Terdapat salah satu tokoh, yakni Moh. Ali Aziz menjelaskan tentang beberapa jenis pesan dakwah di antaranya, yaitu:⁴⁵

- 1) Ayat-ayat yang tertulis di dalam al-Qur’an.
- 2) Perintah atau perkataan yang diturunkan kepada Nabi Muhammad saw. (Hadis).

⁴³ Kementerian Agama RI, *Al-Qur’an Fadhilah Terjemah dan Transliterasi Latin Q.S. Jumu’ah/62:2*, (Jakarta: Syaamil Qur’an, 2011), h. 553.

⁴⁴ Allamah Kamal Faqih Imani. *Tafsir Nurul Quran*. (Jakarta: Al-Huda, 2006). 212

⁴⁵ Moh. Ali Aziz, *Ilmu Dakwah*, (Jakarta: Kencana, 2017), h. 273.

- 3) Pemahaman para sahabat dan tabi'in atau para sahabat Nabi Muhammad saw.
- 4) Pemahaman yang disampaikan para ulama dan ahli kitab.
- 5) Hasil analisis ilmiah.
- 6) Cerita sejarah dan pengalaman tauladan
- 7) Peristiwa dan informasi
- 8) Puisi, syair, rubai, sajak, dan lainnya.
- 9) Lukisan, video, musik, dan sebagainya.

Berdasarkan penjelasan yang telah dipaparkan di atas, dapat diketahui bahwa terdapat banyak jenis pesan dakwah salah satunya termasuk musik yang memiliki lirik lagu yang mengandung makna pesan dakwah.

c. Bentuk Media Dakwah

Media berasal dari Bahasa Latin, yakni median yang merupakan bentuk jamak dari medium yang secara etimologi berarti alat perantara. Secara umum dapat diketahui bahwa media mencakup sarana komunikasi seperti, pers, media penyiaran, dan sinema.⁴⁶ Secara spesifik, media dapat dipahami sebagai alat-alat fisik yang menjelaskan isi pesan atau pengejaran, seperti buku, film, kaset, slide, atau bahkan musik.⁴⁷ Jadi, media tidak hanya tertuju pada alat penyiar saja, seperti siaran pers. Tetapi, media memiliki berbagai macam bentuk yang

⁴⁶Mika Sartika Dewi, "*Pesan Dakwah dalam Lirik Lagu: Analisis Isi Album "Bismillah" Group Sabyan,*" (Skripsi, Lampung, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2020), <http://repository.radenintan.ac.id/13074/1/>

⁴⁷Muhammad Hamdani Hidayat, "*Pesan Dakwah dalam Lagu Deen Assalam karya Sabyan Gambus,*" (Skripsi, Kediri, IAIN Kediri, 2019), <https://etheses.iainkediri.ac.id/4718/>

dapat memudahkan seseorang dalam melakukan suatu kegiatan yang dibutuhkan.

Media yang dimaksud dalam hal ini ialah media dakwah. Media dakwah dapat diartikan sebagai alat yang digunakan seseorang untuk menyampaikan materi-materi dakwah kepada orang yang menerima dakwah, seperti majalah, televisi, kaset, dan sebagainya.⁴⁸ Selain itu, media dakwah juga dipahami sebagai alat yang digunakan untuk menyampaikan dakwah. Jadi, media dakwah memiliki beragam bentuk.

Ketika zaman Rasulullah dan para sahabat, media dakwah sangat terbatas, yakni hanya berkisar pada dakwah *qauliyah bi al-lisan* dan dakwah *fi'liyyah bi all-uswah*, ditambah dengan media penggunaan surat yang sangat terbatas. Satu abad selanjutnya, dakwah menggunakan media *qashash (tukang cerita) dan muallafat* (karangan tertulis) diperkenalkan. Media yang terakhir tersebut berkembang cukup pesat dan dapat bertahan sampai saat ini. Pada abad ke-14 Hijriah, dapat disaksikan perkembangan di bidang ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin maju.

Adanya perkembangan teknologi yang semakin maju tentu memiliki dampak masing-masing, yakni ada positif adapula negatif tergantung pada orang yang menggunakan teknologi itu sendiri. Dari segi dampak positif itulah yang dapat mendorong lajunya perkembangan dakwah. Dengan hal itulah, sehingga dakwah dapat menggunakan media-media baru, seperti surat kabar, majalah, cerpen, cergam, piringan hitam, kaset, film, radio, televisi, lukisan,

⁴⁸Samsul Munir Amin, *Ilmu Dakwah*, (Jakarta: Amzah, 2009), h. 113.

iklan, pementasan di arena pertunjukan, puisi, nyanyian, musik, dan seni lainnya yang dapat mendorong dan membantu para pelaku dakwah dalam menjalankan tugasnya.⁴⁹ Jika dakwah dilakukan dengan menggunakan berbagai media yang ada, tentu dakwah akan mudah tersampaikan kepada masyarakat luas.

Hal itu dapat terimplementasi pada zaman modern sekarang ini, di mana sudah banyak media dakwah yang digunakan oleh seseorang dalam menyampaikan sebuah dakwah. Salah satu contohnya seperti *da'i* yang menyampaikan dakwah dengan menggunakan berbagai media, agar tujuan yang dimiliki hendak dicapai karena lebih efektif dan efisien serta dapat mengorganisir unsur-unsur dakwah secara baik dan tepat. Salah satu komponen atau unsurnya ialah media dakwah.

Terdapat salah satu tokoh Islam, yakni Hamzah Ya'qub menjelaskan bahwa media dakwah ialah alat yang menjadi saluran, dapat menghubungkan ide dengan umat, menjadi suatu elemen yang mendasar. Di mana Hamzah Ya'qub membagi media dakwah menjadi empat bagian, yakni:⁵⁰

- 1) Lisan. Lisan merupakan salah satu media dakwah yang paling sederhana menggunakan lidah dan suara. Media tersebut dapat berbentuk pidato, ceramah, kuliah, bimbingan, penyuluhan, dan sebagainya.

⁴⁹Muhammad Hamdani Hidayat, "*Pesan Dakwah dalam Lagu Deen Assalam karya Sabyan Gambus*," (Skripsi, Kediri, IAIN Kediri, 2019), <https://etheses.iainkediri.ac.id/4718/>

⁵⁰Muhammad Hamdani Hidayat, "*Pesan Dakwah dalam Lagu Deen Assalam karya Sabyan Gambus*," (Skripsi, Kediri, IAIN Kediri, 2019), <https://etheses.iainkediri.ac.id/4718/>

- 2) Tulisan. Tulisan merupakan salah satu media dakwah yang memuat buku majalah, surat kabar, email, spanduk, dan lainnya.
- 3) Lukisan. Lukisan ialah salah satu bagian dari media dakwah berupa gambar, karikatur, dan sebagainya. Dalam perkembangannya, gambar dan foto dapat dimanfaatkan sebagai media dakwah. Di mana, gambar dan foto memuat informasi dan pesan yang sesuai dengan materi dakwah. Adapun caranya untuk menyampaikan dakwah yaitu dengan menyusun gambar, foto dan guntingan gambar dalam sebuah papan atau baliho yang dipasang pada tempat strategis. Dengan menggunakan media tersebut, maka perhatian orang akan tertuju untuk melihat gambar yang tertera dengan membaca dan mengamatinya. Kelebihan dakwah melalui gambar dan foto kesesuaiannya antara dakwah dengan perkembangan situasi melalui pemberitahuan surat kabar ataupun majalah serta keaslian situasi melalui pengambilan foto secara langsung.
- 4) Audio visual merupakan salah satu media dakwah yang dapat merangsang indra pendengar atau penglihatan. Di mana, audio visual tersebut berupa televisi, film, video, perekam suara, audio, kamera, musik, dan sebagainya.

Berdasarkan penjelasan tersebut, dapat diketahui bahwa musik dapat menjadi salah satu media dalam menyampaikan dakwah yang merupakan bagian dari audio visual. Jika melihat pada sejarah sebelumnya, upaya menyampaikan ajaran Islam melalui media seni sudah tidak asing lagi. Sebab,

terdapat beberapa tokoh penyebar Islam yang menjadikan musik sebagai media dakwah, seperti Sunan Kalijaga dan Sunan Bonang.⁵¹ Berbicara tentang musik, maka terdapat banyak aspek yang membahas di dalamnya.

Sebagai pendengar lagu yang baik, menemukan musik yang bernuansa romance, sastra, Islami, bahkan hanya sekedar curahan isi hati tentang kebahagiaan semata. Salah satu aspek yang selalu dijumpai ialah banyaknya musik yang bernuansa religius atau Islami. Hal itu menunjukkan bahwa profesi yang bisa digunakan untuk berdakwah selain berdakwah secara langsung ialah menjadi penyanyi dan pencipta lagu religi, sebab penyanyi dan pencipta lagu religi dapat melahirkan syair-syair lagu yang mengandung pesan-pesan dakwah di dalamnya.

Menciptakan syair dan menyanyikan lagu religi merupakan salah satu cara berdakwah dengan kreatif dan inovatif. Di mana, lagu religi banyak berpengaruh dalam kehidupan manusia, karena syair-syair yang terdapat pada lagu-lagu religi dapat membuka mata hati manusia untuk melakukan sesuatu hal yang baik, seperti pada saat seseorang dalam keadaan yang sulit, patah semangat, dan gelisah, lagu religi bisa sebagai pengingat dan penyejuk hati bagi seseorang. Dengan demikian, pada awal perkembangan Islam, kesenian mempunyai peranan penting dalam dakwah Islamiyah, terutama seni bahasa

⁵¹Muhammad Hamdani Hidayat, *“Pesan Dakwah dalam Lagu Deen Assalam karya Sabyan Gambus,”* (Skripsi, Kediri, IAIN Kediri, 2019), <https://etheses.iainkediri.ac.id/4718/>

dan seni suara.⁵² Jadi, itulah mengapa seseorang menggunakan kesenian musik dengan menciptakan lagu Islami sebagai salah satu media dakwah.

Musik Islami merupakan musik yang terkait oleh ajaran-ajaran agama. Setiap syairnya mengandung perintah-perintah ajaran dari Allah swt. dan membawa ajaran kebaikan. Hal itu dapat menciptakan nuansa damai dan tenang bagi pendengarnya, menambah ketakwaan, dan jika dihayati dengan baik, maka musik Islami dapat mengubah perilaku seseorang ke arah yang lebih baik.

Syair yang terdapat di dalam lagu Islami merupakan salah satu karya sastra yang disenangi oleh masyarakat. Karena syair lagu Islami memiliki daya pikat dari keindahan bahasa, judul, dan menyejukkan hati. Unsur seni yang dimiliki oleh sebuah syair lagu akan mampu mengunggah jiwa seseorang karena pada dasarnya setiap orang mempunyai rasa keindahan. Oleh karena itu, unsur seni yang ada pada syair atau alunan lagu merupakan faktor yang menentukan. Adapun syair dalam lagu Islami, salah satunya adalah syair yang saya teliti saat ini yakni lagu Ramadan karya Maher Zain mengandung pesan-pesan dakwah.

Begitu banyak cara berdakwah yang dilakukan seseorang dalam Islam, seperti yang telah dijelaskan sebelumnya bahwa seseorang bisa berdakwah melalui lagu Islami, di mana syair tersebut mengandung pesan dakwah. Melalui syair lagu religi maka penyajian informasi-informasi keagamaan dapat

⁵²Yantos, "Analisis Pesan-Pesan Dakwah dalam Syair-Syair Lagu Opick," *Jurnal Risalah* 21, no. 2 (November 2023): 23-24, <https://ejournal.uin-suska.ac.id/index.php/risalah>

disisipkan didalamnya. Hal tersebut dapat dijadikan sebagai alat untuk menyampaikan misi dakwah Islamiyah.

Berdasarkan hal tersebut, dapat disimpulkan bahwa musik sering digunakan sebagai media untuk menyampaikan nilai-nilai keagamaan. Salah satu cara yang terlihat dalam pelaksanaan dakwah adalah melalui metode infiltrasi. Metode ini digunakan untuk menyampaikan materi dakwah dengan cara menyisipkan makna atau pesan dakwah dalam kegiatan yang dilakukan secara bersama. Dengan kata lain, seseorang menyampaikan pesan dakwah melalui kegiatan kesenian yang dijadikan sebagai medianya. Seni musik dapat dikatakan sebagai salah satu media berdakwah apabila di dalamnya terkandung lirik lagu yang bernuansa Islami dan mempunyai nilai moral keagamaan yang bisa menjadikan para pendengar musik sadar akan pentingnya beragama. Oleh karena itu, musik tidak hanya bisa dipandang dari satu sisi saja yaitu sisi negatif. Tetapi, musik juga memiliki sisi positif. Sehingga musik dapat dijadikan sarana *beramar ma'ruf dan mungkar*. Sebab, musik selain ajang penghibur bagi pendengar, musik juga bisa dijadikan sebagai ajang menyebarkan nilai-nilai keIslaman.

Penjelasan tersebut menunjukkan bahwa seni musik tentu dijadikan sebagai sarana berdakwah. Karena mengingat saat ini sudah memasuki era modernisasi, di mana sebagian masyarakat umum sudah mengenal dan mengetahui apa itu musik. Dengan memasukkan nilai-nilai keIslaman pada lirik lagu tersebut sebagai terobosan terbaru untuk *beramar ma'ruf dan mungkar* atau mengajak pada jalan kebaikan dan mencegah dari kemungkar.

Sudah banyak individu yang menciptakan lagu dengan bernuansa Islami dari segi liriknya. Pesan-pesan dakwah yang terkandung dalam lirik lagu Islami tersebut biasanya mengandung kebesaran al-Qur'an, kecintaan kepada Allah swt. Rasulullah saw, orang yang saleh dari kehidupan akhirat, dan kenikmatan surga yang menceritakan makna ketuhanan dan keimanan yang dibawa oleh Rasulullah saw. Selain itu, lagu religi dan syair berisikan ajaran Islam yang mengandung pesan dakwah tersebut, berupa doa-doa, agama, dan pujian kepada Allah swt.⁵³ Dengan demikian, berdakwah melalui syair lagu dapat menyentuh perasaan dan hati yang paling dalam khususnya umat Islam.

2. Lagu

a. Pengertian Lagu

Lagu dapat diartikan sebagai karya seni yang terdiri dari beberapa elemen termasuk bahasa, sastra, musik, dan penyanyi. Setiap lirik dalam lagu yang diciptakan memiliki makna dan pesan tertentu yang ingin disampaikan kepada pendengar. Hal ini karena lagu menjadi salah satu sarana hiburan untuk menyalurkan bakat atau hobi, serta dapat mencerminkan karakter seseorang. Lirik lagu adalah rangkaian kata-kata yang memiliki nada dari berbagai inspirasi, termasuk pengalaman hidup. Selain itu, lirik lagu juga dipahami sebagai alat untuk menuangkan ide, gagasan, perasaan, atau pesan kepada pendengar. Sebagai bagian dari karya sastra lirik mencerminkan kreativitas penciptanya. Dengan demikian lirik lagu merupakan bentuk ekspresi individu tentang apa

⁵³Yantos, "Analisis Pesan-Pesan Dakwah dalam Syair-Syair Lagu Opick," *Jurnal Risalah* 21, no. 2 (November 2023): 23-24, <https://ejournal.uin-suska.ac.id/index.php/risalah>

yang telah didengar, dilihat, atau dialami, dan dapat dianggap sebagai karya seni yang bersifat tertulis.

Lirik lagu menjadi elemen penting dalam musik, karena berfungsi sebagai sarana untuk menyampaikan pesan. Penekanan dalam lirik menunjukkan bahwa fokus utama lagu adalah pada isi pesan, bukan sekadar musiknya. Selain itu, lirik juga dapat menggambarkan masalah sosial yang signifikan, membantu menyoroti keberadaan dan hubungan dalam realitas sosial. Bahasa yang digunakan dalam lirik adalah hasil pengolahan yang diringkas dan dikemas sesuai dengan irama, didukung oleh pemilihan kata yang kreatif.

Saat mengkaji wacana lirik, dapat melihat bagaimana bahasa dalam lirik lagu menjadi wacana yang memiliki makna, ide, dan opini yang akan dipahami oleh pendengarnya menunjukkan bahwa khalayak umum dapat merasakan relevansi antara lirik lagu dan pengalaman mereka. Dengan cara ini lirik lagu bertujuan untuk mewakili emosi yang dialami oleh pendengar, sehingga pesan yang disampaikan dapat terhubung secara emosional.⁵⁴

Berdasarkan penjelasan tersebut, maka dapat diketahui bahwa lirik lagu selain menjadi media hiburan bagi seseorang, juga dapat sebagai media untuk menyampaikan pesan atau menunjukkan ekspresi. Karena, lirik lagu memiliki pesan atau makna tersendiri yang terkandung didalamnya. Melalui lirik lagu yang ditulis oleh pengarangnya, secara tidak langsung pendengar diajak untuk menginterpretasi melalui otak yang bisa menyimpan pengalaman dan

⁵⁴ Yoseph Wahyu Kurniawan, and Ramadhanty Cahyaning Rizki. "Representasi Quarter Life Crisis Melalui Analisis Wacana Pada Lirik Lagu "Takut" Karya Idgitaf Terhadap Realita Mental Health Remaja 1*." *Communications* 5.2 (2023): 486-510.

pengetahuan serta dapat mengolahnya sebagai landasan dasar dalam mengamati dan memaknai keindahan lirik lagu. Oleh karena itu, lirik lagu dapat menimbulkan berbagai persepsi.⁵⁵

Berdasarkan penjelasan tersebut, dapat disimpulkan bahwa lirik lagu tidak hanya berfungsi sebagai media hiburan, tetapi juga sebagai sarana untuk menyampaikan pesan atau mengekspresikan perasaan. Lirik tersebut mengandung makna tersendiri, dan melalui karya yang ditulis pengarang pendengar diajak untuk menginterpretasi lirik dengan menggunakan pengalaman dan pengetahuan yang dimiliki. Hal ini memungkinkan pendengar untuk mengamati dan memaknai keindahan lirik lagu. Oleh karena itu, lirik lagu dapat memunculkan berbagai persepsi yang sangat dipengaruhi oleh tingkat pemahaman seseorang, yang berasal dari pengalaman hidup masing-masing.

Pada umumnya banyak masyarakat termasuk di Indonesia menikmati berbagai genre musik seperti, pop, dangdut, rock, dan musik religi. Di era modern ini, banyak musisi religi mencoba berdakwah dengan menciptakan lagu yang bernuansa Islami. Dengan memanfaatkan media lirik lagu, dakwah yang terkesan monoton dapat disajikan dengan cara yang lebih menarik, sehingga pesan yang disampaikan lebih mudah dipahami oleh pendengar.⁵⁶

b. Dakwah Melalui Lagu

Di era modern ini, terdapat banyak cara yang digunakan untuk

⁵⁵ Hana Putri Lestari. "Analisis wacana kritis lirik lagu "Lexicon" ciptaan Isyana Sarasvati." *UNDAS: Jurnal Hasil Penelitian Bahasa dan Sastra* 17.1 (2021): 47-62.

⁵⁶ Carl Ray Wairata, Ericks Rachmat Swedia, and Margi Cahyanti. "Pengklasifikasian Genre Musik Indonesia Menggunakan Convolutional Neural Network." *Sebatik* 25.1 (2021): 255-261.

berdakwah. Media dakwah yang paling populer dan dikenal adalah media langsung dan tidak langsung. Media dakwah langsung berarti penyampaian dakwah secara tatap muka dengan *mad'u* atau pendengar. Sedangkan media dakwah tidak langsung merujuk pada penyampaian dakwah, melalui perantara salah satunya dalam bentuk lagu.

Salah satu cara yang efektif untuk menyampaikan dakwah di era saat ini adalah melalui lagu. Lagu menjadi inovasi dalam media dakwah yang dapat dimanfaatkan oleh *da'i* atau penyampaian pesan dakwah kepada pendengar. Pesan dakwah lebih mudah diterima dan dipahami melalui lagu, karena disajikan dengan cara yang menghibur dan menyuguhkan keindahan dalam syairnya.

Subjek dakwah tidak hanya terbatas pada *da'i* atau pendakwah, tetapi juga mencakup musisi yang membawakan lagu Islami untuk menyampaikan nilai-nilai Islam melalui lirik yang mereka ciptakan. Dengan demikian, lirik lagu yang disusun dengan indah dan baik akan memberikan dampak positif bagi pendengarnya.

Musik memiliki pengaruh yang signifikan bagi setiap orang. Kekuatan dan keselarasan lirik lagu dapat sangat memengaruhi emosi pendengar, sehingga para musisi sering menyelipkan pesan dalam lagu-lagu yang mereka ciptakan. Meskipun banyak lagu yang populer saat ini, tidak semua memberikan pesan atau makna yang positif. Lagu yang mengandung pesan baik seharusnya menjadi pilihan, karena dapat memberikan arti bagi kehidupan seseorang. Banyak lagu juga digunakan sebagai alat untuk membantu pendengar mengingat berbagai hal. Dalam konteks ini, lagu yang dimaksud adalah yang berisi nasihat-nasihat

agama yang bersumber dari al-Qur'an, baik yang disampaikan oleh wali, ulama, maupun orang tua. Dengan adanya lagu, pesan-pesan dakwah akan lebih mudah diterima oleh pendengar. Lagu yang mengandung pesan atau makna yang baik seharusnya menjadi pilihan, karena dapat memberikan arti dalam kehidupan seseorang. Banyak lagu berfungsi sebagai media untuk membantu pendengar mengingat berbagai hal. Dalam konteks ini, lagu yang dimaksud adalah yang dapat mempermudah pendengar dalam mengingat prinsip-prinsip atau ajaran yang penting, terutama dalam pandangan Islam terhadap lagu.⁵⁷

Dalam Islam musik dan lagu dapat dianggap positif jika isinya mendukung nilai-nilai agama, mengandung nasihat, atau mendorong kebaikan. Dengan demikian, lagu-lagu yang sesuai dengan prinsip-prinsip Islam dapat berfungsi sebagai sarana dakwah yang efektif dan bermanfaat bagi pendengarnya.

Musik telah memiliki popularitas yang signifikan sejak lama. Seiring berjalannya waktu, musik semakin berkembang dan memiliki penggemar setia. Perkembangan musik melibatkan berbagai komponen, seperti peralatan, instrumen, dan aransemen. Kemajuan ini tidak terlepas dari perhatian luas terhadap musik. Bagi sebagian umat Islam, musik juga digunakan sebagai sarana untuk menyampaikan informasi mengenai kebaikan dan ajaran Islam, yang dikenal sebagai musik nasyid. Belakangan ini, semakin banyak musik bernuansa Islami yang muncul dan menarik perhatian banyak penggemar musik bukan

⁵⁷ Tanty Sri Wulandari, Mukhlis Aliyudin, and Ratna Dewi. "Musik Sebagai Media Dakwah." *Tabligh: Jurnal Komunikasi Dan Penyiaran Islam* 4.4 (2019).

hanya sekadar seni, tetapi juga mencakup berbagai aspek penting, seperti pendidikan, budi pekerti, ilmu, serta dimensi ritual, magis, dan etis. Dalam Islam, kesenian dihargai tinggi, dan anggapan bahwa Islam tidak mengakui seni adalah salah. Sebaliknya, Islam adalah agama yang sesuai dengan fitrah manusia, dan seni merupakan bagian dari fitrah itu sendiri. Terdapat berbagai jenis seni dalam perkembangan agama Islam, termasuk seni rupa, seni sastra, dan seni musik, yang semuanya memberikan dampak positif bagi umat Muslim.

58

Para ulama memiliki pandangan yang beragam terkait hukum musik, dan saat ini, isu ini masih menjadi persoalan khilafiyah karena banyaknya perbedaan pendapat di kalangan mereka. Muhammad bin Muhammad Al-Ghazali adalah salah satu ulama yang memberikan perhatian khusus pada eksistensi musik. Dalam kitab *Ihya Ulumuddin*, terdapat satu bab yang secara khusus membahas seni lagu dan musik. Oleh karena itu, terdapat berbagai pandangan ulama mengenai hukum musik dan lagu dalam Islam, baik yang melarang maupun yang membolehkan.

1) Pandangan Ulama yang Melarang Musik/Lagu

Menurut sebagian ulama dari kelompok ahli fiqih, musik atau lagu, terutama yang menggunakan alat musik, dianggap dilarang atau tidak diperbolehkan. Beberapa ulama dalam kelompok ini berargumen bahwa musik termasuk dalam kategori *lahwul hadis*, yaitu "perkataan

⁵⁸ Siti Rohmah. "Komunikasi Dakwah Dalam Seni Musik Nasyid (Studi Seni Musik di Pondok Pesantren Sunan Drajat)." *Dakwatuna: Jurnal Dakwah dan Komunikasi Islam* 7.1 (2021): 42-61.

yang dapat melalaikan atau menyesatkan". Hal ini dijelaskan dalam QS.

Luqman /31:6, di mana Allah swt. berfirman:

وَمِنَ النَّاسِ مَنْ يَشْتَرِي هُوَ الْحَدِيثَ لِيُضِلَّ عَنْ سَبِيلِ اللَّهِ بِغَيْرِ عِلْمٍ وَيَتَّخِذَهَا
هُزُؤًا أُولَئِكَ لَهُمْ عَذَابٌ مُهِينٌ

Terjemahnya:

“Dan diantara manusia (ada) orang yang mempergunakan percakapan kosong untuk menyesatkan (manusia) dari jalan Allah tanpa ilmu dan menjadikannya olok-olokan. Mereka itu akan memperoleh azab yang menghinakan”.⁵⁹

Maksud dari ayat tersebut ialah Allah swt. menggambarkan sikap orang yang lebih senang mendengarkan selain al-Qur’an dan diantara manusia ada orang yang mempergunakan percakapan atau cerita-cerita kosong untuk menyesatkan dan memalingkan seseorang dari jalan Allah tanpa ilmu, yakni pemahaman yang benar. Seseorang juga menghina ayat-ayat al-Qur’an dan menjadikannya bahan olok-olokan karena ketidaktahuan seseorang tentang manfaat al-Qur’an atau keengganannya seseorang mengambil manfaat darinya. Di akhirat nanti seseorang itu akan memperoleh azab yang menghinakan.⁶⁰

Menurut para ulama, hal lain yang mengharamkan musik bisa dilihat dari fakta bahwa banyaknya musik yang diiringi dengan segala

⁵⁹Kementerian Agama RI, *Al-Qur’an Fadhilah Terjemah dan Transliterasi Latin*, (Jakarta: Syaamil Qur’an, 2011), h. 411.

⁶⁰ Muhammad Amin Suma. *Tafsir Ayat Ekonomi: Teks, Terjemah, dan Tafsir*. (Jakarta: Amzah, 2022), 77

tindakan menyimpang yang mengandung mudharat dalam Islam, seperti mabuk, konser yang menyebabkan kericuhan, dan lainnya.

2) Pandangan Ulama yang Membolehkan Musik/Lagu

Kitab *Ihya Ulumuddin* karya Imam Al-Ghazali menjelaskan bahwa beberapa ulama berpendapat tentang perihal mendengarkan lagu/musik dianggap makruh dikarenakan mendekati kebatilan. Sementara opini yang memperbolehkan musik, Al-Ghazali menyampaikan hal tersebut tidak bisa dilakukan dengan hanya mengandalkan daya pikir saja, tetapi juga perlu diskusi serta mengandalkan dalil nash-nash yang ada. Terdapat hadis yang menjelaskan tentang batasan penggunaan alat-alat musik tertentu, seperti suling dan gitar. Akan tetapi, batasan itu sendiri tidak tentang apa alat musiknya, melainkan hal yang ditimbulkan oleh alat musik tersebut. Pada awal hadirnya agama Islam, alat musik seperti gitar dan suling sering digunakan di tempat yang berbau maksiat dan menjadi musik pendamping dalam meminum khamr yang jelas mengakibatkan mabuk.⁶¹ Hal itulah yang menjadi fokus dalam hadis larangan tersebut.

Lirik dalam sebuah lagu sebaiknya mengandung pesan yang baik, seperti nasihat, nilai moral, atau ajaran agama, karena musik memiliki pengaruh besar terhadap emosi dan pikiran pendengarnya. Dalam Islam, terdapat perbedaan pandangan mengenai musik dan

⁶¹Muhammad Yafie Hilmy Faishal, "*Analisis Wacana Pesan Dakwah pada Lirik Lagu Ramadan Karya Maher Zain*," (Skripsi, Surabaya, UIN Sunan Ampel, 2022), <http://digilib.uinsby.ac.id>

nyanyian. Sebagian ulama membolehkan nyanyian jika mengandung pesan yang baik dan tidak melalaikan dari ibadah, sementara yang lain lebih berhati-hati dalam membolehkannya. Hadis menunjukkan bahwa Rasulullah ﷺ pernah mengizinkan seorang wanita menyanyi dengan alat tabuh di hadapan Aisyah r.a., namun beliau juga memberikan peringatan tentang potensi pengaruh negatif dari nyanyian. Sebagaimana dalam hadis berikut:

جَاءَتْ امْرَأَةٌ إِلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ: وَعَنْ السَّائِبِ بْنِ يَزِيدٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: تَحِبُّونَ أَنْ تُغَنِّيَاكَ؟ هَذِهِ قَيْنَةٌ بِنِي فُلَانٍ فَقَالَ، لَا يَا نَبِيَّ اللَّهِ: أَنْتُمْ تَعْرِفُونَ هَذِهِ؟ قَالَتْ، يَا عَائِشَةُ فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَأَعْطَاهَا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ طَبَقًا فَعَعَّتَتْهَا، نَعَمْ: قَالَتْ قَدْ نَفَخَ الشَّيْطَانُ فِي مَنْخَرِهَا عَلَيْهِ وَسَلَّمَ

Artinya:

Saib bin Yazid ra. berkata: Seorang wanita menghadap Rasulullah saw. Lalu Nabi bersabda: Wahai Aisyah, kenalkan anda siapa dia? Ia menjawab: Tidak ya Rasulullah. Nabi saw. bersabda: Ia penyanyi bani fulan, apakah anda ingin dia menyanyikan buatmu? Ia menjawab: Ya. Maka Rasulullah saw. memberinya alat tabuh dan iapun menyanyi untuknya. Lalu Rasulullah saw. bersabda: Setan telah meniupkan pada lubang hidungnya (Hr. Ahmad: 15758 dan Thabrani dalam Kabir: 6686)⁶²

Berdasarkan perbedaan pandangan di atas tentang musik, pada akhirnya para ulama mengambil jalan tengah yakni musik hukumnya dibolehkan. Namun, dengan beberapa kriteria dan syarat, musik bebas dari segala bentuk kemaksiatan dan kemudharatan. Salah satu contohnya, seperti isi lagu yang berupa pujian terhadap Nabi Muhammad saw. atau berisi ajakan untuk beribadah dan sebagainya.

⁶² Jami'ul Kabir-Sunan Tirmidzi, *juz 04*. (Beirut-Darul Gharab, 1998)

Hal itu memberikan sudut pandang kepada masyarakat bahwa musik tidak hanya sekedar hiburan, melainkan bisa menjadi sarana pendidikan Islam melalui pemahaman dan mendalami makna lirik yang ada di dalamnya.⁶³

c. Lirik Lagu Ramadan Maher Zain

Lirik lagu ramadan yang diciptakan oleh Maher Zain mengandung pesan dakwah. Di mana, lagu tersebut dikategorikan sebagai lagu religi atau lagu yang bernuansa Islami. Adapun lirik lagu Ramadan oleh Maher Zain versi Bahasa Indonesia, sebagai berikut:

| |
|----------------------------|
| Ku menantimu |
| Saban waktu bangkit jiwaku |
| Kau suluh hatiku |
| Dengan sinar kudus kasihmu |
| Kuharapkan terus |
| Bersamamu selamanya |

Reff ;

| |
|----------------|
| Ramadan |
| Ramadan |
| Ramadan dihati |

| |
|--------------------|
| Ramadan |
| Ramadan |
| Kumohon usah pergi |
| Rahmat melimpah |

⁶³ Teguh Saputra. "Hikmah Sedekah dalam al-Qur'an dan Hadis." *Gunung Djati Conference Series*. Vol. 8. 2022.

| | |
|--------|----------------------------------|
| | Damainya kurasakan |
| | Ramadan bulan al-Qur'an |
| | Mendidik jiwaku menyuburkan iman |
| | Kuharapkan terus |
| Reff ; | Bersamamu selamanya |

| | |
|--|---------------------|
| | Ramadan |
| | Ramadan |
| | Ramadan di hati |
| | Ramadan |
| | Ramadan |
| | Ku mohon usah pergi |

| | |
|--------|-------------------------------|
| Reff ; | Sememangnya kau, ku nantikan |
| | Hadirmu hidupkan suram jiwaku |
| | Dan ku berjanji |
| | Semangat itu |
| | Kuharapkan terus |
| | Sepanjang hidupku |
| | Oh ramadan |

| | |
|--|---------------------|
| | Ramadan |
| | Ramadan |
| | Ramadan di hati |
| | Ramadan |
| | Ramadan |
| | Ku mohon usah pergi |
| | Ramadan |
| | Ramadan |
| | Ramadan di hati |

| |
|-----------------------------------|
| Ramadan |
| Ramadan |
| Ku mohon usah pergi ⁶⁴ |

| |
|------------------------------------------------|
| Sememangnya kau kunantikan |
| Sememangnya kau kunantikan |
| Hadirmu hidupkan suram di jiwaku ⁶⁵ |

| |
|------------------------------|
| Dan aku berjanji |
| Akan ku teruskan |
| Semangatmu itu ⁶⁶ |
| Sepanjang hidupku |
| Oh Ramadan |
| Ramadan Ramadan |
| Ramadan Ramadan di Hati |

| |
|-----------------------------------|
| Ramadan |
| Ramadan |
| Ku mohon usah pergi ⁶⁷ |

⁶⁴Fria Sumitro, "Lirik Lagu Ramadan Maher Zain versi Bahasa Indonesia," Detik Semut, Selasa 21 Maret 2023. Diakses pada, 01 Agustus 2024, <https://www.detik.com/sumut/berita/d-6630714/>

⁶⁵Fria Sumitro, "Lirik Lagu Ramadan Maher Zain versi Bahasa Indonesia," Detik Semut, Selasa 21 Maret 2023. Diakses pada, 01 Agustus 2024, <https://www.detik.com/sumut/berita/d-6630714/>

⁶⁶Fria Sumitro, "Lirik Lagu Ramadan Maher Zain versi Bahasa Indonesia," Detik Semut, Selasa 21 Maret 2023. Diakses pada, 01 Agustus 2024, <https://www.detik.com/sumut/berita/d-6630714/>

⁶⁷Fria Sumitro, "Lirik Lagu Ramadan Maher Zain versi Bahasa Indonesia," Detik Semut, Selasa 21 Maret 2023. Diakses pada, 01 Agustus 2024, <https://www.detik.com/sumut/berita/d-6630714/>

Secara garis besar, maksud dari lagu tersebut mengungkapkan bahwa adanya kerinduan dan cinta yang mendalam terhadap bulan ramadan yang digambarkan sebagai waktu penuh berkah, rahmat, dan kedamaian. Adapun beberapa penjelasan terkait lirik lagu Ramadan versi Bahasa Indonesia yang diciptakan oleh Maher Zain sebagai berikut:

- 1) Kerinduan akan ramadan. Lirik lagu ramadan mengekspresikan tentang rasa rindu terhadap datangnya bulan ramadan yang dinanti-nanti sebagai waktu untuk memperbaiki diri, membersihkan jiwa, dan mendekatkan diri kepada Allah swt.
- 2) Nilai spritual ramadan. Pada lirik lagu ramadan, selain mengandung makna tentang kerinduan akan ramadan, juga mengandung nilai spritual ramadan. Di mana, bulan Ramadan digambarkan sebagai bulan yang membawa cahaya dan menyinari hati dengan kasih sayang yang mulia serta memberikan ketenangan dan kedamaian.
- 3) Pentingnya mempertahankan semangat ramadan. Dalam lirik lagu ini, menekankan akan keinginan untuk terus membawa semangat dan nilai-nilai ramadan sepanjang hidup, bukan hanya saat bulan ramadan berlangsung. Hal tersebut mencerminkan bahwa pentingnya menjaga keimanan dan ketakwaan sepanjang hidup.
- 4) Doa agar ramadan tidak berlalu. Lirik lagu ini juga berisi permohonan, agar ramadan tidak cepat berlalu, menunjukkan betapa berharga dan pentingnya bulan ramadan bagi umat muslim, karena ramadan

merupakan waktu untuk memperbanyak ibadah, introspeksi diri, dan mendekatkan diri kepada Allah swt.

Berdasarkan penjelasan tersebut, bahwa disimpulkan dari lirik lagu Ramadan dapat diketahui bahwa lirik lagu ini mengajak para pendengarnya untuk meresapi keindahan bulan Ramadan dan mendorong seseorang untuk mempertahankan nilai-nilai yang diperoleh selama bulan suci ramadan dalam kehidupan sehari-hari.

3. Analisis Wacana Kritis Teun A. Van Dijk

Setelah data terkumpul, lalu dianalisis berdasarkan rumusan masalah dan tujuan penelitian yaitu dengan menggunakan metode analisis wacana. Menurut salah satu tokoh yakni Ismail Marahimin bahwa Analisis Wacana dapat dipahami sebagai kemampuan untuk maju (dalam pembahasan) sesuai dengan urutan yang teratur dan semestinya serta komunikasi buah pikiran, baik lisan maupun tulisan yang resmi dan teratur.⁶⁸ Selain itu, analisis wacana dapat diartikan sebagai sebuah *alternatif* atau cara dari analisis isi dengan pendekatan kualitatif yang lebih menekankan pada pertanyaan “apa”, sedangkan analisis wacana lebih melihat “bagaimana” dari sebuah pesan atau teks komunikasi.⁶⁹ Model analisis yang digunakan dalam penelitian ini ialah model analisis wacana Van Dijk.

Analisis wacana menyoroti bagaimana bahasa digunakan dalam konteks sosial dan kekuasaan, serta bagaimana teks membentuk dan dipengaruhi oleh

⁶⁸Rosidi, *Metode Penelitian Pesan Media dan Analisis Wacana*, (Lampung: FDIK UIN Raden Intan Lampung, 2014), hal. 5.

⁶⁹Alex Sobur, *Analisis Teks Media*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004), h. 71.

struktur sosial—misalnya dalam Analisis Wacana Kritis ala Teun A. van Dijk yang mencakup struktur makro, mikro, dan superstruktur. Analisis semiotika lebih menekankan pada tanda, simbol, dan makna tersembunyi di balik teks atau visual, dengan pendekatan seperti milik Roland Barthes yang membedakan antara makna denotatif dan konotatif. Sementara itu, analisis framing fokus pada cara suatu isu atau peristiwa dikemas oleh media atau pembuat pesan, bagaimana elemen tertentu disorot atau diabaikan, dan bagaimana bingkai ini memengaruhi persepsi audiens.

Menurut Van Dijk, wacana dapat diartikan sebagai teks dalam “konteks”. Wacana harus dilihat sebagai teks yang merupakan bagian item dan informasi dalam banyak kasus terbuka untuk dibaca dan diterjemahkan dengan cara yang berbeda. Teks dapat diketahui oleh pembacanya ketika teks tersebut dapat dibuat dan digunakan. Oleh karena itu, teks dapat dikatakan bersifat intertekstual dan subjektif. Dalam artian, teks bergantung pada pemaknaan yang dilakukan seseorang.⁷⁰ Jika membahas mengenai wacana, maka dapat diketahui bahwa analisis wacana berarti ilmu yang menganalisis bahasa yang digunakan dalam suatu objek penelitian secara ilmiah, baik secara lisan maupun tulisan. Salah satu contohnya, di penggunaan bahasa dalam kegiatan berkomunikasi setiap hari. Analisis tersebut muncul dari kesadaran bahwa permasalahan yang terkandung dalam komunikasi bukan berasal dari pemakaian bahasa dan kalimat, melainkan mencakup struktur terlebih secara kompleks yang biasa disebut dengan

⁷⁰Diana Silaswati, “Analisis Wacana Kritis dalam Pengkajian Wacana,” *Jurnal Bahasa, Sastra Indonesia dan Pengajarannya* 12, no. 1 (April 2019): 1, <https://ejournal.unibba.ac.id/index.php/metamorfosis>

wacana.⁷¹ Pada kajian linguistik sendiri, analisis wacana merupakan respon dari bentuk linguistik formal yang menunjukkan banyak satuan kata, frasa, ataupun kalimat tanpa melihat adanya kepentingan diantara unsur yang ada.

Analisis merupakan kegiatan menganalisa sesuatu yang bertentangan dengan linguistik formal sebab pusat perhatiannya terdapat di sekitar tingkat kalimat. Contohnya, sintaksis yang dibentuk pada tingkat yang lebih menonjol dari pada kalimat. Lalu, analisis wacana dalam bidang psikologis sosial dapat juga disebut sebagai diskusi percakapan.⁷² Hal tersebut cenderung beralasan bahwa analisis wacana ialah analisis yang fungsinya untuk melihat keseluruhan makna dari suatu teks atau pesan, baik secara pembuktian maupun tegas.

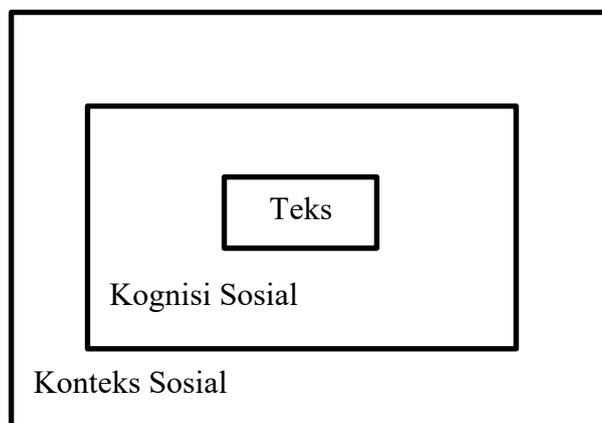
Model analisis Teun A. Van Dijk sering disebut sebagai sebuah kognisi sosial. Wacana tersebut digambarkan memiliki tiga dimensi, yaitu teks, kognisi sosial, dan konteks sosial. Inti dari analisis Teun Van Dijk menggambarkan tiga dimensi wacana itu ke dalam satu kesatuan analisis. Dalam dimensi teks dan strategi wacana yang digunakan untuk memfokuskan suatu tema tertentu. Pada dimensi kognisi sosial yang dikaji ialah proses produksi teks yang melibatkan kognisi individu. Dalam dimensi konteks sosial sendiri mempelajari bangunan wacana yang berkembang dalam masyarakat akan suatu masalah.⁷³ Analisis Van Dijk tersebut menghubungkan analisis tekstual yang memusatkan perhatian pada

⁷¹Irfan Maulana, "Struktur Wacana Rubrik Bale Bandung dalam Majalah Mangle (Analisis Wacana Kritis Model Teun A. Van Dijk)," *Lokabasa* 4, no.2 (Oktober 2013): 137-138, <https://ejournal.upi.edu/index.php/lokabasa>

⁷²Noviana Dwi Lestari, "Analisis Wacana Kritis Teun A. Van Dijk atas Lirik Lagu Ojo Mudik Ciptaan Didi Kempot," *Batra* 7, no. 1 (Agustus 2021): 2,

⁷³Umar Fauzan, "Analisis Wacana Kritis dari Model Fairclough Hingga Mills," *Jurnal Pendidik* 6, no. 1 (Januari 2014): 11,

teks ke arah analisis komprehensif bagaimana teks itu diproduksi, baik dalam hubungannya dengan individu maupun dari masyarakat. Berikut ini gambaran terkait model analisis Van Dijk.



Gambar 2.1 Analisis Teun A. Van Dijk

Berdasarkan gambar tersebut menjelaskan bahwa model analisis wacana Teun A. Van Dijk merupakan pendekatan yang menelaah hubungan antara teks, kognisi sosial, dan konteks sosial. Analisis ini terdiri dari tiga dimensi utama: pertama, struktur teks yang mencakup makrostruktur (tema), superstruktur (skema teks), dan mikrostruktur (pilihan kata, kalimat, dan gaya bahasa); kedua, kognisi sosial yang menjelaskan bagaimana ideologi, pengetahuan, dan kepercayaan mempengaruhi produksi serta pemahaman wacana; dan ketiga, konteks sosial yang mencakup struktur dan relasi kekuasaan dalam masyarakat. Ketiga elemen ini saling terkait untuk mengungkap bagaimana bahasa digunakan tidak hanya untuk menyampaikan pesan, tetapi juga untuk mempertahankan, membentuk, atau menentang kekuasaan dan ideologi tertentu dalam masyarakat.

Sebuah wacana yang muncul memiliki kecenderungan tertentu karena kognisi atau kesadaran mental yang ada dalam diri penulis, bahkan kesadaran masyarakat tempat wacana tersebut muncul. Untuk mengungkap makna yang tidak terlihat dari teks, diperlukan suatu analisis kognisi dan konteks sosial.⁷⁴ Ketiga model analisis wacana Teun A. Van Dijk yakni teks, kognisi sosial, dan konteks tidak dapat berdiri sendiri, tetapi satu sistem dan satu kesatuan dalam analisis.⁷⁵ Berikut ini bentuk kerangka analisis wacana Teun A. Van Dijk.

Tabel. 2.1 Kerangka Wacana Teun A. Van Dijk

| Struktur | Metode |
|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------|
| <p><u>Teks</u> Menganalisis bagaimana strategi wacana yang dipakai untuk menggambarkan seseorang atau peristiwa tertentu. Bagaimana strategi tekstual yang dipakai untuk menyingkirkan atau memarjinalkan suatu kelompok, gagasan, atau peristiwa tertentu.</p> | <i>Critical Linguistic</i> |
| <p><u>Kognisi Sosial</u> Menganalisis bagaimana kognisi pembuat teks dalam memahami seseorang atau peristiwa tertentu yang akan ditulis.</p> | Wawancara mendalam |
| <p><u>Konteks Sosial</u> Menganalisis bagaimana wacana yang berkembang dalam masyarakat, proses produksi dan reproduksi peristiwa seseorang atau digambarkan.</p> | Studi pustaka, penelusuran sejarah |

Dalam pandangan Van Dijk, segala teks bisa menggunakan elemen tersebut. Walaupun elemen terdiri atas bermacam elemen, semua elemen

⁷⁴Darma, *Analisis Wacana Kritis Di Kognisi Sosial Indonesia*, (Bandung: Refika Aditama 2021), 88.

⁷⁵Eriyanto, *Educational Research; Elemen Wacana Teun A Van Dijk*, (Bandung: Pearson, 2019), 228-229.

merupakan kesatuan saling berhubungan dan mendukung satu sama lainnya.⁷⁶

Adapun penjelasan dari tiga elemen tersebut sebagai berikut.

a. Teks

Teori Teun A. Van Dijk terdiri dari berbagai struktur atau tingkatan yang saling mendukung satu sama lain, terutama dalam analisis teks. Teks dapat diartikan sebagai menganalisis strategi bahasa yang digunakan untuk menggambarkan seseorang atau peristiwa tertentu. Hal tersebut mencakup analisis strategi bahasa yang digunakan untuk menghilangkan atau membatasi kelompok, ide, atau peristiwa tertentu, dan sebagainya. Objek penelitiannya ialah bagaimana struktur teks dan strategi wacana yang dipakai untuk menegaskan suatu tema tertentu serta membagi teks ke dalam struktur makro, super struktur, dan struktur mikro. Adapun elemen wacananya sebagai berikut:

Tabel. 2.2 Elemen Wacana Teun A. Van Dijk

| Struktur Wacana | Hal yang Diamati | Elemen |
|------------------------|-------------------------------------------------|--------------------------------------------------|
| Struktur Makro | <u>TEMATIK</u> | topik |
| | (Apa yang dikatakan?) | |
| Superstruktur | <u>SKEMATIK</u> | skema |
| | (Bagaimana pendapat disusun dan dirangkai?) | |
| Struktur Mikro | <u>SEMANTIK</u> | latar, detail, maksud, peranggapan, nominalisasi |
| | (Makna yang ingin ditekankan dalam teks berita) | |
| | <u>STILISTIK</u> | |

⁷⁶Nunik Utami, *Cinta Dari Timur*, (Jakarta: Sahabat Ufuk, 2018), 4.

| | |
|----------------------------------------------------------|--------------------------------|
| (Pilihan kata apa yang dipakai dalam teks berita) | leksikon |
| <u>RETORIS</u> | |
| (Bagaimana dan dengan cara apa penekanan yang dilakukan) | Grafis, metafora, dan ekspresi |

Sumber: Dikutip dari Eriyanto, (2000:7-8 dan Eriyanto (2001: 228-229).

Berdasarkan tabel dari teori tersebut, bahwa pada dimensi teks, hal yang dianalisis ialah struktur dari teks/lirik. Teun A. Van Dijk memanfaatkan dan mengambil analisis linguistik (kosa kata, kalimat, proposisi, dan paragraf) untuk mendeskripsikan dan memberikan makna dari suatu teks. Teks memiliki beberapa tingkatan yang saling mendukung. Ada tiga dimensi, yaitu struktur makro, superstruktur, dan struktur mikro.

- 1) Struktur Makro (Tematik), merupakan makna umum dari suatu teks yang dapat diamati dari melihat topik suatu teks. Secara harfiah, tema dapat diartikan sebagai sesuatu yang telah diuraikan. Tema disebut juga sebagai topik. Topik berperan untuk menunjukkan informasi penting atau inti pesan yang ingin disampaikan oleh komunikator. Teun A. Van Dijk menjelaskan bahwa topik sebagai sebuah struktur makro dari suatu wacana.⁷⁷ Dari topik tersebut, seseorang bisa mengetahui masalah dan tindakan yang diambil oleh komunikator dalam mengatasi suatu masalah, baik dari tindakan, keputusan, ataupun pendapat yang dapat diamati pada struktur makro suatu wacana.

⁷⁷Eriyanto, *Analisis Wacana: Pengantar Analisis Teks Media*, h. 227.

- 2) Superstruktur (Skematik) ialah dari kerangka suatu teks, bagaimana struktur dan elemen wacana itu disusun dalam teks secara utuh. Skematik merupakan upaya penulis dalam mengemas pesannya dengan memberikan tekanan pada bagian mana yang didahulukan dan bagian mana yang diakhirkan. Selain itu, struktur skematik menggambarkan bentuk umum dari suatu teks. Bentuk wacana secara umum disusun dengan jumlah kategori, seperti pendahuluan, isi, kesimpulan, pemecahan masalah, penutup, dan sebagainya.⁷⁸ Menurut Teun A. Van Dijk, arti penting dari skematik ialah upaya wartawan untuk mendukung tema atau topik tertentu yang ingin disampaikan dengan menyusun bagian tertentu dengan urutan tertentu.
- 3) Struktur mikro ialah makna yang dapat diamati dengan menganalisis kata, kalimat, proposisi, anak kalimat, paraphrase yang digunakan, dan lainnya.⁷⁹ Berikut ini bagian dari struktur mikro ialah:
 - a) Semantik. Dalam skema Teun A. Van Dijk dikategorikan sebagai makna lokal, yakni makna yang muncul dari hubungan antar kalimat, hubungan antar proposisi yang membangun makna tertentu dalam suatu bangunan teks. Semantik tidak hanya mendefinisikan bagian mana yang penting dari struktur wacana, tetapi juga menggiring ke arah sisi tertentu dari suatu peristiwa. Semantik

⁷⁸Eriyanto, *Analisis Wacana: Pengantar Analisis Teks Media*, h. 227.

⁷⁹Eriyanto, *Analisis Wacana: Pengantar Analisis Teks Media*, h. 227.

selalu menggambarkan diri sendiri atau kelompok sendiri secara positif dan menggambarkan kelompok lain secara buruk.

- b) Sintaksis, berasal dari bahasa Yunani “*sun*” yang berarti “dengan” dan “*tattein*” yang berarti “menempatkan”. Jadi, sintaksis secara etimologis berarti menempatkan bersama kata-kata menjadi kelompok kata atau kalimat. Menurut Ramlah, sintaksis dapat diartikan sebagai bagian atau cabang dari ilmu bahasa yang membicarakan seluk beluk wacana, kalimat, klausa, dan frasa.
- c) Stilistik. Pusat perhatian stilistik ialah *style*, yakni cara yang digunakan seorang pembicara atau penulis untuk menyatakan maksudnya dengan menggunakan bahasa sarana, sehingga *style* dapat dipahami sebagai gaya bahasa. Gaya bahasa ialah cara menggunakan bahasa dalam konteks tertentu, oleh orang tertentu dan untuk maksud tertentu.
- d) Retoris. Strategi dalam level retorik ialah gaya yang diungkapkan ketika seseorang berbicara atau menulis, contohnya dengan menggunakan kata yang berlebihan (hiperbola) atau bahkan bertele-tele. Retorik memiliki fungsi persuasif dan berhubungan erat dengan bagaimana pesan itu disampaikan kepada khalayak.⁸⁰ Strategi retorik juga muncul dalam bentuk interaksi, yakni bagaimana pembicara menempatkan dirinya di antara khalayak, atau gaya santai dalam menampilkan dirinya.

⁸⁰Eriyanto, *Analisis Wacana: Pengantar Analisis Teks Media*, h. 227.

b. Kognisi Sosial

Analisis sosial tidak hanya berfokus pada struktur teks saja, tetapi juga cara pembuatan teks tersebut. Van Dijk mengusulkan sebuah analisis yang disebut dengan kognisi sosial. Dalam kerangka analisis wacana Van Dijk, harus dilakukan penelitian tentang kognisi sosial.⁸¹ Kognisi sosial memuat pemahaman individu sebagai pembicara dalam komunikasi. Selain itu, analisis sosial juga mempelajari struktur bahasa yang berkembang.⁸² Di mana, menurut Van Dijk analisis wacana tidak terbatas hanya pada struktur teks saja, sebab struktur wacana itu sendiri mengungkapkan sejumlah makna, pandangan, dan ideologi. Untuk mengungkapkan makna yang tersembunyi dalam teks, dibutuhkan analisis kognitif dan konteks sosial.⁸³ Pendekatan kognitif didasarkan pada asumsi bahwa teks tidak mempunyai makna yang pasti, namun makna tersebut diberikan oleh pengguna bahasa melalui proses kesadaran mental.

Kognisi sosial mengarah pada cara wartawan menggambarkan keyakinan, prasangka, dan pengetahuan dalam bentuk teks berita, yang tercermin dalam pemberitaan suatu peristiwa. Pendekatan Van Dijk disebut sebagai kognisi sosial, sebab meskipun keyakinan dan prasangka tersebut berawal dari diri wartawan, namun diterima sebagai bagian dari kelompok yang ada di sekitarnya. Semua pendapat, tindakan, produksi, dan interpretasi wacana didasarkan pada representasi mental dari setiap

⁸¹Eriyanto, *Analisis Wacana: Pengantar Analisis Teks Media*, h. 227.

⁸²Dudi Sabil dan Rini Lestari, *Mitos Jurnalisme*, (Yogyakarta: CV Andi Offset, 2016), h. 40.

⁸³Eriyanto, *Analisis Wacana: Pengantar Analisis Teks Media*, h. 260.

peristiwa. Van Dijk menyebut hal ini sebagai model, yang menunjukkan pengetahuan dan pandangan individu ketika melihat dan menilai suatu masalah.⁸⁴ Model diartikan sebagai sesuatu yang subjektif dan unik yang mencerminkan pengetahuan dan pendapat individu ketika memandang suatu persoalan. Dengan demikian, diperlukan suatu penelitian atas representasi kognisi dan strategi wartawan dalam memproduksi berita. Suatu berita dapat dipahami jika telah dijelaskan dalam sebuah gambar. Berikut ini bentuk skema dari kognisi sosial Van Dijk:

Tabel 2.3 Kognisi Sosial Van Dijk

| | |
|---------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Skema Person (<i>Person Schemas</i>) | Menjelaskan bagaimana seseorang menggambarkan dan memandang orang lain. |
| Skema Diri (<i>Self Schemas</i>) | Berhubungan dengan bagaimana diri sendiri dipandang, dipahami, dan digambarkan oleh seseorang. |
| Skema Peran (<i>Role Schemas</i>) | Berhubungan dengan bagaimana seseorang menggambarkan peranan dan posisi yang ditempati seseorang dalam masyarakat. |
| Skema Peristiwa (<i>Event Schemas</i>) | Setiap peristiwa selalu ditafsirkan dan dimaknai dengan skema tertentu. |

c. Konteks Sosial

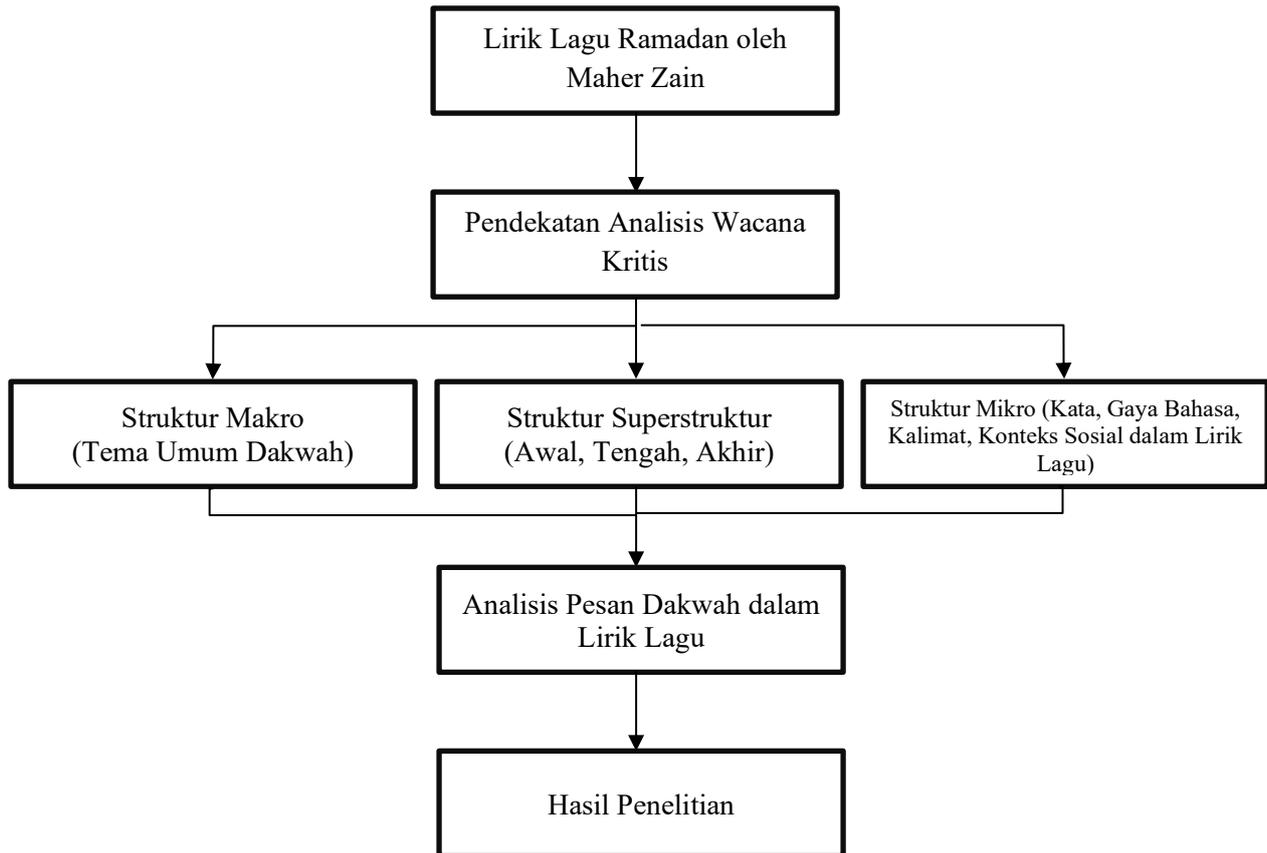
Mempelajari bagaimana wacana tentang suatu hal diproduksi dan dikonstruksi dalam masyarakat merupakan bagian dari suatu masalah yang penting. Hal tersebut dilakukan melalui analisis intertekstual terhadap teks

⁸⁴ Martha Augustinos dan lain Walker, *Social Cognition: An Integrated Introduction*, (London: Sage Publication, 1995), h. 33.

yang terkait dengan tujuan yang menunjukkan bagaimana makna dan kekuasaan sosial dihasilkan melalui praktik diskursus dan legitimasi. Selain itu, analisis ini juga bertujuan untuk memahami bagaimana wacana yang ada berkembang dalam masyarakat serta bagaimana seseorang atau peristiwa yang dijelaskan direproduksi dan diproduksi ulang.

C. Kerangka Teori

Kerangka teori analisis ialah landasan teoretis yang digunakan untuk menghubungkan konsep, variabel, dan hubungan dalam penelitian. Di mana, kerangka teori dapat memberikan struktur dan dasar konseptual dalam membantu, memahami, dan menjelaskan fenomena yang akan diteliti. Penelitian ini membahas tentang “Pesaaan Dakwah dalam lirik lagu Ramadan Versi Bahasa Indonesia Karya Maher Zain”. Gambaran mengenai kerangka teori analisis tersebut adalah sebagai berikut.



Gambar 2.2 Kerangka Teori Analisis

Gambaran mengenai kerangka teori analisis ini mengacu pada pendekatan Analisis Wacana Kritis (AWK) Teun A. van Dijk yang membagi analisis teks ke dalam tiga struktur utama, yaitu struktur makro, superstruktur, dan struktur mikro. Analisis dimulai dari tema dan judul lirik lagu yang merepresentasikan struktur makro, yakni ide pokok atau pesan utama yang hendak disampaikan, dalam hal ini berkaitan dengan nilai-nilai akidah, syariah, dan akhlak sebagai hasil dari penelitian. Selanjutnya, superstruktur menelaah susunan lirik lagu yang terdiri dari bagian awal, tengah, dan akhir, untuk melihat alur penyampaian pesan dakwah dalam teks. Terakhir, struktur mikro mengkaji unsur kebahasaan seperti diksi, gaya bahasa, sintaksis, semantik, dan unsur retorik yang digunakan penulis lagu untuk

memperkuat makna dan efek komunikasi kepada pendengar. Dengan menggunakan teori van Dijk ini, lirik lagu dianalisis secara menyeluruh, baik dari isi pesan, bentuk penyusunan, hingga cara penyampaiannya.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan model analisis teks media, di mana dibutuhkan untuk mengetahui isi teks dan pesan yang disampaikan. Ini adalah jenis penelitian yang menggunakan topik pengkajian media, analisis teks, dan studi pustaka. Di penelitian ini, menggunakan teori analisis wacana model Teun A. Van Dijk. Adapun pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini ialah pendekatan kualitatif dengan model analisis teks media, di mana dibutuhkan untuk mengetahui isi teks pesan yang disampaikan.⁸⁵ Penelitian ini juga menggunakan teori analisis wacana model Teun A. Van Dijk. Analisis wacana digunakan untuk mencari makna wacana. Penelitian ini menggunakan analisis wacana sebagai sarana membaca dan menggunakan satu atau lebih metode analisis wacana untuk menafsirkan wacana tanpa maksud untuk mempertimbangkannya secara sistematis. Karena hal tersebut dilakukan dengan cara *bernalarnya* diri sendiri, agar penafsiran atau pemaknaan bisa sangat subjektif yang didasari oleh keinginan maupun keahlian dari seorang penafsir.

Selain itu, metode penelitian analisis wacana juga dilengkapi dengan standar serta teknik penelitian seperti pada penelitian lainnya yang membutuhkan tanggungjawab ilmiah.⁸⁶ Terdapat banyak model analisis wacana yang

⁸⁵Umi Halwati, "Analisis Teun A. Van Dijk dalam Kajian Wacana Teks Dakwah di Media Massa," *Jurnal Komunika* 5, no. 1 (Januari-Juni 2011): 2,

⁸⁶Ibnu Hamad, "Lebih Dekat dengan Analisis Wacana," *Mediator* 8, no. 2 (Desember 2007): 328, <https://ejournal.unisba.ac.id/index.php/mediator>

dikembangkan dan diperkenalkan oleh para pakar. Namun, dari banyaknya model tersebut, yang sering digunakan ialah model Teun A. Van Dijk. Hal tersebut didasari karena model analisis wacana ini menggunakan struktur atau elemen yang mudah untuk diterapkan.⁸⁷ Dalam penelitian ini, peneliti memilih model analisis wacana Teun A. Van Dijk untuk mengkaji dan menjelaskan pesan dakwah dalam lirik lagu “Ramadan” versi bahasa Indonesia karya Maher Zain.

Selain itu, peneliti menganalisis teks lirik lagu “Ramadan” dengan menggunakan model Van Dijk, sebab model analisis tersebut mempunyai kelarasan dengan lirik lagu yang diteliti. Dengan melirik suatu wacana yang terdiri dari beberapa struktur, yakni struktur makro, auperstruktur, dan struktur mikro yang dikemukakan oleh Van Dijk.

B. Waktu Penelitian

Waktu penelitian dapat diartikan sebagai durasi waktu yang dialokasikan untuk melaksanakan suatu penelitian. Hal ini mencakup seluruh proses penelitian mulai dari perencanaan, pengumpulan data, analisis data, hingga penulisan laporan atau hasil penelitian. Waktu penelitian ini disesuaikan dengan masa studi peneliti, yaitu selama 3 tahun 3 bulan 17 hari, terhitung sejak awal perkuliahan hingga selesainya penelitian.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian dapat diartikan sebagai sesuatu yang menjadi fokus utama dalam sebuah penelitian. Subjek penelitian biasanya mencakup individu,

⁸⁷Eriyanto, *Analisis Wacana Pengantar Analisis Teks Media*, (Yogyakarta: LKIS Printing Cemerlang, 2012), h. 225.

kelompok, orang, fenomena, peristiwa, objek tertentu, atau bahkan data yang dikumpulkan dan dianalisis dalam penelitian. Subjek penelitian ditentukan berdasarkan tujuan dan pertanyaan penelitian yang ingin dijawab. Pemilihan subjek penelitian sangat penting untuk memastikan hasil penelitian yang valid dan relevan.

Subjek dalam penelitian ini ialah lirik lagu “Ramadan” versi bahasa Indonesia karya Maher Zain. Di mana, subjek dalam penelitian ini tidak merujuk pada individu atau kelompok orang, melainkan pada materi atau sesuatu yang dianalisis, yaitu lirik lagu. Dalam artian pada penelitian ini lirik lagu akan dijadikan sebagai bahan kajian untuk mengidentifikasi, menginterpretasi, dan mengevaluasi pesan-pesan dakwah yang terdapat dalam lirik lagu tersebut.

Adapun objek dalam penelitian diartikan sebagai sesuatu yang menjadi fokus atau sasaran utama yang diteliti dalam sebuah penelitian. Objek penelitian biasanya berupa fenomena, konsep, variabel, atau entitas tertentu yang akan dipelajari, dianalisis, dan dijelaskan dalam penelitian. Objek penelitian harus jelas dan spesifik, agar penelitian dapat dilakukan secara sistematis dan hasilnya dapat diandalkan.

Objek dalam penelitian ini adalah pesan dakwah yang terdapat dalam lirik lagu “Ramadan”. Objek dalam penelitian ini merujuk kepada hal atau aspek yang ingin diungkap atau dijelaskan melalui penelitian, seperti bagaimana pesan-pesan keagamaan atau dakwah yang disampaikan dan ditafsirkan serta bagaimana pesan tersebut dapat diterima atau dipahami oleh pendengar.

D. Desain Penelitian

Desain penelitian dapat diartikan sebagai rencana yang digunakan untuk mengatur, menjalankan, dan menganalisis sebuah penelitian. Hal tersebut mencakup metode dan prosedur yang akan digunakan untuk mengumpulkan, mengukur, dan menganalisis data. Desain penelitian yang tersusun dalam penelitian ini berfungsi sebagai arahan bagi peneliti untuk menjalankan penelitiannya serta langkah-langkah yang peneliti lakukan dari awal hingga pada tahap akhir penelitian. Adapun tahapan-tahapan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Tahap persiapan merupakan tahap awal yang dilakukan oleh peneliti dalam mempersiapkan segala sesuatu yang dibutuhkan dalam penelitian. Menyusun dan mempersiapkan hal hal yang dibutuhkan dalam penelitian tentu harus bersikap responsif, menyesuaikan diri dengan subjek penelitian, memiliki sumber data dan informasi penelitian, memproses data, serta mengklarifikasi informasi yang ditemukan sampai data yang diperoleh sesuai dengan data penelitian.⁸⁸ Pada tahap ini, peneliti mulai mencari tema penelitian yang sesuai dengan fenomena yang akan diteliti. Kemudian, mulai merumuskan masalah dan menentukan metode apa yang digunakan sesuai dengan penelitian, serta mempersiapkan instrumen penelitian.

⁸⁸Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005), h. 85.

2. Tahap pelaksanaan merupakan tahap pengumpulan data yang terkait pada fokus penelitian.⁸⁹ Pada tahap ini, peneliti mengumpulkan data yang relevan dengan penelitian yang diangkat, di mana peneliti mengumpulkan data dari sumbernya, baik data primer maupun data sekunder.
3. Tahap analisis data merupakan tahap lanjutan dalam menyelesaikan tahap pelaksanaan. Data yang sudah diperoleh pada tahap pelaksanaan, kemudian dianalisis melalui observasi, hasil wawancara, dan dokumentasi berupa gambar dengan mengaitkan antara data yang satu dengan data lainnya yang dapat menghasilkan sebuah kesimpulan.⁹⁰
 - a. Tahapan pertama yang dilakukan pada penelitian ini ialah mencari tema penelitian yang sesuai. Kemudian mulai merumuskan masalah dan menentukan apa metode penelitian yang sesuai.
 - b. Tahapan keduanya yakni tahap pengumpulan data yang relevan, dimana penulis mengumpulkan data dari sumbernya, baik yang primer maupun sekunder.
 - c. Tahapan ketiga, penulis mulai melakukan analisis data secara menyeluruh terhadap keseluruhan lirik pada lagu Ramadan tersebut.

E. Data dan Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini terdiri dari sumber data primer (pokok)

⁸⁹Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005), h. 85.

⁹⁰Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005), h. 85.

dan sumber data sekunder (pembantu/pelengkap) yakni sebagai berikut:

1. Data Primer

Data primer ialah data yang berasal dari sumber asli atau pertama. Data primer juga dipahami sebagai data utama yang penting dan diperoleh secara langsung dari pihak-pihak yang terkait dengan penelitian. Data primer tidak tersedia dalam bentuk file ataupun semacamnya. Data primer harus dicari langsung dari narasumber atau istilah teknisnya responden, yakni seseorang yang dijadikan subjek penelitian atau orang yang dijadikan sebagai sarana mendapatkan informasi maupun data.⁹¹ Pada penelitian ini, data primer yang diperoleh berupa lirik lagu “Ramadan karya Maher Zain” yang dapat didengarkan melalui *channel* youtube dan aplikasi musik.

2. Data Sekunder

Data sekunder ialah data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti sebagai sumber penunjang dari sumber pertama. Data sekunder bersifat membantu data yang mendukung keperluan data primer.⁹² Data sekunder dalam penelitian ini berupa buku, jurnal, skripsi, website yang berhubungan dengan dakwah lagu “Ramadan” teori analisis teks media dan jenis analisis wacana Teun A. Van Dijk.

F. Teknik Pengumpulan Data

Peneliti memakai model analisis Teun A. Van Dijk yang termuat teks, kognisi sosial, dan konteks sosial. Teknik analisis data adalah langkah- langkah untuk menganalisis

⁹¹Narimawati dan Umi, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif: Teori dan Aplikasi* (Bandung: Agung Media, 2008), h. 98.

⁹²Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2008), h. 402.

data, teknik-teknik untuk menjelaskan hasil-hasil analisis, kemudian ditunjang oleh proses pengumpulan data sehingga membuat analisis lebih mudah dan akurat.

1. Dimensi Teks

Teori Teun Van Dijk melihat sebuah wacana terdiri berbagai struktur/tingkatan teks yang saling menjunjung.

2. Dimensi Kognisi Sosial

Menurut Van Dijk, analisis wacana tidak berhenti pada teks saja, melainkan membongkar makna yang terkandung di dalamnya. Dengan demikian, diperlukan suatu penelitian atas representasi kognisi dan strategi wartawan dalam memproduksi berita. Suatu peristiwa bisa dipahami.

3. Dimensi Konteks Sosial

Bagian terakhir dari analisis wacana Van Dijk adalah konteks sosial. Untuk meneliti sebuah teks perlu dilakukan analisis intertekstual dengan meneliti bagaimana wacana tentang suatu hal diproduksi dan dikonstruksi dalam masyarakat. Jadi, pada konteks sosial, mengkaji bagaimana wacana yang berkembang dalam masyarakat, proses dua poin penting, yaitu kekuasaan dan akses. Poin pertama, kekuasaan sebagai kepemilikan yang dimiliki oleh suatu kelompok yang digunakan untuk mengontrol satu kelompok dari kelompok lain. Poin kedua, yaitu akses. Poin tersebut bukan hanya memberi kesempatan untuk mengontrol kesadaran khalayak, namun juga menentukan topik atau tema apa dan isi wacana apa yang dapat disebarkan dan didiskusikan kepada khalayak.

1. Dokumentasi

Teknik pengumpulan data yang kedua digunakan ialah teknik dokumentasi. Dokumentasi berarti catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen biasanya berbentuk tulisan, gambar, ataupun karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang digunakan merupakan data pendukung terhadap hasil pengamatan dan wawancara yang berhubungan dengan bentuk pesan verbal dan non verbal serta hambatan-hambatan yang ditemui oleh peneliti.⁹³ Dokumentasi dilakukan dengan tujuan untuk mendapatkan suatu gambaran mengenai fenomena yang diteliti. Selain itu, adanya dokumentasi juga sebagai bukti dalam melakukan sebuah penelitian. Dalam penelitian ini, data dokumentasi berupa lagu yang telah di nonton dan ditayangkan di *channel* youtube Maher Zain selama 4:26 menit.

G. Pemeriksaan Keabsahan Data

Keabsahan data adalah data yang tidak berbeda antara data yang diperoleh oleh peneliti dengan data yang terjadi sesungguhnya pada objek penelitian, sehingga keabsahan data yang telah disajikan dapat dipertanggungjawabkan. Keabsahan data akan ditelaah oleh peneliti dengan menggunakan teknik triangulasi data. Teknik triangulasi dapat dipahami sebagai teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data, lalu data yang didapatkan dibandingkan, diuji, digabungkan, dan diseleksi keabsahannya. Triangulasi dapat dilakukan dengan tiga macam cara dalam

⁹³Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2008), h. 240.

pengecekan data, yakni sumber, teknik, dan waktu.⁹⁴ Adapun uji keabsahan data sebagai berikut:

1. Uji Kredibilitas (kepercayaan)

Kredibilitas atau uji kepercayaan terhadap data hasil penelitian yang disajikan oleh peneliti agar hasil penelitian yang dilakukan tidak diragukan sebagai karya ilmiah. Selain itu, Uji kredibilitas juga dilakukan dengan beberapa cara, seperti memperpanjang pengamatan untuk mendapatkan data yang lebih lengkap dan menjalin hubungan yang baik antara peneliti dan sumber data.⁹⁵ Pengamatan berulang juga dilakukan untuk menghindari kesalahan dalam hasil yang diperoleh, sehingga data menjadi lebih kredibel.

Hal tersebut dilakukan agar meningkatkan kecermatan dalam penelitian dengan mencatat atau merekam urutan kronologis peristiwa secara sistematis melalui triangulasi untuk memeriksa data dari berbagai segi serta menggunakan data referensi sebagai bahan pendukung untuk membuktikan keabsahan data yang diperoleh.

2. Uji Dependabilitas

Dependabilitas atau reabilitas merupakan penelitian yang dapat dipercaya, dengan kata lain beberapa percobaan yang dilakukan selalu mendapatkan hasil yang sama. Pengujian dependabilitas dilakukan dengan cara melakukan auditor terhadap keseluruhan proses penelitian.⁹⁶ Peneliti dapat

⁹⁴Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2012), h. 241.

⁹⁵Feni Rita Fianika, Mohammad Wasil, dkk. *Metode Penelitian Kualitatif*, Edisi 1 (Sumatra Barat: PT. Global Eksekutif Teknologi), h. 181-183.

⁹⁶Feni Rita Fianika, Mohammad Wasil, dkk. *Metode Penelitian Kualitatif*, Edisi 1 (Sumatra Barat: PT. Global Eksekutif Teknologi), h. 187.

memulai dengan cara bagaimana peneliti menentukan suatu masalah, turun ke lapangan, memilih sumber data, melaksanakan analisis data, melakukan uji keabsahan data, hingga sampai pada pembuatan laporan hasil penelitian.

3. Uji Konfirmabilitas

Objektifitas pengujian kualitatif disebut juga dengan uji konfirmabilitas penelitian. Penelitian kualitatif uji konfirmabilitas berarti menguji hasil penelitian yang dikaitkan dengan proses yang telah dilakukan. Apabila hasil penelitian merupakan fungsi dari proses penelitian yang dilakukan, maka penelitian tersebut telah memenuhi standar konfirmabilitas.⁹⁷ Uji konfirmabilitas melibatkan langkah-langkah untuk memastikan hasil penelitian tidak dipengaruhi oleh faktor lainnya, sehingga dapat dipercaya oleh orang lain yang ingin menguji ulang suatu penelitian.

H. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data ialah langkah-langkah untuk menganalisis data dan teknik untuk menjelaskan hasil analisis yang kemudian ditunjang oleh proses pengumpulan data, sehingga membuat analisis lebih mudah dan akurat.⁹⁸ Tahapannya mencakup pengelompokan data ke dalam unit-unit sintesis, pembentukan pola, pemilihan informasi krusial, serta penarikan kesimpulan agar dapat dipahami dengan mudah oleh peneliti maupun pembaca.⁹⁹ Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

⁹⁷Feni Rita Fianika, Mohammad Wasil, dkk. *Metode Penelitian Kualitatif*, Edisi 1 (Sumatra Barat: PT. Global Eksekutif Teknologi), h. 188.

⁹⁸Jogiyanto Hartono, "*Metode Pengumpulan dan Teknik Analisis Data*," (Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2018), h. 193.

⁹⁹Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Edisi 3 (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2018), h. 248.

1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data dapat diartikan sebagai kegiatan untuk mencari sebuah data yang akan digunakan untuk menjawab permasalahan dalam penelitian. Di mana, peneliti mengumpulkan data berdasarkan permasalahan yang telah dirumuskan sebelumnya dan di analisis menggunakan teori Van Dijk dengan model analisis wacana kritis.

2. Reduksi Data

Reduksi data dapat diartikan sebagai teknik yang dilakukan dalam memilih, menyeleksi, memfokuskan, menyederhanakan data, memfokuskan pada hal-hal yang penting dan pokok serta mengatur data sedemikian rupa sesuai dengan fokus penelitian.¹⁰⁰ Di mana, data yang direduksi dalam penelitian ini memberikan gambaran dan memudahkan peneliti untuk mengumpulkan data tambahan dan tidak mengambil data yang dianggap tidak penting dalam penelitian dan tidak memiliki hubungan dengan lirik lagu “Ramadan” karya Maher Zain versi bahasa Indonesia.

3. Penyajian data

Penyajian data ialah salah satu teknik analisis data yang dilakukan dengan cara mendeskripsikan setiap hasil wawancara kemudian dituangkan dalam bentuk uraian teks atau narasi dan didukung oleh foto-foto maupun gambar sejenisnya untuk mendapatkan suatu kesimpulan nantinya. Penyajian data juga bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar

¹⁰⁰Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016), h. 247.

kategori, flowchart, dan lainnya.¹⁰¹ Di mana, peneliti menyajikan data dengan cara mengumpulkan berbagai informasi atau pesan dakwah yang didapatkan dari hasil nonton dan mendengarkan lagu “Ramadan” Versi Bahasa Indonesia karya Maher Zain di *channel* youtube.

4. Verifikasi atau Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan yaitu langkah terakhir yang dilakukan dari satu periode penelitian yang berupa jawaban terhadap rumusan masalah. Melakukan verifikasi secara terus menerus sepanjang proses penelitian berlangsung atau selama proses pengumpulan data akan menghasilkan hasil penelitian yang baik. Pada bagian tersebut peneliti menguraikan kesimpulan atas data-data yang telah diperoleh dari hasil observasi dan dokumentasi, sehingga menjadi penelitian yang dapat menjawab permasalahan yang ada. Di mana, penarikan kesimpulan yang dilakukan oleh peneliti dengan cara menganalisis dan melihat kembali setiap pesan dakwah yang terdapat dalam

¹⁰¹Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016), h. 17.

BAB IV

DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA

A. Biografi Maher Zain

1. Riwayat Hidup

Saat ini, bermunculan banyak musisi Islami yang memberikan sentuhan segar dalam dunia musik religi dengan lirik dan melodi yang menyentuh hati. Nama mereka sering dibicarakan, terutama setelah dirilisnya lagu “Ramadan” oleh Maher Zain, seorang penyanyi religi yang berhasil menarik perhatian berbagai kalangan. Masa lalu Maher Zain yang penuh pengalaman buruk dalam aspek keagamaan justru menjadi pelajaran berharga dan ia selalu berbagi pengalaman tersebut kepada umat Muslim yang mengaguminya. Melalui lagu-lagu religi, Maher Zain menggunakan musik sebagai sarana dakwah di seluruh dunia. Lirik-lirik lagu yang diciptakannya selalu memuji kebesaran Allah swt.

Maher Zain tumbuh dalam keluarga yang dekat dengan musik. Ayahnya, Mustafa, seorang keturunan Palestina, adalah seorang musisi terkenal di Tripoli. Ketika Maher berusia 8 tahun, keluarganya pindah ke Swedia. Di sana, ia menyelesaikan pendidikan dan meraih gelar sarjana di bidang Teknik Penerbangan. Setelah lulus, Maher bergabung dengan industri musik di Swedia dan bekerja dengan Nadir Khayat (RedOne), seorang produser musik asal Maroko, pada tahun 2005. Ketika RedOne pindah ke New York pada 2006, Maher mengikuti jejaknya ke Amerika

Serikat dan terjun ke industri musik di sana. Ia sempat bekerja sebagai produser rekaman dengan penyanyi R&B asal Amerika, Kat DeLuna. Maher Zain adalah salah satu penyanyi asal Lebanon yang berhasil memukau dunia dengan lirik lagu-lagunya yang menyentuh dan penuh makna.

Siapa pun yang mendengarkan lagu-lagu Maher Zain pasti merasakan kehadirannya yang sangat dinantikan, terutama di Indonesia. Setiap kali ia tampil, baik melalui media maupun situs jejaring sosial, antusiasme pendengarnya begitu besar. Di balik kesuksesannya, keluarga memiliki peran yang sangat penting bagi Maher Zain. Lahir di Libanon pada 16 Mei 1982, sejak kecil Maher sudah memiliki keberuntungan tersendiri. Ia berasal dari keluarga seniman yang terkenal di Tripoli, Libanon. Dari sang ayahlah Maher Zain pertama kali mengenal dunia musik. Pada usia delapan tahun, ia dibawa ke Swedia untuk melanjutkan sekolah sekaligus mengembangkan bakat musiknya. Berkat kerja keras dan bimbingan dari ayahnya, Maher Zain berhasil menguasai keyboard pada usia sepuluh tahun, yang akhirnya membawanya sukses dan terkenal sebagai pencipta lagu dan penyanyi handal.

Setelah menyelesaikan gelar sarjana, Maher Zain bekerja di bidang yang sesuai dengan pendidikannya. Namun, kecintaannya terhadap musik tak bisa disembunyikan. Perlahan, ia kembali ke dunia musik dan membangun karirnya sebagai produser musik di Swedia. Sebelum terkenal sebagai penyanyi Maher adalah seorang produser musik dan pencipta lagu

yang lebih sering bekerja di balik layar. Cinta Maher Zain terhadap musik semakin kuat dengan adanya mimpi yang ditawarkan oleh RedOne, yang akhirnya membuatnya memutuskan untuk mengikuti RedOne ke New York. Selama masa sekolah dan kuliah, Maher Zain menghabiskan banyak waktu bersama teman-temannya. Ia menunjukkan keseriusannya sebagai seniman dengan menjadi produser musik di Swedia, di mana ia mulai bekerja sama dengan RedOne.

Pada Januari 2009, Maher Zain memutuskan untuk memulai karir solonya dengan menandatangani kontrak album dengan Awakening Records. Di sinilah ia kembali membangun karir sebagai penyanyi solo. Perjalanan panjang ini terwujud dalam album debutnya yang berjudul *Thank You Allah*, yang dirilis pada 1 November 2009. Album ini, yang sebagian besar menggunakan bahasa Inggris, berhasil meraih kesuksesan di pasaran.

Lagu-lagu Maher Zain telah berhasil meraih popularitas di seluruh dunia, dan album debutnya dirilis dalam lima bahasa, termasuk Bahasa Arab, Perancis, Urdu, Turki, dan Melayu. Karya-karya Maher Zain bahkan berhasil menduduki peringkat pertama di grafik musik Amazon. Album tersebut mendapatkan penghargaan piala platinum sebanyak delapan kali berkat penjualannya yang luar biasa di Malaysia.¹⁰²

Maher Zain juga telah mengunjungi Indonesia dan bekerja sama dengan Sony Music. Ia berduet dengan Fadly dari *Padi* dalam lagu *Insyah*

¹⁰² Muhammad Rahim, and Mawaddah Hudri. "Representasi makna rahmat pada lirik lagu "rahmatun lil'alameen" karya maher zain (kajian semiotika)." *Al-Jawhar: Journal of Arabic Language* 1.2 (2023): 161-172.

Allah. Di Indonesia, album Maher Zain laris manis, dan ia menerima penghargaan 10 Platinum Awards dari Sony Music Indonesia atas penjualan album *Thank You Allah*.

2. Karya dan Penghargaan Maher Zain

Maher Zain telah merilis dua album dalam kurun waktu tujuh tahun berkarier di dunia musik religi. Album pertama berjudul *Thank You Allah*, yang terdiri dari tiga belas lagu, diikuti dengan album kedua berjudul *Forgive Me*, yang berisi empat belas lagu.

a. Album *Thank To Allah*

| No. | Judul | Pencipta | Durasi |
|-----|-------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------|--------|
| 1. | <i>Always Be There</i> | Maher Zain, Bilal Hajji | 4: 26 |
| 2. | Ya Nabi Salam Alayka | Maher Zain, Bara Kherigi, Salah Galal, Yaren, Waheed Shabir, Hamza Namira, Emer Mogulko | 4: 59 |
| 3. | Insya Allah | Maher zain, Hamza Namira, Bara Kherigi | 4: 26 |
| 4. | <i>Palestine will be free</i> | Maher Zain, Hamza Namira, Bara Kherigi | 4: 55 |
| 5. | <i>Thank You Allah</i> | Maher Zain, Bara Kherigi | 5: 30 |
| 6. | Allah Allah kiya karo | Bara Kherigi, irfan makki, Islamic Heritage, Maher Zain, Emir Ersoy | 5: 14 |
| 7. | <i>The Chosen One</i> | Maher Zain, Bara Kherigi | 3: 54 |
| 8. | Barakallahu Lakuma | Maher Zain, Hamza Namira, Bara Kherigi, Emir Ersoy | 4: 30 |
| 9. | Sepanjang Hidup | Maher Zain | 3: 54 |
| 10. | <i>Hold My Hand</i> | Maher Zain, Bilal Hajji | 4: 06 |
| 11. | Subhana Allah | Maher Zain, Bara Kherigi, Salah Galal, Islamic Heritage, Emir Ersoy | 4: 54 |
| 12. | <i>Awaken</i> | Maher Zain, Suzy kanoo | 3: 43 |
| 13. | <i>Open Your Eyes</i> | Maher Zein, Bara Kherigi | 4: 26 |

b. Album Forgive Me

| No. | Judul | Pencipta | Durasi |
|------------|-----------------------------|-------------------------------------------------------------|---------------|
| 1. | <i>I love You So</i> | Maher Zain, Bara Kherigi, dan Bilal Hajji | 4:35 |
| 2. | <i>Number One For Me</i> | Maher Zain, Bilal Hajji dan Nano Omar | 4:19 |
| 3. | Mawlana | Bara Kherigi dan Maher Zain, Islamic Folkore | 4: 50 |
| 4. | <i>My Little Girl</i> | Maher Zain | 4: 33 |
| 5. | <i>Forgive Me</i> | MAHER ZAIN Dan Bara Kherigi | 3:40 |
| 6. | <i>One Big Family</i> | Maher Zain, Mustafa Ceceli | 4:06 |
| 7. | Assalamu Alayka | Maher Zain dan Bara Kherigi, Emre Mogulkoc | 4:13 |
| 8. | Paradise | Maher Zain | 4:06 |
| 10 | Masha Allah | Mahmoud Farouk, Maher Zain, Hamza Namira, Emre Magulkoc | 3:59 |
| 11 | Radhitsu Billahi Rabba | Bara Kherigi dan Maher Zain, Emre Magulkoc | 4:56 |
| 12 | <i>Freedom</i> | Maher Zain | 3:42 |
| 13 | <i>So Soon</i> | Bara Kherigi, Maher Zain dan Mohammed El-Kazaz | 5:09 |
| 14 | Muhammad | Maher Zain dan Hamza Namira, Mahmoud Farouk, Mustafa Ceceli | 4:37 |
| 15 | <i>Guide Me All The Way</i> | Maher Zain | 5:02 |

Album debut Maher Zain sempat menempati posisi teratas dalam Amazon Work. Musik Charts dan peringkat 9 R&B Charts, sebuah peringkat penjualan terlaris. Albumnya memperoleh 8 platinum setelah terjual 120.000 keping konser-konsernya selalu *sold out* selain Asia dan Timur Tengah, konsernya juga berurutan

diadakan di beberapa penjuru Eropa, Australia dan Amerika. Maher Zain bahkan masuk ke dalam daftar “*The 500 Most Influential Muslims In The World*” tahun 2011 sebuah buku yang mengulas tokoh-tokoh muslim yang berpengaruh di dunia sepanjang tahun.

3. Analisis Wacana dalam Pesan Dakwah Lirik Lagu Maher Zain

Untuk dapat menganalisis pesan-pesan dakwah dalam lirik lagu Maher Zain menggunakan teori Teun A Van Dijk, terlebih dahulu ditelaah isi naskah atau lirik lirik lagu tersebut. Setelah itu data yang diperoleh dikelompokkan sesuai dengan struktur makro, super struktur, dan struktur mikro.

Tabel III. Materi Pesan Dakwah dalam Lirik Lagu Maher Zain

| No . | Judul dan Lirik Lagu Maher Zain | Analisi Pesan Dakwah | Analisis wacana Lagu Maher Zain | Jumlah Kata | Jumlah Bait |
|------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------|-------------|
| | <p>Ramadhan Ku menantimu Saban waktu Bangkit jiwaku Kau suluh hatiku Dengan sinar Kudus kasihmu Kuharapkan terus Bersamamu selamanya Ramadan , Ramadan Ramadan</p> | Akidah | <p>Ku menantimu Saban waktu Bangkit jiwaku Kau suluh hatiku Dengan sinar Kudus kasihmu Kuharapkan terus Bersamamu selamanya</p> | 17 Kata | 1 Bait |

| | | | | |
|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------|---------------|
| <p>Di hati Ramadan , Ramadan Kumohon usah pergi Rahmat melimpah Damainya ku rasakan Ramadan bulan al- Quran Mendidik jiwaku Menyuburkan iman</p> | <p>Akhlak</p> | <p>Sememangnya kau ku nantikan Hadirmu hidupkan suram dijiwaku Dan ku berjanji Akan ku teruskan Semangatmu itu Sepanjang hidupku Oh Ramadhan</p> | <p>20 Kata</p> | <p>3 Bait</p> |
| <p>Ku harap kan terus Bersamamu selamanya Ramadan , Ramadan Ramadan di hati Ramadan , Ramadan Ku mohon usah pergi Sememangnya kau ku nantikan Hadirmu hidupkan suram di jiwaku Dan ku berjanji Akan ku teruskan Semangatmu itu Sepanjang hidupku Oh Ramadan Ramadan , Ramadan Ramadan di hati Ramadan , Ramadhan Ku mohon usah pergi¹⁰³</p> | <p>Syariah</p> | <p>Ku harap kan terus Bersamamu selamanya</p> | <p>41 Kata</p> | <p>6 Bait</p> |

Sumber data primer yang diolah, 03 September 2024

B. Analisis Data

Pendekatan kognitif sosial merupakan analisis wacana yang dikemukakan oleh Teun A Van Dijk. Dalam pendekatan ini, landasannya bukan hanya analisis teks, tetapi juga dilihat tentang bagaimana teks tersebut diciptakan, dengan tujuan mendapatkan sebuah pengetahuan mengenai

¹⁰³ Fria Sumitro, *Lirik Lagu Ramadan Maher Zain dan Terjemahan: Versi Arab, Indonesia-Inggris*, Detiksumut, <https://www.detik.com/sumut/berita/d-6630714/lirik-lagu-ramadan-maher-zain-dan-terjemahan-versi-arab-indonesia-inggris>, diakses pada tanggal 3 Maret 2025.

bagaimana teks yang seperti itu dapat diperoleh. Berdasarkan hasil tersebut menunjukkan bahwa cara seseorang memandang sesuatu yang ditulisnya dapat menentukan ciri khas dan konteks wacana yang ditemukan.

Bait pertama lirik lagu ramadan:

Ku Menantimu
Saban Waktu
Bangkit Jiwaku
Kau Suluh Hatiku
Dengan Sinar
Kudus Kasihmu

Lirik lagu'' ku menantimu, saban waktu'' sebagai kecintaannya seorang Hamba Allah swt. dimana menantikan bulan suci Ramadhan yang sangat di tunggu-tunggu sebagai umat muslim dari bulan ke bulan yang akan mendatang dan pada lirik lagu ''dengan sinar setulus hati'' pada lirik ini memberikan peluang atau semangat untuk membenah diri dengan cahaya yang baik dari mu (Allah swt).¹⁰⁴

Bait kedua lirik lagu ramadan:

Ku Harapkan Terus
Bersamamu Selamanya
Ramadhan Ramadhan
Ramadhan Di Hati
Ramadhan Ramadhan
Ku Mohon Usai Pergi

Tidak ada seorang muslim yang tidak merindukan kedatangan bulan ini. Dan takkalapula bulan ini telah usai dan semua ummat muslim tidak merelakan bulan tersebut berakhir, karena bulan ini bulan yang istimewa disbanding dengan bulan yang lain.

¹⁰⁴ Fria Sumitro, *Lirik Lagu Ramadan Maher Zain dan Terjemahan: Versi Arab, Indonesia-Inggris*, Detiksumut, <https://www.detik.com/sumut/berita/d-6630714/lirik-lagu-ramadan-maher-zain-dan-terjemahan-versi-arab-indonesia-inggris>, diakses pada tanggal 3 Maret 2025.

Pada lirik lagu “ku harapkan terus bersamamu selamanya Ramadan Ramadan ” Sebagai umat muslim mengharapkan bulan suci Ramadan yang selalu menyertai dalam menyambut kedatangan bulan ini. Karena bulan ini bulan yang istimewa dibanding bulan yang lain, dan orang-orang yang bertemu di bulan ini, yakni orang-orang istimewa (umat muslim).

Bait ketiga lagu ramadan:

Ku harapkan terus

Bersamamu selamanya

Menyuburkan Iman

Lirik lagu “Rahmat Melimpah” Peluang pahala jariyah sebagai umat muslim dan semua merasakan kedamaian bulan Ramadan , bulan Ramadan yang penuh. Pada lirik “Ramadan Bulan al-Quran” dengan al-qur’an sebagaimana umat muslim, disunnah kan membaca al-qur’an dibulan Ramadan dan tentunya menyejukkan hati dan menambah iman, dan ada hadist dalam Keutamaan Membaca al-Qur’an Selama Bulan Puasa¹⁰⁵

Selama bulan Ramadan umat Islam juga sangat dianjurkan untuk membaca al-Qur'an dan mengkhatamkannya. Sebagaimana hadits berikut:

وَكَانَ جِبْرِيلُ يَلْقَاهُ فِي كُلِّ لَيْلَةٍ مِنْ رَمَضَانَ فَيُدَارِسُهُ الْقُرْآنَ

Artinya:

¹⁰⁵ Fria Sumitro, *Lirik Lagu Ramadan Maher Zain dan Terjemahan: Versi Arab, Indonesia-Inggris*, Detiksumut, <https://www.detik.com/sumut/berita/d-6630714/lirik-lagu-ramadan-maher-zain-dan-terjemahan-versi-arab-indonesia-inggris>, diakses pada tanggal 3 Maret 2025.

“Jibril menemuinya pada tiap malam malam bulan Ramadhan , dan dia (Jibril) bertadarus Al-Quran bersamanya”. (H.R. Bukhari No. 3220)¹⁰⁶

Setelah menganalisis lagu-lagu Maher Zain yang mengandung pesan dakwah, berikut adalah analisis liriknya menggunakan enam elemen wacana

Teun A. van Dijk:

1. Tematik

Lirik lagu Maher Zain sering kali mengangkat tema spiritualitas, perdamaian, dan harapan. Setiap lagu mencerminkan hubungan penulis dengan Allah, serta pentingnya bulan Ramadan dan nilai-nilai keagamaan.

2. Skematik

Struktur lirik biasanya mengikuti pola yang jelas, dengan pembukaan yang menarik perhatian, pengembangan tema di bagian tengah, dan penutup yang menegaskan kembali pesan. Ini membantu pendengar untuk mengikuti alur pemikiran.

3. Sintaksis

Penggunaan kalimat yang sederhana namun efektif menjadi ciri khas. Maher Zain sering menggunakan kalimat pendek dan jelas untuk menyampaikan pesan, memudahkan pendengar memahami makna yang terkandung.

¹⁰⁶ Abdullah Muhammad bin Ismail al Bukhari, Shahih al Bukhari, Juz V, (Beirut : Dar al Kitab al 'Ilmiyyah, 1992)

4. Stilistik

Gaya bahasa yang digunakan dalam lirik cenderung puitis dan emotif. Penggunaan kiasan dan imaji membantu menggugah perasaan pendengar, menciptakan suasana yang mendalam.

5. Semantik

Makna lirik kaya akan simbolisme dan konotasi. Misalnya, penggunaan kata-kata yang berhubungan dengan cahaya, harapan, dan kebangkitan menciptakan nuansa positif yang mendalam.

6. Retoris

Teknik retorik seperti repetisi dan pertanyaan retorik sering digunakan untuk menekankan poin-poin penting. Ini tidak hanya memperkuat pesan, tetapi juga mengajak pendengar untuk merenungkan makna di balik lirik.

1. Dimensi Teks

a. Struktur Tematik

Tematik merupakan ide pokok utama, kesimpulan, atau apapun yang terpenting dari sebuah teks. Elemen ini dikatakan sebagai tema. Tema yang dipakai dalam lagu Ramadan adalah tentang menyambut datangnya bulan suci Ramadan, hal ini terdapat dalam lirik bagian awal yang berbunyi “Ku menantimu saban waktu bangkit jiwaku, kau suluh hatiku dengan sinar kudus kasihmu”.¹⁰⁷ Lagu ini secara tersirat menggambarkan tentang menanti

¹⁰⁷ Fria Sumitro, *Lirik Lagu Ramadan Maher Zain dan Terjemahan: Versi Arab, Indonesia-Inggris*, Detiksumut, <https://www.detik.com/sumut/berita/d-6630714/lirik-lagu-ramadan-maher-zain-dan-terjemahan-versi-arab-indonesia-inggris>, diakses pada tanggal 3 Maret 2025.

datangnya bulan Ramadan yang mana selalu disambut antusias oleh semua umat Muslim di dunia. Lantaran, ada bermacam-macam keistimewaan yang dapat diperoleh bagi siapa saja yang menyambut hadirnya bulan suci Ramadan, yakni pahala akan dilipatgandakan, membuka lebar pintu ampunan, membuka pintu surga, dan lain sebagainya. Bulan Ramadan yang merupakan karunia Allah ini agaknya patut disambut dengan kegembiraan sebagaimana yang disampaikan dalam salah satu hadist sebagai berikut

اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَدْ جَاءَكُمْ رَمَضَانُ شَهْرٌ مُبَارَكٌ افْتَرَضَ اللَّهُ عَلَيْكُمْ صِيَامَهُ تُفْتَحُ فِيهِ أَبْوَابُ الْجَنَّةِ وَيُعَلَّقُ فِيهِ أَبْوَابُ الْجَحِيمِ وَتُعَلَّقُ فِيهِ الشَّيَاطِينُ فِيهِ لَيْلَةٌ خَيْرٌ مِنْ أَلْفِ شَهْرٍ مَنْ حُرِمَ خَيْرَهَا قَدْ حُرِمَ. (رواه أحمد بن حنبل).

Terjemahannya:

“Rasulullah Shallallahu 'alaihi wa Salam bersabda: “Telah datang kepada kalian bulan Ramadhan, bulan yang penuh berkah, di dalamnya Allah mewajibkan kalian berpuasa, di dalamnya pintu-pintu surga dibuka lebar dan pintu-pintu neraka ditutup rapat, dan setan-setan dibelenggu. Pada bulan Ramadhan ada satu malam yang lebih baik daripada seribu bulan, dan barangsiapa tidak mendapati malam¹⁰⁸ itu maka ia telah kehilangan pahala seribu bulan”. (HR. Ahmad Bin Hanbal).

Akidah (عقيدة) dalam Islam merupakan landasan utama bagi setiap Muslim dalam menjalani kehidupan, termasuk dalam menyambut dan menjalani ibadah di bulan Ramadan. Lagu *Ramadhan* oleh Maher Zain menyampaikan pesan akidah bahwa bulan suci ini adalah bulan penuh keberkahan, di mana Allah swt. telah menjanjikan rahmat, ampunan, dan pahala yang berlipat ganda bagi hamba-Nya yang bersungguh-sungguh dalam

¹⁰⁸ Abu Abdullah Ahmad bin Muhammad bin Hanbal as-Syaibani az-Dzuhli, *Musnad Al-Imam Ahmad bin Hanbal*, Kitab Baaqiy musnadu al-muktsiriin, Jilid 2, (Beirut-Libanon: Dar al-Fikr, Tth), h. 425.

beribadah. Keyakinan ini mendorong seorang Muslim untuk semakin mendekatkan diri kepada Allah swt. sebab mereka yakin bahwa setiap amal baik yang dilakukan selama Ramadan akan mendapatkan balasan yang lebih besar dibanding bulan-bulan lainnya. Selain itu, keyakinan ini juga menjadi bukti bahwa Islam adalah agama yang membawa kasih sayang dan keberkahan bagi umatnya.

Seorang Muslim di bulan Ramadan tidak hanya menjalankan ibadah sebagai sebuah kewajiban, tetapi juga sebagai bentuk manifestasi dari keimanan yang kokoh kepada Allah swt. Mereka yang benar-benar memahami makna Ramadan akan menyambutnya dengan penuh sukacita dan semangat, karena mereka percaya bahwa setiap doa yang dipanjatkan dan setiap amal kebaikan yang dilakukan akan mendekatkan diri mereka kepada ridha Allah swt. Ramadan juga mengajarkan konsep tawakal, yaitu berserah diri kepada ketentuan Allah swt. dengan keyakinan bahwa segala sesuatu yang terjadi dalam hidup ini adalah bagian dari rencana-Nya yang penuh hikmah. Dengan demikian, pesan akidah dalam lagu ini mengajarkan bahwa Ramadan bukan sekadar rutinitas tahunan, tetapi sebuah momen yang harus dimanfaatkan untuk memperkuat keimanan dan ketakwaan kepada Allah swt.¹⁰⁹

Akhlak (أخلاق) dalam Islam memiliki peran penting dalam membentuk kepribadian seorang Muslim yang baik. Lagu Ramadan menggambarkan bagaimana bulan suci ini menjadi ajang bagi umat Islam untuk memperbaiki

¹⁰⁹ Fria Sumitro, *Lirik Lagu Ramadan Maher Zain dan Terjemahan: Versi Arab, Indonesia-Inggris*, Detiksumut, <https://www.detik.com/sumut/berita/d-6630714/lirik-lagu-ramadan-maher-zain-dan-terjemahan-versi-arab-indonesia-inggris>, diakses pada tanggal 3 Maret 2025.

akhlak dan meningkatkan kualitas diri. Ramadan mengajarkan nilai-nilai kesabaran, kejujuran, serta kepedulian terhadap sesama. Umat Muslim berlomba-lomba melakukan amal baik seperti berbagi dengan orang yang membutuhkan, menahan amarah, dan memperbanyak dzikir. Semua ini menjadi bagian dari pembentukan akhlak yang lebih mulia, yang tidak hanya berlaku selama Ramadan tetapi juga harus terus dijaga setelah bulan suci ini berlalu.

Selain itu, Ramadan juga menjadi sarana untuk mengontrol hawa nafsu dan mencegah perilaku buruk. Dengan berpuasa, seseorang dilatih untuk menahan lapar, haus, serta mengekang emosi dan godaan duniawi. Hal ini membentuk karakter yang lebih disiplin, sabar dan bertanggung jawab. Seorang Muslim yang benar-benar memahami esensi Ramadan akan menjadikannya sebagai kesempatan untuk introspeksi diri dan memperbaiki hubungan dengan sesama manusia. Oleh karena itu, pesan akhlak dalam lagu ini mengajarkan bahwa Ramadan bukan hanya sekadar menahan lapar dan dahaga, tetapi juga menahan diri dari segala bentuk perilaku yang dapat merusak akhlak dan spiritualitas seorang Muslim.

Syariah (شريعة) dalam Islam mengatur segala aspek kehidupan umat Muslim, termasuk dalam menjalankan ibadah di bulan Ramadan. Lagu Ramadan oleh Maher Zain menggambarkan bagaimana umat Islam dengan penuh ketulusan menantikan bulan suci ini sebagai momen untuk meningkatkan ibadah dan ketaatan kepada Allah swt. Dalam ajaran Islam, Ramadan adalah waktu di mana kewajiban berpuasa menjadi salah satu rukun Islam yang harus dijalankan oleh setiap Muslim yang memenuhi syarat. Selain puasa, syariah

juga menekankan pentingnya menjalankan ibadah lainnya seperti shalat tarawih, membaca al-Qur'an, bersedekah, serta menjauhi perbuatan yang dilarang oleh Allah swt. Dengan mengikuti tuntunan syariah selama Ramadan, seorang Muslim tidak hanya mendapatkan pahala yang berlipat, tetapi juga membentuk kebiasaan baik yang dapat terus dijaga sepanjang tahun.

Selain itu, Ramadan juga menjadi kesempatan bagi umat Muslim untuk lebih memahami dan mengamalkan hukum-hukum Islam dalam kehidupan sehari-hari. Selama bulan ini, seseorang lebih termotivasi untuk menjaga kebersihan hati, menjauhi perkataan dan perbuatan yang sia-sia, serta memperbanyak ibadah yang dianjurkan dalam Islam. Ketundukan kepada syariah tidak hanya membentuk individu yang lebih taat, tetapi juga menciptakan masyarakat yang harmonis dan penuh dengan nilai-nilai kebaikan. Oleh karena itu, pesan syariah dalam lagu ini mengajarkan bahwa Ramadan bukan hanya tentang menahan lapar dan dahaga, tetapi juga tentang bagaimana seorang Muslim dapat lebih mendekatkan diri kepada Allah swt. melalui amalan-amalan yang sesuai dengan ajaran Islam.

b. Struktur Skematik

Pada bagian ini, superstruktur menggambarkan bentuk umum dari suatu teks, yang mana bagian-bagian dalam wacana tersebut disusun di dalam teks secara keseluruhan. Elemen wacana ini terdiri dari beberapa bagian seperti pembuka, isi, dan diakhiri dengan penutup. Prosedur tersebut menjelaskan tentang komponen-komponen di dalam teks yang diurutkan, disusun agar membentuk sebuah kesatuan.

Dalam lagu Ramadan sengaja diciptakan untuk menyambut dan memeriahkan datangnya bulan Ramadan. Setiap lirik lagu disusun secara tersurat, namun terdapat juga makna tersirat. skema teks disusun berdasarkan ungkapan dan apa yang dirasakan oleh penulis. Saat menulis lagunya, Maher menyampaikan untuk senantiasa mengingatkan kita tentang ibadah wajib puasa di bulan Ramadan dan bagaimana rindunya seorang Muslim untuk beribadah di bulan yang mulia ini, seakan akan tidak ingin berpisah karena kedamaian yang dirasakan selama bulan Ramadan. Nada dan ritme lagunya sangat menyentuh hati, meluluhkan hati yang keras, dan memberi terang pada hati yang gelap. Inilah analisis teks pada elemen superstruktur dalam lirik lagu Ramadan.¹¹⁰

1) Pembuka Lirik Lagu

Ku Menantimu
Saban Waktu Bangkit Jiwaku
Kau Suluh Hatiku
Dengan Sinar Kudus Kasihmu

Pada bagian pembuka lirik lagu menjelaskan tentang menanti datangnya bulan Ramadan yang selalu disambut gembira oleh umat Muslim di seluruh dunia. Dan ketika bulan Ramadan tiba, jiwa seorang umat Muslim yang sangat bersemangat dan bangkit karena terdapat banyak berkah berupa pahala berlipat ganda, rahmat dan ampunan yang diberikan oleh Allah

¹¹⁰ Sumber data primer yang diolah, 03 September 2023 .

2) Isi

Ramadan, Ramadan

Ramadan Di Hati

Ramadan, Ramadan

Ku Mohon Usah Pergi

Pada bagian isi atau reff lagu, terdapat pengulangan kata “Ramadan”. Hal tersebut menjadikan bulan Ramadan amat sangat melekat di hati seorang hamba-Nya. Dikarenakan ada keistimewaan dan keutamaan di dalamnya. Di bulan ini saatnya umat Muslim diwajibkan ibadah puasa.¹¹¹ Sebagaimana firman Allah swt. dalam Q.S. al-Baqarah/2:183,

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا كُتِبَ عَلَيْكُمُ الصِّيَامُ كَمَا كُتِبَ عَلَى الَّذِينَ مِن قَبْلِكُمْ لَعَلَّكُمْ تَتَّقُونَ

١٨٣

Terjemahnya:

“Wahai orang-orang yang beriman! Diwajibkan atas kamu berpuasa sebagaimana diwajibkan atas orang sebelum kamu agar kamu bertakwa”¹¹²

Ramadan merupakan satu-satunya nama bulan yang ada dalam al-Qur’an. Salah satunya ada pada QS. Al-Baqarah/ :85. Pada bulan tersebut, terdapat satu malam yang lebih baik daripada seribu bulan. Hal ini sudah dijelaskan pada surat al-Qadr/97:3,

لَيْلَةُ الْقَدْرِ ۖ خَيْرٌ مِّنْ أَلْفِ شَهْرٍ ﴿٣﴾

¹¹¹ Fria Sumitro, *Lirik Lagu Ramadan Maher Zain dan Terjemahan: Versi Arab, Indonesia-Inggris*, Detiksumut, <https://www.detik.com/sumut/berita/d-6630714/lirik-lagu-ramadan-maher-zain-dan-terjemahan-versi-arab-indonesia-inggris>, diakses pada tanggal 3 Maret 2025.

¹¹² Kementerian Agama RI, *Al-Qur’an dan Terjemahnya*, (Bogor: Unit Percetakan Al-Qur’an, 2018), h. 36.

Terjemahnya:

“Malam kemuliaan itu lebih baik daripada seribu bulan”.¹¹³

Kemudian, mengenai terbukanya pintu surga dan tertutupnya pintu neraka. Banyak amal dan ibadah yang di syiarkan saat bulan ramadan, sehingga hamba-Nya dapat dengan mudah masuk surga. Hal ini tertulis dalam QS. an-Nahl/16:32 sebagai berikut,

الَّذِينَ تَتَوَفَّوهُمْ الْمَلَائِكَةُ طَيِّبِينَ يَقُولُونَ سَلَامٌ عَلَيْكُمْ ادْخُلُوا الْجَنَّةَ بِمَا كُنْتُمْ تَعْمَلُونَ

Terjemahnya :

“Masuklah kamu ke dalam surga itu disebabkan apa yang telah kamu kerjakan. (Q.S Al- Nahl/32).”

Selanjutnya pada bagian reff lagu di bait terakhir, merupakan sebuah ungkapan kesedihan seorang hamba yang tanpa disadari akan segera berpisah dengan bulan yang penuh berkah ini. Ramadan akan kembali datang pada tahun berikutnya, sementara sebagai umat Muslim belum tentu apakah akan kembali berjumpa dengan Ramadan atau tidak. Penghujung bulan Ramadan, sudah selayaknya bermuhasabah dan menilai diri terhadap ibadah yang dilaksanakan. Apakah ibadah yang dikerjakan tersebut telah mencapai ketentuan yang ditetapkan oleh Allah sehingga bisa menjadi hamba yang berhasil meraih nilai ketaqwaan dan kembali fitrah nan suci.¹¹⁴

3) Penutup

Sememangnya Kau Ku Nantikan
Hadirmu Hidupkan Suram Di Jiwaku

¹¹³ Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Bogor: Unit Percetakan Al-Qur'an, 2018), h. 908.

¹¹⁴ Sumber data primer yang diolah, 03 September 2023 .

Dan Ku Berjanji, Akan Ku Teruskan
Semangatmu Itu, Sepanjang Hidupku.

Pada bagian penutup, menjelaskan bagaimana kehadiran bulan Ramadan sudah selayaknya untuk dinantikan, karena dapat menghadirkan keberkahan di dalamnya.¹¹⁵ Namun dengan berakhirnya Ramadan yang hanya dilaksanakan sekali dalam setahun ini, bukan berarti ibadah yang dilakukan selama Ramadan baik dari segi kualitas maupun kuantitas juga ikut berakhir. Setelah bulan Ramadan berakhir, banyak dari umat muslim mengalami penurunan dalam beribadah. Justru dengan berakhirnya bulan Ramadan, ada baiknya umat Muslim lebih meningkatkan dan meneruskan segala bentuk amal ibadahnya sebagai momentum untuk berhijrah dan menjadi lebih baik lagi dalam beribadah kepada Allah swt. Pada keseluruhan elemen superstruktur ini, terdapat pesan dakwah syariah yaitu dengan menggunakan kata-kata yang sederhana, sehingga makna lagu bisa diterima dengan mudah oleh pendengar. Kemudian, pesan akhlaknya terletak pada karya Maher Zain yang mengedepankan nilai kebaikan, kepedulian sosial, serta ketaqwaan melalui musik yang bernuansa modern.

c. Struktur Semantik

Semantik artinya adalah makna yang hendak ditegaskan dalam sebuah teks yang berasal dari hubungan antar kalimat dan antarproposisi yang

¹¹⁵ Fria Sumitro, *Lirik Lagu Ramadan Maher Zain dan Terjemahan: Versi Arab, Indonesia-Inggris*, Detiksumut, <https://www.detik.com/sumut/berita/d-6630714/lirik-lagu-ramadan-maher-zain-dan-terjemahan-versi-arab-indonesia-inggris>, diakses pada tanggal 3 Maret 2025.

menghasilkan makna tertentu dalam suatu teks. Dalam struktur semantik, ada beberapa elemen yang akan dijelaskan sebagai berikut.

1) Latar (Semantik)

Latar termasuk bagian yang berpengaruh pada arti sebuah teks. Latar yang terpilih menentukan kemana arah perspektif yang akan dibawa, dan dapat membantu bagaimana seseorang dapat memaknai suatu teks. Pada lirik lagu Ramadan, yang menjadi latar lirik pada lagu ini adalah:

“Ramadan bulan Al-qur’an”

Lirik tersebut menunjukkan latar waktu. Pada teks lirik tersebut yang akan ditampilkan adalah bahwasanya diturunkannya al-Qur’an pertama kali kepada Nabi Muhammad di tanggal 17 Ramadan. Yang sekaligus menjadi malam pertama saat Al-Qur’an diturunkan untuk Nabi Muhammad saw. yang dikenal Nuzulul Qur’an. Oleh karena itu, bulan Ramadan menjadi semakin penting dan bermakna dengan diturunkannya al-Qur’an sebagai pedoman utama umat Muslim.¹¹⁶ Hal ini telah disampaikan oleh Allah swt. di salah satu firman-Nya.

شَهْرُ رَمَضَانَ الَّذِي أُنزِلَ فِيهِ الْقُرْآنُ هُدًى لِّلنَّاسِ وَبَيِّنَاتٍ مِّنَ الْهُدَىٰ وَالْفُرْقَانِ فَمَنْ
شَهِدَ مِنْكُمُ الشَّهْرَ فَلْيَصُمْهُ وَمَنْ كَانَ مَرِيضًا أَوْ عَلَىٰ سَفَرٍ فَعِدَّةٌ مِّنْ أَيَّامٍ
أُخْرَىٰ يُرِيدُ اللَّهُ بِكُمُ الْيُسْرَ وَلَا يُرِيدُ بِكُمُ الْعُسْرَ وَلِتُكْمِلُوا الْعِدَّةَ وَلِتُكَبِّرُوا اللَّهَ عَلَىٰ
مَا هَدَيْكُمْ وَلَعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ ١٨٥

¹¹⁶ Fria Sumitro, *Lirik Lagu Ramadan Maher Zain dan Terjemahan: Versi Arab, Indonesia-Inggris*, Detiksumut, <https://www.detik.com/sumut/berita/d-6630714/lirik-lagu-ramadan-maher-zain-dan-terjemahan-versi-arab-indonesia-inggris>, diakses pada tanggal 3 Maret 2025.

Terjemahnya:

“Bulan Ramadan adalah (bulan) yang di dalamnya diturunkan Al-Qur’an, sebagai petunjuk bagi manusia dan penjelasan-penjelasan mengenai petunjuk itu dan pembeda (antara yang benar dan yang batil). Karena itu, barang siapa di antara kamu ada di bulan itu, maka berpuasalah. Dan barangsiapa sakit atau dalam perjalanan (dia tidak berpuasa), maka (wajib menggantinya), sebanyak hari yang ditinggalkannya itu, pada hari-hari yang lain. Allah swt. menghendaki kemudahan bagimu, dan tidak menghendaki kesukaran bagimu. Hendaklah kamu mencukupkan bilangannya dan mengagungkan Allah atas petunjuk-Nya yang diberikan kepadamu, agar kamu bersyukur”. (Q.S. Al-Baqarah/2:185¹¹⁷).

2) Detail (Semantik)

Makna tersebut memiliki hubungan dengan pengontrolan informasi yang akan disampaikan oleh penulis lagu meskipun tidak dengan terang-terangan. Sikap yang dilakukan oleh pencipta lagu tidak perlu dinyatakan secara terang-terangan, namun perlu dikembangkan dan dijelaskan secara rinci oleh salah satu pihak. Dalam hal ini, penulis lagu menyampaikan bahwa diciptakannya lagu Ramadan sebagai bentuk kegembiraan dalam menanti bulan yang penuh keberkahan ini. sehingga penyanyi tersebut mengajak para pendengar untuk memeriahkan datangnya bulan Ramadan. Sebab, bulan suci Ramadan menjadi bulan turunnya al-Qur’an serta terdapat satu malam yang dimuliakan oleh Allah swt. yaitu malam Lailatul Qadar.¹¹⁸

3) Bertujuan

Jika elemen detail, informasi dapat menguntungkan bagi para

^{117 117} Kementerian Agama RI, Al-Qur’an dan Terjemahnya, (Bogor: Unit Percetakan Al-Qur’an, 2018),

¹¹⁸ Fria Sumitro, *Lirik Lagu Ramadan Maher Zain dan Terjemahan: Versi Arab, Indonesia-Inggris*, Detiksumut, <https://www.detik.com/sumut/berita/d-6630714/lirik-lagu-ramadan-maher-zain-dan-terjemahan-versi-arab-indonesia-inggris>, diakses pada tanggal 3 Maret 2025.

pendengar akan dipaparkan secara terperinci. Sedangkan elemen maksud memandang informasi yang menguntungkan yang disampaikan dengan jelas serta terang-terangan. Pada lagu Ramadan, menyampaikan bahwa dengan banyaknya keberkahan di bulan ramadan ini menjadi alasan Maher Zain mengajak umat muslim untuk senantiasa bergembira atas datangnya bulan ramadan

d. Struktur Mikro (Sintaksis)

Sintaksis sub bidang linguistic yang membahas detail wacana, kalimat, dan frasa. Cara mengekspresikan diri baik secara positif maupun negatif yaitu dengan memakai sintaksis, misalnya ketika memakai kata ganti atau ketika memakai kalimat pasif serta aktif.

1) Bentuk kalimat

Bentuk kalimat yang dipakai berkaitan dengan cara berpikir rasional. Hal itu disebut sebagai prinsip kausalitas, yang artinya adalah susunan subjek dan predikat yang saling berhubungan. Apakah bagian A menjelaskan bagian B, ataupun sebaliknya. Pada lagu Ramadhan, sebagian besar lirik lagunya menggunakan kalimat secara tersirat, yang mana kalimat tersebut tidak secara terang-terangan. Pada lagu Ramadan, bentuk kalimat yang dipakai adalah kalimat aktif. Penggunaannya bisa dilihat dari salah satu contoh pada lirik lagu berikut:

“Kuharapkan terus bersamamu selamanya”

Lirik lagu tersebut merupakan bentuk kalimat aktif. Kata “ku” dalam

kata “kuharapkan” yaitu subjek dari pernyataan. Kalimat pada lirik lagu ¹¹⁹ini menggunakan kata-kata pengandaian untuk membantu pendengar lagu supaya dapat memahami arti atau makna¹²⁰.

2) Koherensi

Koherensi bisa dibidang struktur atau hubungan antara kata dan frasa dalam sebuah teks. Koherensi akan disatukan dua kalimat yang menunjukkan fakta berbeda sehingga nampak koheren. Alhasil, fakta yang tidak relevan pun bisa menjadi relevan ketika dihubungkan. Koherensi bisa saja berupa kata hubung (konjungsi) atau hubungan sebab akibat, dan bisa juga sebagai penjelas.

Di lagu Ramadan, elemen koherensi dapat dilihat pada bagian berikut:

“Sememangnya kau ku nantikan, hadirmu hidupkan suram di jiwaku.
Dan ku berjanji akan kuteruskan semangatmu itu sepanjang hidupku, oh
Ramadan”

Kata “dan” dalam teks di atas merupakan kata hubung antar lirik lagu yang membentuk kalimat tersebut menjadi koheren. Tetapi kata “dan” bukan sekedar menjadi konjungsi, karena adanya kata “dan” dapat memberi penjelasan bahwa terdapat koherensi atau hubungan sebab akibat.

3) Kata Ganti

Elemen ini adalah untuk mengubah bahasa dengan menciptakan komunitas imajinatif. Pada lagu Ramadan, penggunaan kata ganti terdapat pada

¹¹⁹ Fria Sumitro, *Lirik Lagu Ramadan Maher Zain dan Terjemahan: Versi Arab, Indonesia-Inggris*, Detiksumut, <https://www.detik.com/sumut/berita/d-6630714/lirik-lagu-ramadan-maher-zain-dan-terjemahan-versi-arab-indonesia-inggris>, diakses pada tanggal 3 Maret 2025.

¹²⁰ Fria Sumitro, *Lirik Lagu Ramadan Maher Zain dan Terjemahan: Versi Arab, Indonesia-Inggris*, Detiksumut, <https://www.detik.com/sumut/berita/d-6630714/lirik-lagu-ramadan-maher-zain-dan-terjemahan-versi-arab-indonesia-inggris>, diakses pada tanggal 3 Maret 2025.

bagian “Kuharapkan terus bersamamu selamanya” terdapat makna yang jelas yaitu kata “Ku” ialah penulis lagu yaitu Maher Zain”. Kemudian, kata “mu” ialah ungkapan kepada Allah swt. kata tersebut merupakan kata ganti orang yang paling sering digunakan baik secara teks maupun lisan. Kata tersebut sering diartikan sebagai pronomina persona, yang mana menunjukkan orang atau mengganti kata yang merujuk persona. Dari pengertiannya, kata ini merupakan kata yang digunakan untuk menggantikan seseorang dengan kata benda yang lain.

e. Struktur Mikro (Stilistik)

Pada struktur ini, stilistik menekankan pada gaya bahasa untuk menguraikan dengan memakai bahasa sebagai alatnya. Dengan begitu, gaya bahasa merupakan salah satu bagian dalam pemilihan kata yang mempermasalahkan pantas atau tidaknya pemilihan kata.

1) Leksikon (Stilistik)

Elemen ini menjelaskan mengenai seseorang yang melakukan pemilihan kata-kata dengan segala kemungkinan kata yang ada. Di dalam lagu Ramadan makna kata “Ramadan” sendiri yakni berasal dari akar kata bahasa Arab ramida atau ar-ramad yang berarti panas yang membakar atau menghanguskan. Keistimewaan lainnya ialah bulan Ramadan menjadi satu-satunya nama bulan yang termuat dalam Al- Qur’an. Alasan mengapa bulan suci ini disebut Ramadan karena hal itu ¹²¹dapat membakar dosa manusia. Yang

¹²¹ Fria Sumitro, *Lirik Lagu Ramadan Maher Zain dan Terjemahan: Versi Arab, Indonesia-Inggris*, Detiksumut, <https://www.detik.com/sumut/berita/d-6630714/lirik-lagu-ramadan-maher-zain-dan-terjemahan-versi-arab-indonesia-inggris>, diakses pada tanggal 3 Maret 2025.

mana didalam bulan Ramadan ¹²²umat muslim dilatih untuk menahan hawa nafsu, dan panas karena kelaparan serta haus.

Gaya bahasa yang digunakan di lagu Ramadan terkesan cukup singkat dan sederhana, namun penuh akan makna. Sehingga para pendengar yang mendengarkan lagu tersebut dapat mengetahui seluruh isi pesan yang disampaikan oleh Maher.

f. Struktur Mikro (Retoris)

Sedangkan retorik adalah gaya bahasa yang dijelaskan ketika ada seseorang yang menulis atau berbicara. Contohnya, dengan penggunaan kata yang berlebihan atau bertele-tele.

1) Grafis

Elemen ini memberikan gambaran tentang cara penekanan oleh seseorang yang dapat dicermati dari sebuah teks. Kemudian, pada bagian yang akan ditunjukkan ini diharapkan bisa membuat khalayak paham akan pentingnya bagian tersebut.

Pada lagu Ramadan, kata yang ditekankan adalah kata “Ramadan”. Tidak hanya menjadi judul lagu, kata “Ramadan” juga ditampilkan di reff dan akhir lagu. Sebab, pada lagu tersebut mempunyai makna mengenai ibadah bulan Ramadan yang selalu disambut baik dan dinantikan oleh umat Muslim di seluruh dunia yang mana didalamnya terdapat berkah dan rahmat melimpah.

¹²² Fria Sumitro, *Lirik Lagu Ramadan Maher Zain dan Terjemahan: Versi Arab, Indonesia-Inggris*, Detiksumut, <https://www.detik.com/sumut/berita/d-6630714/lirik-lagu-ramadan-maher-zain-dan-terjemahan-versi-arab-indonesia-inggris>, diakses pada tanggal 3 Maret 2025.

2) Metafora

Penyampaian pesan pokok dalam sebuah wacana, tidak hanya melewati teks, namun juga lewat kiasan dan ungkapan. Metafora yang disebut adalah yang menjadi hiasan dari sebuah teks. Meskipun demikian, penggunaan metafora tertentu dapat menjadi penanda utama dalam pemaknaan sebuah teks.

Penggunaan metafora di lagu Ramadan, bisa kita jumpai hampir di setiap bait lagu mulai dari awal hingga akhir. Seperti salah satu lirik “Ramadan bulan Al-Qur’an mendidik jiwaku menyuburkan iman” yang bermakna Ramadan merupakan bulan diturunkannya Al-Qur’an. Melihat banyaknya potensi kebaikan yang luas dan bisa dikerjakan, serta dengan janji Allah yang berlipat ganda, menjadikan umat muslim terpacu untuk membangun keyakinan dan ketaqwaan mereka.

Pada elemen terakhir ini, pesan-pesan ditekankan melalui ungkapan/kiasan repetisi. Maksud dari majas repetisi adalah pemakaian kata yang diulang untuk menegaskan sesuatu hal sehingga pendengar dapat memahami dan mengetahui pesan dakwah yang disampaikan oleh Maher Zain¹²³

Tabel. IV Hasil Analisis Data Lirik Lagu Ramadan

| Struktur Wacana | Hal Yang Diamati | Topik |
|--------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------|
| Struktur Makro (Tematik) | “Ku menantimu saban waktu bangkit jiwaku. Kau suluh hatiku, dengan sinar kudus kasihmu” | Topik : Menyambut datangnya bulan suci Ramadan |

¹²³ Fria Sumitro, *Lirik Lagu Ramadan Maher Zain dan Terjemahan: Versi Arab, Indonesia-Inggris*, Detiksumut, <https://www.detik.com/sumut/berita/d-6630714/lirik-lagu-ramadan-maher-zain-dan-terjemahan-versi-arab-indonesia-inggris>, diakses pada tanggal 3 Maret 2025.

| | | |
|-------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Superstruktur (Skematik) | Lirik lagu Ramadan | Skema: Lirik lagu Ramadan skema teks disusun menjadi pendahuluan, isi, penutup. Setiap lirik lagu disusun secara tersurat, dan juga terdapat makna tersirat. |
| Struktur Mikro (Semantik) | Lirik lagu Ramadan | Latar: Bulan Ramadan menjadi semakin penting dan berarti dengan diturunkannya Al-Qur'an sebagai pedoman utama umat Muslim. Detail: Mengingatkan kepada kita tentang bulan Ramadan yang selalu ditunggu oleh umat Muslim di seluruh dunia. Maksud: dengan banyaknya keberkahan di bulan ramadan, sehingga maher mengajak umat muslim untuk bergembira atas datangnya bulan ramadan |
| Struktur Mikro (Sintaksis) | Bentuk kalimat: Lirik lagu Ramadan. Koherensi: "Sememangnya kau ku nantikan, Hadirmu hidupkan suram di jiwaku. Dan ku berjanji | Dalam karya Maher Zain, bentuk kalimat yang disusun secara tersirat menciptakan makna yang mendalam. Koherensi dalam liriknya sering kali mengandung hubungan sebab-akibat, memperkuat pesan yang |

| | | |
|----------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| | <p>akan kuteruskan semangatmu itu sepanjang hidupku, oh Ramadan” Kata ganti: “Kuharapkan terus bersamamu selamanya</p> | <p>ingin disampaikan. Kata ganti “Ku” merujuk pada penulis lagu, yaitu Maher Zain sendiri, sementara kata “Mu” digunakan sebagai ungkapan yang ditujukan kepada bulan Ramadan. Dengan cara ini, Maher mengaitkan pengalamannya pribadi dengan keistimewaan bulan suci tersebut, menjadikannya lebih relevan bagi pendengar.</p> |
| Struktur Mikro (Stilistik) | Leksikon: Ramadan | <i>Leksikon: Gaya bahasa cukup singkat serta sederhana, namun penuh makna.</i> |
| Struktur Mikro (Retoris) | <p>Dalam lirik lagu "Ramadan," kata "Ramadan" muncul sebagai elemen grafis yang menonjol, mengingatkan pendengar akan makna mendalam bulan suci ini. Metafora dalam ungkapan “Ramadan bulan Al-Qur’an, mendidik jiwaku, menyuburkan iman” menggambarkan bulan Ramadan sebagai sumber pencerahan dan pendidikan spiritual. Frasa ini menunjukkan bagaimana bulan Ramadan tidak hanya sebagai waktu beribadah, tetapi juga sebagai momen untuk memperdalam iman dan mendidik jiwa, menegaskan pentingnya</p> | <p>¹²⁴ Dalam karya Maher Zain, kata "Ramadan" berfungsi sebagai elemen grafis yang kuat, menonjolkan kehadiran bulan suci dalam setiap lirik. Metafora digunakan untuk menggambarkan pengalaman spiritual yang mendalam, menjadikan bulan Ramadan lebih dari sekadar waktu, tetapi sebagai simbol pencerahan dan refleksi. Repetisi juga menjadi teknik penting dalam liriknya, menciptakan ritme yang menekankan pesan-pesan utama dan menjadikan pengalaman mendengarkan lebih</p> |

¹²⁴ Fria Sumitro, *Lirik Lagu Ramadan Maher Zain dan Terjemahan: Versi Arab, Indonesia-Inggris*, Detiksumut, <https://www.detik.com/sumut/berita/d-6630714/lirik-lagu-ramadan-maher-zain-dan-terjemahan-versi-arab-indonesia-inggris>, diakses pada tanggal 3 Maret 2025.

| | | |
|--|---------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| | refleksi dan pertumbuhan selama bulan suci. | mengesankan. Kombinasi elemen-elemen ini memperkaya makna lagu dan mengajak pendengar untuk merenungkan esensi Ramadan. |
|--|---------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|

2. Dimensi Kognisi Sosial

Empat skema dari Van Dijk dalam kognisi sosial ialah skema person, skema, diri, skema peran, dan skema peristiwa dapat menjadi cara dalam menemukan latar belakang diciptakannya sebuah karya lirik lagu. Latar belakang dalam sebuah proses penciptaan lagu mempengaruhi bagaimana lagu tersebut diciptakan. Dalam konteks ini, peneliti memiliki hambatan dalam proses pencarian informasi secara langsung kepada Maher Zain sehingga proses wawancara tidak dapat dilaksanakan. Namun peneliti mendapatkan data dari wawancara yang bersumber dari media online (web berita). Berikut ini tabel analisis kognisi sosial lagu Ramadhan yang tercakup dalam 4 skema Van Dijk¹²⁵

Skema Person

Melalui musiknya, Maher Zain memiliki misi besar untuk menyebarkan pesan perdamaian dan harapan. Ia berusaha menginspirasi pendengarnya agar menjadi pribadi yang lebih baik dan mencerminkan karakter positif dalam agama Islam. Dalam sebuah wawancara dengan liputan6.com, Maher Zain mengatakan, “Lagu berjudul Ramadan ini membuat kita semakin mencintai bulan yang penuh hidayah dan keberkahan.” Pernyataan ini menegaskan betapa pentingnya bulan Ramadan dalam hidupnya dan bagaimana ia berharap lagu tersebut dapat meningkatkan kecintaan kita terhadap bulan suci yang penuh makna.

¹²⁵ Sumber data primer yang diolah, 03 September 2023 .

Skema Diri

Aisyah, istri Maher Zain, menyatakan bahwa ia sangat memahami pekerjaan yang dijalankan suaminya. Ia mengungkapkan betapa Maher saat ini sangat bersemangat dalam mendidik putri mereka. Dukungan Aisyah terhadap Maher menunjukkan betapa pentingnya peran keluarga dalam mendukung karier dan misi suaminya, sambil tetap menekankan nilai-nilai pendidikan dalam keluarga mereka.

Skema Peran

Meskipun Maher Zain adalah seorang penyanyi besar, ia tetap menjalani kehidupan sebagai manusia biasa. Di waktu luangnya, ia menikmati kegiatan-kegiatan sederhana seperti menonton TV bersama keluarga, pergi ke masjid dengan teman-temannya, dan bersantai dengan istrinya. Hal ini menunjukkan bahwa di balik kesuksesannya, Maher tetap menghargai momen-momen kebersamaan dan nilai-nilai yang dekat dengan kehidupan sehari-hari.

Skema Peristiwa

Sudah menjadi rutinitas untuk memeriahkan suasana Bulan Ramadhan. Dalam hal ini Maher Zain menciptakan lagu Ramadhan agar Bulan Ramadhan kali ini menjadi lebih istimewa dan khidmat.

Adapun teks analisis kognisi sosial terhadap Maher Zain. Segala hal dari pengalaman pribadi, pengetahuan, alasan, dan memori yang dimiliki oleh Maher dapat mempengaruhi diciptakannya lirik di lagu Ramadan. Selain itu, faktor-faktor tersebut juga dapat menjadi alasan bahwa masyarakat dapat mempercayai dakwah Maher Zain¹²⁶

3. Dimensi Konteks Sosial

Dalam konteks ini, yang akan diamati adalah situasi, kondisi, dan latar sosial budaya, ekonomi, politik, ataupun praktik keagamaan yang sedang terjadi di dalam lingkungan masyarakat. Dalam hal ini, peneliti mengamati kondisi sosial yang terjadi pada masyarakat saat lagu “Ramadhan” rilis. Lagu Ramadan sendiri dirilis tepat sebelum Bulan Ramadan tanggal 10 Juli 2013. Lagu tersebut dirilis di tanggal 8 Juli 2013. Di bulan puasa kali ini terdapat perbedaan permulaan Ramadan antara Muhammadiyah dengan NU. Dalam kalender Muhammadiyah, Ramadhan jatuh pada tanggal 9 Juli 2013, sedangkan dalam perhitungan hilal, Ramadhan jatuh pada tanggal 10 Juli 2013. Analisis konteks sosial ini mengamati tentang bagaimana wacana yang beredar di lingkungan masyarakat dan dapat ditemukan bahwa hal tersebut yang terjadi ketika lagu “Ramadan” dirilis.

Dimensi konteks sosial dalam penelitian ini menekankan pada pemahaman situasi dan kondisi sosial masyarakat saat lagu “Ramadhan” dirilis, yakni pada tanggal 8 Juli 2013, menjelang bulan suci Ramadhan. Dalam konteks tersebut, terdapat

¹²⁶ Fria Sumitro, *Lirik Lagu Ramadan Maher Zain dan Terjemahan: Versi Arab, Indonesia-Inggris*, Detiksumut, <https://www.detik.com/sumut/berita/d-6630714/lirik-lagu-ramadan-maher-zain-dan-terjemahan-versi-arab-indonesia-inggris>, diakses pada tanggal 3 Maret 2025.

dinamika sosial yang signifikan, terutama terkait perbedaan penetapan awal Ramadhan antara dua organisasi keagamaan besar di Indonesia, yaitu Muhammadiyah dan Nahdlatul Ulama (NU). Muhammadiyah menetapkan awal Ramadhan pada 9 Juli 2013 berdasarkan hisab, sedangkan NU menetapkan tanggal 10 Juli 2013 berdasarkan rukyat. Perbedaan ini menimbulkan berbagai respons di tengah masyarakat, mulai dari perbincangan hangat di media hingga diskursus keagamaan yang menunjukkan kompleksitas praktik keberagaman di Indonesia. Lagu “Ramadhan” yang dirilis pada saat itu hadir dalam situasi sosial yang sedang mengarah pada kontemplasi religius sekaligus dinamika keagamaan. Penelitian terhadap konteks sosial ini penting untuk memahami bagaimana persepsi masyarakat terhadap lagu tersebut dipengaruhi oleh suasana sosial, keagamaan, dan budaya saat itu, serta bagaimana lagu tersebut menjadi bagian dari wacana publik yang lebih luas tentang persatuan dan keberagaman dalam menjalankan ibadah di bulan suci.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka kesimpulan penelitian ini yaitu:

1. Struktur makro dalam lirik lagu *Ramadan* karya Maher Zain versi Bahasa Indonesia mencerminkan pesan dakwah secara menyeluruh, yakni menegaskan bahwa bulan Ramadan adalah bulan yang penuh berkah, rahmat, dan ampunan dari Allah swt. Tema besar ini memperkuat pesan akidah yang meyakini keistimewaan Ramadan sebagai momen penting untuk mempertebal iman dan mendekatkan diri kepada Allah swt.
2. Alur penyampaian pesan dakwah dalam superstruktur lagu tersusun secara sistematis melalui pengantar, isi, dan penutup yang berkesinambungan. Lagu ini diawali dengan ungkapan kegembiraan menyambut Ramadan, dilanjutkan dengan ajakan memperbanyak ibadah sebagai pesan syariah, dan diakhiri dengan penegasan nilai-nilai kebaikan dan penghindaran dari keburukan sebagai bentuk ajakan berakhlak mulia.
3. Struktur mikro terlihat melalui penggunaan kata-kata, gaya bahasa, dan ungkapan emosional yang mengandung pesan dakwah secara halus namun mendalam. Liriknya menyiratkan pesan akidah tentang keyakinan pada keutamaan Ramadan, pesan syariah dalam bentuk ajakan menjalankan ibadah wajib dan sunnah, serta pesan akhlak yang mengajak umat Islam untuk meningkatkan amal baik dan menjauhi perbuatan buruk selama bulan

suci.

B. Saran

Setelah peneliti mendapatkan hasil kesimpulan di atas dan telah melakukan analisis wacana pesan dakwah yang ada dalam lirik lagu Ramadan Karya Maher Zain, maka saran ini diharapkan dapat di jadikan sebagai bahan masukan dan pertimbangan oleh pihak-pihak yang terkait. Berikut adalah saran yang lebih terstruktur berdasarkan poin-poin yang kamu berikan:

1. Bagi Pencipta Lagu dan Pihak Terkait

Diharapkan agar pencipta lagu dan semua pihak yang terlibat dalam proses pembuatan lagu, khususnya lagu-lagu yang mengandung pesan dakwah dan nasyid, untuk terus meningkatkan kreativitas dalam menciptakan lirik. Penting untuk menghasilkan lebih banyak lagu yang mengajarkan ilmu agama, terutama untuk anak-anak, sehingga pesan-pesan moral dan spiritual dapat diterima sejak dini.

2. Bagi Para Pelaku Dakwah

Disarankan agar para pelaku dakwah memanfaatkan lagu sebagai salah satu media untuk menyebarkan pesan kebaikan. Dengan menciptakan lirik yang sesuai dengan syariat Islam, lagu dapat menjadi alat yang efektif untuk mengajak umat manusia menuju jalan yang lebih baik.

3. Bagi Musisi Musik Religi

Para musisi yang berkecimpung dalam genre musik religi diharapkan untuk terus berkarya dengan semangat dan cinta terhadap musik. Dengan menciptakan karya yang inspiratif, mereka dapat

memberikan kontribusi dalam penyebaran dakwah Islam melalui berbagai media yang ada saat ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Abu Abdullah Ahmad bin Muhammad bin Hanbal as-Syaibani az-Dzuhli, *Musnad Al-Imam Ahmad bin Hanbal*, Kitab Baaqiy musnadu al-muktsiriin, Jilid 2, (Beirut-Libanon: Dar al-Fikr, Tth), h. 425.
- Abu Abdullah Muhammad bin Ismail bin Ibrahim ibn Mughirah bin Bardizbah Al-Bukhari Al-Ja'fi, dalam kitab Ahmad bin Ali bin Hajar al-Asqalani, *Fathul Baari*, Kitab. Ahaditsul Anbiya', Juz 7, No. 3461, (Beirut – Libanon: Dar al-Fikr, 1993 M.
- Agung, Faizal Mohamad. "Analisis Isi Pesan Dakwah dalam Lirik Lagu Ketika Tangan dan Kaki Berkata karya Crisye," (Tesis, Bandung, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung, 2018), <https://digilib.uinsgd.ac.id/14205/>
- Amelia Intan Rizki. "Analisis Pesan Dakwah dalam Buku 120 Ways To Be Ikhlas Karya Ayumdaigo," (Skripsi, Bandar Lampung, Universitas Islam Negeri Raden Lampung, 2019), <http://repository.radenintan.ac.id/9337/1/>
- Amelinda, Ria, Jumriani Jumriani, and Andriani Andriani. "Fenomena Sarkasme Komunikasi: Analisis Gaya Komunikasi Selebgram di Media Sosial." *Palita: Journal of Social Religion Research* 8.2 (2023): 251-262.
- Amin Samsul Munir. *Ilmu Dakwah*. Jakarta: Amzah, 2009.
- Amin Samsul Munir. *Ilmu Dakwah*. Jakarta: Amzah, 2019.
- Asep Muhyiddin, Agus Ahmad Safei. *Metode Pengembangan Dakwah*. Bandung: Pustaka Setia, 2002.
- Aswad, Muhammad Hajarul, and Wahyuni Husain. "Representation of Graph Theory in Students' Communication Network at Female Students' Dormitory of State Islamic Institute of Palopo." *CAUCHY: Jurnal Matematika Murni dan Aplikasi* 4.2 (2016): 95-99.
- Augustinos Martha dan Walker lain. *Social Cognition: An Integrated Introduction*. London: Sage Publication, 1995.
- Aziz Moh. Ali. *Ilmu Dakwah*. Jakarta: Kencana, 2017.
- Basit Abdul. *Filsafat Dakwah*. Depok: PT. Remaja Rosdakarya, 2017.
- Cynthia Mega. "Pesan Dakwah dan Gaya Bahasa pada Lirik Lagu Sebujuir Bangkai Karya Rhoma Irama," *Jurnal Pengembangan Ilmu Dakwah* 2, no. 1 (Juli 2020): 108, <http://inteleksia.stidalhadid.ac.id/index.php/inteleksia>

- Darma. *Analisis Wacana Kritis Di Kognisi Sosial Indonesia*. Bandung, 2021.
- Eliyas dan Pikal. “Pesan Dakwah dalam Lirik Lagu-Lagu Maher Zain (*Studi Terhadap Lagu-Lagu Maher Zain*),” (Skripsi, Bandar Lampung, UIN Raden Intan Lampung, 2018), <http://repository.radenintan.ac.id/4501/>
- Eriyanto. *Analisis Wacana Pengantar Analisis Teks Media*. Yogyakarta: LKIS Printing Cemerlang, 2012.
- Eriyanto. *Educational Research; Elemen Wacana Teun A Van Dijk*. Bandung: Pearson, 2019.
- Faishal Muhammad Yafie Hilmy. “Analisis Wacana Pesan Dakwah pada Lirik Lagu Ramadan Karya Maher Zain,” (Skripsi, Surabaya, UIN Sunan Ampel, 2022), <http://digilib.uinsby.ac.id>
- Fallah Muhammad Nurul. “Pesan Dakwah dalam Lirik Album Religi Grup Band Wali,” (Skripsi, Pekalongan, Universitas Islam Negeri Pekalongan, 2020), <http://etheses.uingusdur.ac.id/1623/2/>
- Fatoni. *Ilmu Membangun Kerangka Pikir Islamisasi Ilmu*. Bandung, 2021.
- Fauzan Umar. “Analisis Wacana Kritis dari Model Fairclough Hingga Mills,” *Jurnal Pendidik* 6, no. 1 (Januari 2014): 11, <https://www.academia.edu/13372775>
- Fianika Feni Rita, Wasil Mohammad, dkk. *Metode Penelitian Kualitatif*, Edisi 1. Sumatra Barat: PT. Global Eksekutif Teknologi.
- Fikri Sholeh. “Seni Musik dalam Perspektif Islam,” *Studi Multidisipliner* 1, no. 2 (2014): 2, <http://repo.uinsyahada.ac.id/95/>
- Gazalba Sidi. *Islam dan Kesenian*. Edisi 1 Jakarta: Pustaka Al-Husna, 1998.
- Ghazali M Bahri. *Dakwah Komunikatif*. Jakarta: CV Pedoman Ilmu, 2005.
- Halwati Umi. “Analisis Teun A. Van Dijk dalam Kajian Wacana Teks Dakwah di Media Massa,” *Jurnal Komunika* 5, no. 1 (Januari-Juni 2011): 2, <https://ejournal.uinsaizu.ac.id/index.php/komunika>
- Hamad Ibnu. “Lebih Dekat dengan Analisis Wacana,” *Mediator* 8, no. 2 (Desember 2007): 328, <https://ejournal.unisba.ac.id/index.php/mediator>
- Harapan Edi dan Ahmad Syarwani. *Komunikasi Antarpribadi: Perilaku Insani dalam Organisasi Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2014.
- Hartono Jogiyanto. “Metode Pengumpulan dan Teknik Analisis Data,”. Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2018.

- Hidayat Muhammad Hamdani. “Pesan Dakwah dalam Lagu Deen Assalam karya Sabyan Gambus,” (Skripsi, Kediri, IAIN Kediri, 2019), <https://etheses.iainkediri.ac.id/4718/>
- Ilahi Wahyu. *Komunikasi Dakwah*. Bandung: P Remaja Rosdakarya, 2010.
- Ismail Nurasih, dkk. “Pesan Dakwah tentang Nikah di Media Sosial Instagram,” *Tabligh: Jurnal Komunikasi dan Penyiaran Islam* 3, no. 1 (2018): 25, <https://digilib.uin-suka.ac.id/id/eprint/46217/1/>
- Jafar Iftitah dan Amrullah Mudzhira Nur. “Bentuk-Bentuk Pesan Dakwah dalam Kajian Al-Qur’an,” *Jurnal Komunikasi Islam* 8, no. 1 (Juni 2018): 43, <https://jurnalfdk.uinsa.ac.id/index.php/jki/>
- Jumaris. *Syiar Islam Melalui Musik di Era Sosial Media*. MA Babul Ilmy Jeneponto, 2021.
- Kementerian Agama RI, *Al-Qur’an dan Terjemahnya*, (Bogor: Unit Percetakan Al-Qur’an, 2018), h. 36.
- Kementerian Agama RI, *Al-Qur’an dan Terjemahnya*, (Bogor: Unit Percetakan Al-Qur’an, 2018), h. 908.
- Kementerian Agama RI, *Al-Qur’an dan Terjemahnya*, (Unit Percetakan Al-Qur’an: Bogor, 2018), h. 36.
- Kurniawan, Yoseph Wahyu., and Ramadhanty Cahyaning Rizki. "Representasi Quarter Life Crisis Melalui Analisis Wacana Pada Lirik Lagu “Takut” Karya Idgitaf Terhadap Realita Mental Health Remaja 1*." *Communications* 5.2 (2023): 486-510.
- Lestari Hana Putri. "Analisis wacana kritis lirik lagu “Lexicon” ciptaan Isyana Sarasvati." *UNDAS: Jurnal Hasil Penelitian Bahasa dan Sastra* 17.1 (2021): 47-62.
- Lestari Noviana Dwi. “Analisis Wacana Kritis Teun A. Van Dijk atas Lirik Lagu Ojo Mudik Ciptaan Didi Kempot,” *Batra* 7, no. 1 (Agustus 2021): 2, <https://repository.uinsaizu.ac.id/24915/>
- Loebis Roma Ayuni A. “Lagu Kaum Muda dan Budaya Demokrasi,” *Jurnal Pustaka* 18, no 2 (Agustus 2018): 81, <http://download.garuda.kemdikbud.go.id>
- Mahmuddin, Mahmuddin, Subekti Masri, and Wahyuni Husain. "Metode Dakwah Maudzah Al-Hasanah Untuk Meningkatkan Konsep Diri Siswa MTsN Model Palopo." *Irsyad: Jurnal Bimbingan, Penyuluhan, Konseling, Dan Psikoterapi Islam* 8.3 (2020): 285-300.

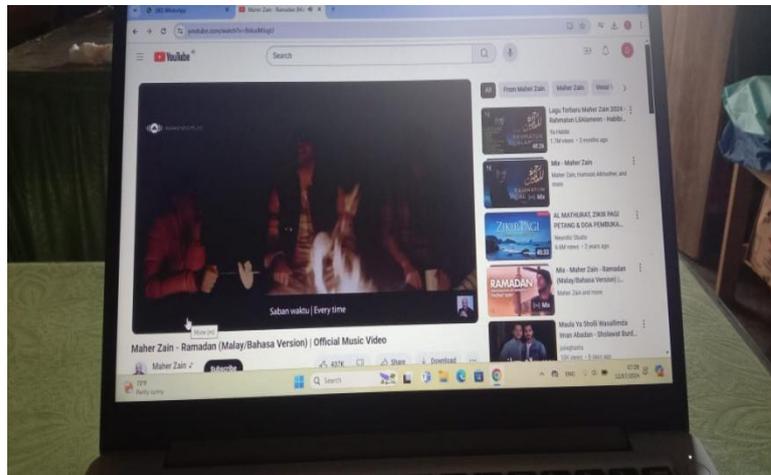
- Marhandra Roy dan Pamuji Lawas. “*Mutiara Dakwah dan Komunikasi dalam Tradisi Lisan Sumbawa*,”. Sumbawa: Rehal, 2021.
- Maulana Irfan. “Struktur Wacana Rubrik Bale Bandung dalam Majalah Mangle (Analisis Wacana Kritis Model Teun A. Van Dijk),” *Lokabasa* 4, no.2 (Oktober 2013): 137-138, <https://ejournal.upi.edu/index.php/lokabasa>
- Mika Sartika Dewi. “*Pesan Dakwah dalam Lirik Lagu: Analisis Isi Album “Bismillah” Group Sabyan*,” (Skripsi, Lampung, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2020), <http://repository.radenintan.ac.id/13074/1/>
- Mokoo. *Panduan Irama Musik Di Selimuti Islami*. Yogyakarta: Pusat Pelajar, 2017.
- Moleong Lexy J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Edisi 3. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2018.
- Moleong Lexy J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005.
- Mulyani Euis Sri. *Panduan Pengajaran Seni dalam Islam*. Jakarta: Departemen Agama RI, 2003.
- Muslimatin Nurul dan Rufianto Eric Dwi. “Stilistika Dakwah pada Lirik Lagu Kebesaranmu Al-lam,” *Jurnal Komunikasi dan Penyiaran Islam* 5, no. 1 (September 2021): 85-86, <https://journal.ummat.ac.id/index.php/jail>
- Nabila Najwa. “*Analisis Isi Pesan Dakwah dalam 10 Lirik Lagu Religi Karya Rhoma Irama*,” (Skripsi, Banjarmasin, Universitas Islam Negeri Antasari, 2018), <https://idr.uin-antasari.ac.id/9641/>
- Narimawati dan Umi. *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif: Teori dan Aplikasi*. Bandung: Agung Media, 2008.
- Nathaniel Axcell dan Sannie Amelia Wisda. “Analisis Semiotika Makna Kesendirian pada Lirik Lagu “Ruang Sendiri” Karya Tulis,” *Jurnal Semiotika* 19, no. 2 (Juli 2018): 109, <https://jurnal.unej.ac.id/index.php/semiotika/>
- Nurhayati. “Akhlak dan Hubungannya dengan Aqidah dalam Islam,” *Jurnal Mudarrisuna* 4, no. 2 (Juli-Desember 2014): 289-294, <https://jurnal.ar-raniry.ac.id/index/php/mudarrisuna/>
- Pirol, Abdul. "Pemikiran dakwah Nurcholish Madjid." *Jurnal Dakwah Tabligh* 13.2 (2012): 151-160.
- Pirol, Abdul. *Komunikasi dan Dakwah Islam*. Yogyakarta: Deepublish, 2018.
- RI Kementerian Agama. *Al-Qur'an Fadhilah Terjemah dan Transliterasi Latin*. Jakarta: Syaamil Qur'an, 2011.

- RI Kementerian Agama. *Al-Qur'an dan Terjemahnya*. Unit Percetakan Al-Qur'an: Bogor, 2018.
- Rohmah Siti. "Komunikasi Dakwah Dalam Seni Musik Nasyid (Studi Seni Musik di Pondok Pesantren Sunan Drajat)." *Dakwatuna: Jurnal Dakwah dan Komunikasi Islam* 7.1 (2021): 42-61.
- Rosidi. *Metode Penelitian Pesan Media dan Analisis Wacana*. Lampung: FDIK IAIN Raden Intan Lampung, 2014.
- C. Rusnianto A. *Melodi Dalam Realitas Sosial*. Bandung: Media 2018.
- Sabil Dudi dan Lestari Rini. *Mitos Jurnalisme*. Yogyakarta: CV Andi Offset, 2016.
- Safliana Eka. "Seni dalam Perspektif Islam," *Islam Futura* 7, no. 1 (2008): 100, <https://jurnal.ar-raniry.ac.id/index.php/Islamfutura>
- Saputra Wahidin. *Pengantar Ilmu Dakwah*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2012.
- Saputri Leni. "*Pesan Dakwah dalam Kawih Qasidah Sunda (Analisis Isi dalam Kawih Qasidah Sunda Karya Atang Warsita)*," (Skripsi, Bandung, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung, 2018), <https://etheses.uinsgd.ac.id/9976/1/1>
- Setiadi Adi. "*Pesan Dakwah dalam Lirik-Lirik Lagu Religi Grup Band Gigi*," (Skripsi, Lampung, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2017), <http://repository.radenintan.ac.id/3269/1/>
- Silaswati Diana. "Analisis Wacana Kritis dalam Pengkajian Wacana," *Jurnal Bahasa, Sastra Indonesia dan Pengajarannya* 12, no. 1 (April 2019): 1, <https://ejournal.unibba.ac.id/index.php/metamorfosis>
- Sobur Alex. *Analisis Teks Media*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004.
- Sugiyon. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2016.
- Sugiyono. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta, 2012.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2008.
- Sugiyono. *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: CV Alfabeta, 2006.
- Sulasnan dan Ainusyamsi Fadlil Yani. "Islam, Seni Musik, dan Pendidikan Nilai di Pesantren," *Panggung* 24, no. 3 (September 2014): 227, <https://jurnal.isbi.ac.id/index.php/panggung>

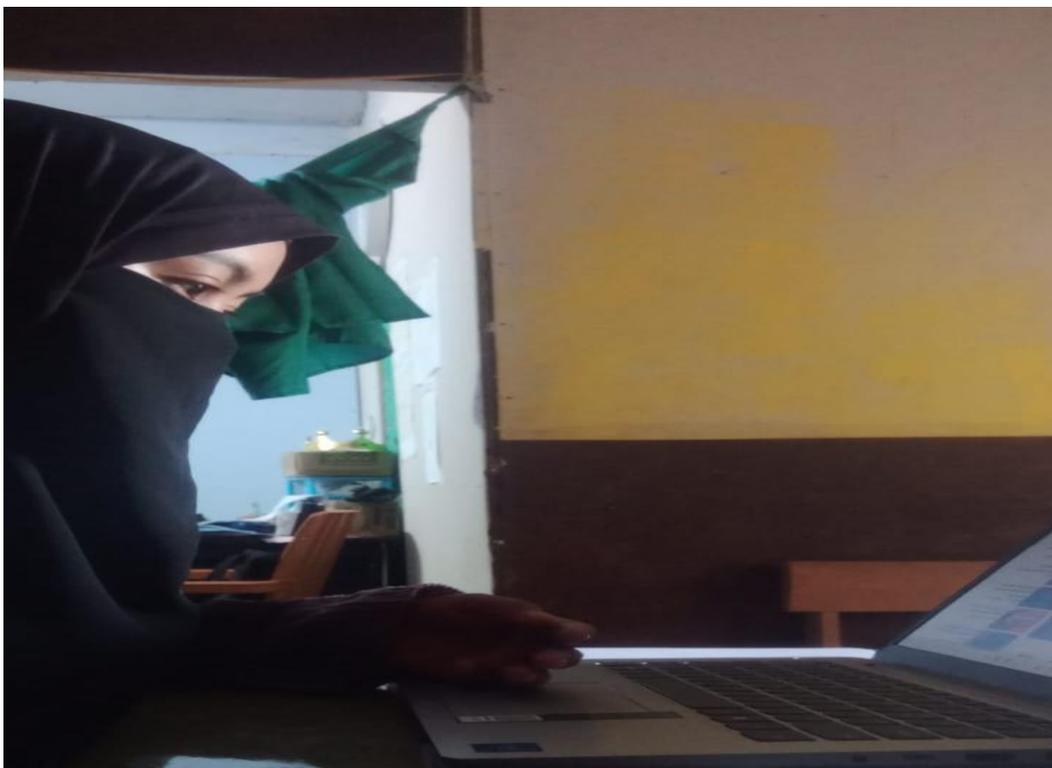
- Sulfikar, Achmad. "Rekonseptualisasi Gerakan Dakwah Jamah Tabligh Kota Palopo." *Palita: Journal of Social Religion Research* 1.2 (2016): 159-172.
- Sumitro Fria. "Lirik Lagu Ramadan Maher Zain versi Bahasa Indonesia," Detik Semut, Selasa 21 Maret 2023. Diakses pada, 01 Agustus 2024, <https://www.detik.com/sumut/berita/d-6630714/>
- Sumitro, Fria. *Lirik Lagu Ramadan Maher Zain dan Terjemahan: Versi Arab, Indonesia-Inggris*, Detiksumut, <https://www.detik.com/sumut/berita/d-6630714/lirik-lagu-ramadan-maher-zain-dan-terjemahan-versi-arab-indonesia-inggris>, diakses pada tanggal 3 Maret 2025.
- Supriadi Irwan. "Analisis Isi Pesan Dakwah dalam Lirik Lagu Sore Band," (Skripsi, Bandung, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung, 2018), <https://digilib.uinsgd.ac.id/14163>
- Suseno Darmo Budi. *Lantunan Shalawat, Nasyid untuk Kesehatan, dan Melejitkan IQ-EQ, SQ*. Yogyakarta: Media Insani, 2005.
- Syarifah Ulfatus. "Lagu Islami sebagai Media Dakwah dalam Pandangan Syafi'iyah," *Jurnal Pemikiran Fikih dan Usul Fikih* 4, no. 1 (Februari 2022): 125, <https://journal.maalysitubondo.ac.id/index.php/Wasathiyah/>
- Utami Nunik. *Cinta Dari Timur*. Jakarta: Sahabat Ufuk, 2018.
- Wairata, Carl Ray. Ericks Rachmat Swedia, and Margi Cahyanti. "Pengklasifikasian Genre Musik Indonesia Menggunakan Convolutional Neural Network." *Sebatik* 25.1 (2021): 255-261.
- Wulandari, Tanty Sri, Mukhlis Aliyudin, and Ratna Dewi. "Musik Sebagai Media Dakwah." *Tabligh: Jurnal Komunikasi Dan Penyiaran Islam* 4.4 (2019): 448-466.
- Yanti Fitri. "Komunikasi Dakwah dalam Kesenian Nasyid," *Al-Mishbah* 12, no. 2 (Juli-Desember 2016): 223, <https://alamishbahjurnal.com/index.php/al-mishbah>
- Yantos. "Analisis Pesan-Pesan Dakwah dalam Syair-Syair Lagu Opick," *Jurnal Risalah* 21, no. 2 (November 2023): 23-24, <https://ejournal.uin-suska.ac.id/index.php/risalah>
- Zed Mesika. *Metode Penelitian Kepustakaan*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2004.

LAMPIRAN - LAMPIRAN

Lampiran 1. Dokumentasi



Tampilan Youtube Maher Zain



Mendengarkan / Meneliti Lirik Lagu Karya Maher Zain

Lampiran 2: Lirik Lagu dan Tampilan Album

a. Lirik Lagu

3' 1"-3 6 7'-7 5' 6' 7'-2 5 7

4' 5' 6'-1 4 6'-6 1' 1" 7'-3 7 3'

4' 5' 6'-1 4 6'-6 1' 1" 7'-3 7 3'

2' 3' 4'-2 4 6' 5'-5 4' 3'-3 6 7 3' 6' 7' 3"

3'-3 3 3'-6 1' 2' 3'-2 5 5'-7 5' 6' 4'-1 4

Ku menantimu saban waktu

6'-6 6' 5' 6' 5'-2 5 6 7 1' 2'

Bangkit jiwaku

3'-1 3 3'-6 1' 5' 3'-2 5 5'-7 5' 6' 4'-1 4

Kau suluh hatiku dengan sinar

6'-6 6' 5' 6' 7'-2 5 7 2'

Kudus kasihmu

3' 6'-3 7' 1"-6 7' 5' 2 5

ku harap kan terus

6' 7'-7 6' 4' 1 4 4' 6'-6 1" 7' 3 6 7 2'

Bersamamu selamanya

3' 3' 1"-3 6 7'-7 5' 6' 7'-2 5 7

Ramadan, Ramadan

4' 5' 6'-1 5 6'-6 1' 1" 7'-3 7 3'

Ramadan di hati

3' 3' 1"-3 6 7'-7 5' 6' 7'-2 5 7

Ramadan, Ramadan

2' 3' 4'-2 4 6' 5'-5 7 4' 3'-3 6 7 3' 6' 7' 3"

Ku mohon usah pergi

3'-1 3 3'-6 1' 2' 3'-2 5 5'-7 5' 6' 4'-1 4

Rahmat melimpah damainya

6'-6 6' 5' 6' 5'-2 5 6 7 1' 2'

Kurasakan

3'-1 3 3'-6 1' 5' 3'-2 5 5'-7 5' 6' 4'-1 4

Ramadan bulan al-Quran, mendidik jiwaku

6'-6 6' 5' 6' 7'-2 5 7 2'

Menyuburkan iman

3' 6'-3 7' 1"-6 7' 5' 2 5

Ku harap kan terus

6' 7'-7 6' 5' 1 4 4' 6'-6 1" 7' 3 6 7 2'

Bersamamu selamanya

3' 3' 1"-3 6 7'-7 5' 6' 7'-2 5 7

Ramadan, Ramadan

4' 5' 6'-1 4 6'-6 1' 1" 7'-3 7 3'

Ramadan di hati

3' 3' 1"-3 6 7'-7 5' 6' 7'-2 5 7

Ramadan, Ramadan

2' 3' 4'-2 4 6' 5'-5 7 4' 3'-3 6 7 3' 6' 7' 3"

ku mohon usah pergi

b. Album Thank To Allah



c. Album Forgive Me



Lampiran 3: Hasil Cek Plagiasi Turnitin



**TIM UJI PLAGIASI PASCASARJANA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO**

Jalan Agatis, Kelurahan Balandi, Kecamatan Bara, Kota Palopo Sulawesi Selatan Kode Pos: 91914

SURAT KETERANGAN

No. 078/UJI-PLAGIASI/VIII/2025

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Saifur Rahman S.FilL, M.Ag.
NIP : 198907242019031003
Jabatan : Tim Uji Plagiasi

Menerangkan bahwa naskah tesis berikut ini:

Nama : Nurul Sapitri
NIM : 2205050011
Program Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam
Judul : *"Pesan Dakwah Dalam Lirik Lagu Ramadhan Karya Maher Zain Kritis
Teun A. Van Dijk"*

Telah melalui pemeriksaan cek plagiasi (turnitin) dengan hasil 12% dan dinyatakan **telah** memenuhi ketentuan batas maksimal plagiasi untuk diajukan pada seminar Sidang munaqasah ($\leq 30\%$). Adapun hasil cek plagiasi terlampir.

Demikian surat pernyataan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palopo, 16 Juni 2025
Hormat Kami,

Saifur Rahman, S.FilL, M.Ag.
NIP 198907242019031003



Lampiran 4: Hasil TOEFL

NO.145/Y.NECO-LKP/CERT/1/2024



YAYASAN NECO
NUSANTARA ENGLISH COURSE

Certificate of Achievement
For the PBT TOEFL TEST

This is Presented to:

NURUL SAPITRI

Place Date of Birth : Bone-Bone, November 02nd 1999

Has Taken a TOEFL Prediction in Nusantara English Course (NECO) for the Test that
Conducted by Yayasan Neco Center Palopo and has Attained the

Following Competency :

| | |
|--------------------------------|--------------|
| Listening Comprehension | : 46 |
| Structure & Written Expression | : 45 |
| Reading Comprehension | : 47 |
| Total Score | : 460 |

We hope this Letter of Explanation will be found useful by where necessary.

Palopo, 02nd November 2024,



Andi Arif Rahman Idrus, A.Ma., S.Hd., M.Pd
Director of Yayasan Neco

*This is a prediction score report
Valid for a period of Six Month from the date of issue

Pengesahan Badan Hukum oleh Menteri Hukum Dan HAM
NO.AHU.3107.AH.01.04 Tahun 2010. Akta 24
NPSN K5664989
Email : yayasaneco@gmail.com
Alamat : Jl Lumbu Kel Temmalekba, Balandi Kota Palopo

RIWAYAT HIDUP



Nurul Sapitri, lahir di Kecamatan Bone-Bone pada tanggal 02 November 1999, anak pertama dari 7 saudara, ayah Asmar, ibu Erna Listia Dewi, menetap di Desa Banyu Urip Dusun Kopi-Kopi, Kec. Bone-Bone Kab. Luwu Utara. Pendidikan formal: SDN 192 Kopi-Kopi, SMPN 1 Bone-Bone, MAN Palopo jurusan IPA, S.1 Universitas Cokroaminoto Palopo jurusan Pendidikan Bahasa Indonesia dan meraih gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd). Pada tahun 2022 penulis kembali melanjutkan pendidikan S2 di pascasarjana di Universitas Islam Negeri (UIN) Palopo, program studi komunikasi dan penyiaran Islam. dan pekerjaan guru honorer swasta dari tahun 2023-2024 di SDIT Al-Khattaby Masamba dan pindah tempat mengajar tahun 2025 di SDIT Al-Wahdah Bone-Bone sampai sekarang.